

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

A. TEMUAN UMUM PENELITIAN

1. MAN 1 TAPANULI TENGAH

a. Sejarah Berdirinya MAN 1 Tapanuli Tengah

Kota Barus adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara, Indonesia. Ibukota kecamatan ini berada di kelurahan Padang Masiang. Kota Barus sebagai kota Emporium dan pusat peradaban pada abad 17 M, dan disebut juga dengan nama lain, yaitu Fansur. Kecamatan Barus berada di Pantai Barat Sumatra dengan ketinggian antara 0 – 3 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Barus terletak pada Koordinat $02^{\circ} 02'05'' - 02^{\circ} 09'29''$ Lintang Utara, $98^{\circ} 17'18'' - 98^{\circ} 23'28''$ Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Andam Dewi, sebelah Selatan dengan Kecamatan Sosorgadong, sebelah Timur dengan Kecamatan Barus Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Pada masa lalu Kapur Barus dan rempah-rempah merupakan salah satu komoditas perdagangan yang sangat berharga dari daerah ini dan diperdagangkan sampai ke Arab, dan Parsia. Kapur Barus sangat harum dan menjadi bahan utama dalam pengobatan di daerah Arab dan Persia. Kehebatan kapur ini pun menjalar ke seluruh dunia dan mengakibatkan dia diburu dan mengakibatkan harganya semakin tinggi. Eksplorasi yang berlebihan dari kapur barus ini mengakibatkan tidak ada lagi regenerasi dari pohon yang berusia lama ini. Saat ini sangat susah menemui pohon kapur barus, walaupun ada umurnya masih belum mencapai usia memproduksi bubuk yang ada di tengah batang pohon.

Barus kota tua, awal Islam pertama di Nusantara menjadi salah satu tujuan wisata bagi para peneliti arkeologi islam, baik dari dalam negeri dan dari luar negeri, khususnya di Lobu Tua dimana peneliti Prancis dan Indonesia melakukan eksplorasi arkeologi. Saat ini kita dapat melihat

peninggalan sejarah Islam di Barus, yaitu dengan adanya makam Papan Tinggi, makam Mahligai dan makam- makam Aulia lainnya.

Berikut sebahagian pakar yang terlibat dalam eksplorasi maupun pelestarian kebudayaan Barus : Prof.Dr.Hasan Muarrif Ambari (Arkeologi Islam), Prof Dr Ludwick Kalus, Prof Dr C Guillot dan Dr Daniel Perret (arkeolog Prancis), Prof Dr Datok Nik Hassan Shuaimi (pakar sejarah Universitas Kebangsaan Malaysia), Prof Dr Azyumardi Azra (pakar sejarah Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah), Prof Dr M Dachnel Kamars MA (pakar administrasi pendidikan Universitas Negeri Padang), Dr M Nur MS (pakar sejarah Universitas Andalas).

Julukan 'Kota Tua' seolah telah melekat pada daerah Barus, hal ini karena Barus memiliki sejarah panjang di Indonesia, sebagaimana diketahui bahwa dulunya Barus merupakan pelabuhan internasional yang disinggahi oleh berbagai pedagang yang berlabuh dari berbagai negeri di belahan dunia dengan berbagai etnis dan suku untuk mendapatkan kapur barus dan rempah-rempah.

Kota Barus yang memiliki sejuta sejarah dan merupakan tempat pertama masuknya agama Islam di Indonesia ini telah di sahkan oleh Presiden RI ke – 7 yaitu Bapak Ir. H. Joko Widodo serta di bangunnya Monumen Tugu Titik Nol Ajaran Islam, pada tahun 2017.

Tidak jauh dari Monumen tersebut, berdirilah sebuah Madrasah Aliyah (MA) Barus, yang kini telah berganti namanya menjadi Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Tapanuli Tengah yang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 ayat (1) serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0489/U/1992 Tahun 1992 Pasal 1 Butir 6, yang bertujuan menyiapkan peserta didik agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaannya.

MAN 1 Tapanuli Tengah atau yang dulu dikenal dengan nama MAN Barus cikal bakalnya diawali dengan Madrasah Aliyah Swasta yang

berlokasi di Kelurahan Padang Masiang Kecamatan Barus, selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 1991 Tanggal 11 Juli 1991 Tentang Pembukaan Dan Penegrian Madrasah. Mulai dari tahun 1991 MAN 1 Tapanuli Tengah terus mengalami perkembangan – perkembangan sampai sekarang.

Sehingga berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 762/BAN-SM/SM/2019 MAN 1 Tapanuli Tengah telah diakreditasi dengan nilai 92 peringkat A.

b. Profil MAN 1 Tapanuli Tengah

1. Visi MAN 1 Tapanuli Tengah:

“Unggul dalam Prestasi, Mandiri dan Berakhlakul Karimah”

2. Misi MAN 1 Tapanuli Tengah:

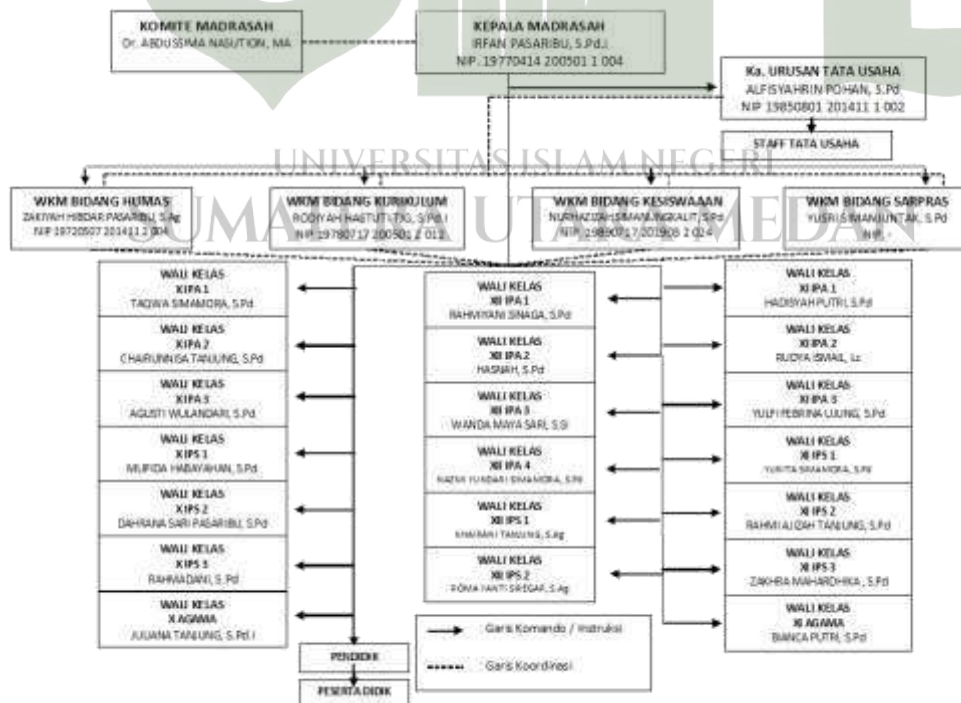
- Meningkatkan prestasi dan kemampuan intelektual sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Mengembangkan kedisiplinan, keteladanan sesuai kultur madrasah dan norma keagamaan.
- Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi.
- Meningkatkan wawasan lingkungan dalam kondisi belajar yang kondusif.
- Menumbuhkembangkan sikap berkompetensi yang sportif dan semangat keunggulan berbagai bidang dan kesempatan.

3. Data Madrasah

- 1 Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapanuli Tengah
- 2 NSM / NPSN : 131112010001 / 10263677
- 3 NPWP : 00.071.471.7-126.000
- 4 Izin Operasional / Tahun Berdiri : Keputusan Menteri Agama RI No. 137 Tanggal 11 Juli 1991 / Tahun 1991
- 5 Akreditasi (Tanggal dan Tahun) : A (Tahun 2019)
- 6 Status Madrasah / Waktu Belajar : Negeri / Pagi

- 7 Alamat Madrasah : Jl. DR. F.L Tobing, Kelurahan
- 8 Padang Masiang
- 9 Kecamatan : Barus
- 10 Kabupaten / Kota : Tapanuli Tengah
- 11 Provinsi : Sumatera Utara
- 12 Kode Pos : 22564
- 13 Kepemilikan
 - a. Status Tanah : Milik Sendiri
 - b. Luas Tanah : 2410 M²
- 14 Jarak Ke Kantor Kemenag Kabupaten : 65 KM
- 15 Jarak Ke Kanwil Kemenag Provinsi : > 65 KM
- 16 Nama Kepala Madrasah : Elmaryanti Marbun, S.Ag, M.Hum.
- 17 No. Telp / HP : (0638) 510158
- 18 Email : man1tapteng@gmail.com
- 19 Website : <https://man1tapteng.sch.id>
- 20 Youtube : <https://www.youtube.com/@man1tapteng865>
- 21 Instagram : <https://www.instagram.com/man1tapanulitengah/>
- 22 Facebook : <https://web.facebook.com/man1tapanulitengah/>

c. Struktur Organisasi MAN 1 Tapanuli Tengah



Gambar 4.1: Struktur Organisasi MAN 1 Tapanuli Tengah

d. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Tapanuli Tengah

Tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah dapat dilihat berdasarkan table berikut:

NO URUT	NAMA / NIP / NUPTK / Peg ID	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	JABATAN	PENDI DIKAN	SERTIFIKASI
			NAMA	TINGKAT IJAZAH	SUDAH BELUM /
1	2	5	8	17	19
1	ELMARYANTI MARBUN, S.Ag. M.Hum NIP.198508012014111002		Guru Madya		
2	ALFISYAHRI POHAN, S.Pd NIP.198508012014111002	Sibolga, 01-08-1985	KTU	S1	-
3	DIAN RAHMAWATI, S.Pd NIP 197712162005012007	Banda Aceh, 16-12-1977	Guru Madya	S1	SUDAH
4	RAHMIYANI SINAGA, S.Pd NIP 197904152005012008	Sitirs-tiris, 15-04-1979	Guru Madya	S1	SUDAH
5	RODIYAH HASTUTI TANJUNG, S.Pd.I NIP 197807172005012012	Barus, 17-07-1978	Guru Madya	S1	SUDAH
6	HADISYAH PUTRI, S.Pd NIP 198108142006042000	Barus, 04-08-1981	Guru Muda	S1	SUDAH
7	ZAKHRA MAHARDHIKA, S.Pd NIP 198106042007102006	Barus, 04-07-1981	Guru Muda	S1	SUDAH
8	JULIANA TANJUNG, S.Pd.I NIP 198207082007102003	Gosong Telaga, 08-07-1982	Guru Muda	S1	SUDAH
9	KHAIRANNI TANJUNG, S.Ag NIP 197402202007012018	Ladang Tengah, 20-02-1974	Guru Muda	S1	SUDAH
10	HASNAH, S.Pd NIP 198012152009102001	Barus, 15-12-1980	Guru Pertama	S1	SUDAH
11	Dra. RUSLAINI HABAYAHAN NIP 196801112014112001	Hutahandis, 11-01-1968	Guru Pertama	S1	SUDAH
12	ZAKIYAH HIBDAR PASARIBU, S.Ag NIP 197205072014112004	Tapanuli Tengah, 07-06-1972	Guru Pertama	S1	SUDAH
13	DAHRANA SARI PASARIBU, S.Pd NIP PPPK. 198212252023212034	Pandan, 25-12-1982	Guru Pertama	S1	SUDAH
14	SITI RUKMANA TANJUNG, S.Pd NIP PPPK. 199305082023212036	Sitirs-tiris, 8 Mei 1993	Guru Pertama	S1	BELUM
15	NUR HUDA SHADRIANI SIMANULLANG, M.Pd NIP PPPK. 199705222023212021	Takengon, 22-Mei-1997	Guru Pertama	S1	BELUM
16	JULIYANI SYAHFITRI, S.Pd NIP PPPK. 199307052023212045	Kab. Deli Serdang, 05 Juli 1993	Guru Pertama	S1	BELUM
17	ARDIANSYAH PUTRA NASUTION, S.Pd NIP PPPK. 198503072023211022	Kota Padang, 07 Maret 1985	Guru Pertama	S1	BELUM
18	M. RIDWAN HUTAGALUNG, S.Pd NIP PPPK. 198607032023211018	Tapanuli Tengah, 03 Juli 1986	Guru Pertama	S1	BELUM
19	DESI ANDRIANI SIREGAR, S.Pd NIP PPPK. 198901052023212036	Tapanuli Selatan, 05 Januari 1989	Guru Pertama	S1	BELUM
20	NURUL AINI, S.Pd NIP PPPK. 199707292023212024	Tapanuli Tengah, 29 Juli 1997	Guru Pertama	S1	BELUM
21	NURSARY SIMAMORA, S.Pd NIP PPPK. 199808102023212008	Tapanuli Tengah, 10 Agustus 1998	Guru Pertama	S1	BELUM
22	YUSRI SIMANJUNTAK, S.Pd NUPTK. 8034760662200033	Ps. Terandam, 02-07-1982	Guru	S1	SUDAH
23	TAQWA SIMAMORA, S.Pd NUPTK. 8535760662200033	Kedaigedang, 03-12-1982	Guru	S1	SUDAH
24	RAHMI AJIZAH TANJUNG, S.Pd NUPTK. 5046762663300053	Ujung Batu, 14-07-1984	Guru	S1	SUDAH

25	RIDHAWATI PINAYUNGAN, S.Pd NUPTK. 9362762663300053	Barus, 30-10-1984	Guru	S1	SUDAH
26	YUNITA SIMAMORA, M.Pd NUPTK. 8941763664300062	Kampung Mudik, 09-06-1985	Guru	S2	SUDAH
27	SYAMRIANI MANALU, S.Pd.I NUPTK. 1161758660300063	Kampung Solok, 29-08-1980	Guru	S1	SUDAH
28	ICE PITRIA SIHOMBING, S.Pd NUPTK. 1742761662300162	Padang Masiang, 10-04-1983	Guru	S1	SUDAH
29	MUSLIM TANJUNG, S.Pd NUPTK. 7561754657200003	Patupangan, 29 -12-1976	Guru	S1	SUDAH
30	AMILA SARI PASARIBU, S.Pd NUPTK. 1456764665220012	Barus, 24-01-1986	Guru	S1	BELUM
31	IHSAN KAMIL TANJUNG, S.Pd PEGID. 10206646185003	Ujung Batu, 12-04-1985	Guru	S1	BELUM
32	IYUD SAFITRI SINABUTAR, S.Pd PEGID. 10206533187003	Sipange, 25-05-1987	Guru	S1	BELUM
33	RITA UBAH MUNTHE, S.Pd PEGID. 10206646186003	Suka Maju, 12-06-1986	Guru	S1	BELUM
34	MILA JUNITA SIMAMORA, S.Pd PEGID. 10206646193001	Kedaigedang, 05-03-1993	Guru	S1	BELUM
35	MEI ADHA PASARIBU, S.Pd PEGID. 10206646195002	Sigambo-gambo, 07-05-1995	Guru	S1	BELUM
36	NAZMI YUNDARI SIMAMORA, S.Pd PEGID. 10206646195003	Kedaigedang, 15-05-1995	Guru	S1	BELUM
37	LENI IRNA CHINTYA BATUBARA, S.Pd PEGID. 10206646195005	Kedaigedang, 22-02-1995	Guru	S1	BELUM
38	WINDI HASTUTI SIHITE, S.Pd PEGID. 10206646195006	Barus, 06-05-1995	Guru	S1	BELUM
39	INDAH RAMADANI SITUMEANG, S.Pd.I PEGID. 10206646194002	Kedaigedang, 22-02-1994	Guru	S1	BELUM
40	LIA RUSMITA SIBAGARIANG, S.Pd PEGID. 10206646193003	Pananggahan, 01-03-1993	Guru	S1	BELUM
41	AGUSTI WULANDARI PASARIBU, S.Pd PEGID. 10206646193004	Sigambo-gambo, 17-08-1993	Guru	S1	BELUM
42	NURLAILA HAIRANI, S.Psi PEGID.10206646194005	Kotanopan, 29-05-1994	Guru	S1	BELUM
43	RAHMADANI PANE, S.Pd PEGID.10206646196003	Ujung Batu, 18-03-1996	Guru	S1	BELUM
44	DESI MATONDANG, S.Pd PEGID.10206646196004	Sigambo-gambo, 09 Oktober 1996	Guru	S1	BELUM
45	RAHMAD FAUZAN AS MEURAXA, S.Pd PEGID.10206646198002	Pasar Terendam, 26 Nopember 1998	Guru	S1	BELUM
46	ARDI WANDANA, Lc PEGID. 10206646188002	Tanjung Ampalu, 05 Mei 1988	Guru	S1	BELUM
47	SAKINA SIMATUPANG, S.Pd PEGID.10206646195009	Sigambo-gambo, 16 Mei 1995	Guru	S1	BELUM
48	FERI AZHARI, S.Pd PEGID.-	Sibolga, 12 Mei 1987	Guru	S1	BELUM
49	DEDI RIZKI SIMANULLANG, S.Pd PEGID.	Barus, 15 Februari 1995	Guru	S1	BELUM
50	FITRI HASANAH NASUTION, S.Pd PEGID.	Padang Sidimpuan, 08 Februari 1998	Guru	S1	BELUM
51	RIANSYAH FADLI POHAN, S.Pd PEGID.	Unteboang, 28 Februari 1989	Guru	S1	BELUM
52	HUSNUL HABIB SIHOMBING, S.Pd PEGID.	Ladang Tengah, 21 Mei 1996	Guru	S1	BELUM
53	SUSILA NOVIE SIHOMBING, S.Pd PEGID.-	Padang Masiang, 25 Nopember 1984	Guru	S1	BELUM
54	FAIZAH WIRTA PUTRI NASUTION, S.Pd PEGID.-	Sibolga, 02 Maret 2000	Guru	S1	BELUM
55	MHD. RICKY FADIL SIHOMBING, S.Pd PEGID.-	Barus, 05 Agustus 1999	Guru	S1	BELUM
56	RIZKI ANANDA, S.Pd PEGID.-	Bekasi, 28 Januari 1997	Guru	S1	BELUM

57	ABDI HARIYANTO DAULAY, S.Pd PEGID.-	Gunung Tinggi, 07 Nopember 1992	Guru	S1	BELUM
58	RIZQI MASYHURI TANJUNG, S.Pd PEGID.-	Kampung Solok, 07 Maret 1995	Guru	S1	BELUM
59	MUHAMMAD AKBAR APRIADI, S.Pd PEGID. 10206646195001	Langsa, 05-04-1995	Guru	S1	BELUM
60	TIYA FAHRAINI SIAMBATON, S.Pd PEGID. 10206646197002	Barus, 05 Desember 1997	Staff TU	S1	-
61	RIZAL DARYANTO SIAMBATON, S.P PEGID. 102066461890001	Pasar Batu Gerigis, 26 Nopember 1989	Staff TU	S1	-
62	AHMAD AZWARDI NASUTION PEGID. 10206646186002	Kampung Mudik, 17- 06-1986	Staff TU	SLTA	-
63	RIMAN MARBUN PEGID. 10206646184001	Sigambo-gambo,17- 09-1984	Penjaga Sekolah	SLTA	-
64	MUHAMMAD ABDUH, A.MdT PEGID.	Barus, 06 Februari 1999	Staff TU	D3	
65	JOKO ASHARI TANJUNG, S.Pd PEGID.-	Kampung Solok, 31 Oktober 1988	Staff TU	S1	-
66	RONA YETI MARBUN PEGID.	Karontang, 24 Juli 2003	Staff TU	MA	-

Tabel 4.1 Daftar Pendidik/tenaga kependidikan MAN 1 Tapanuli Tengah Tahun
2023

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Tapanuli Tengah

1) GERBANG MADRASAH



2) KOMPLEK 1



3) KOMPLEK 2





4) RUANG KELAS



5) MASJID



6) KAMAR MANDI



7) TAHFIDZ



8) RUANG KEPALA



9) RUANG GURU



10) RUANG KOMPUTER



11) RUANG PRAMUKA



12) LAPORAN VOLLY



13) LAPANGAN FUTSAL



f. Keadaan Siswa MAN 1 Tapanuli Tengah

Jumlah siswa MAN 1 Tapanuli Tengah dapat dilihat berdasarkan table berikut:

No	Tahun	Kelas / Jurusan								
		X								
		IPA			IPS			Agama		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	2021/2022	32	60	92	51	50	101	17	10	27
2	2022/2023	40	95	135	36	63	99	16	10	26
3	2023/2024	43	84	127	57	34	91	13	9	22
No	Tahun	Kelas / Jurusan								
		XI								
		IPA			IPS			Agama		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	2021/2022	30	64	94	44	37	81	18	12	30
2	2022/2023	34	59	93	50	48	98	16	10	26
3	2023/2024	40	92	132	36	62	98	17	9	26
No	Tahun	Kelas / Jurusan								
		XII								
		IPA			IPS			Agama		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	2021/2022	61	73	134	27	41	68			
2	2022/2023	31	64	95	45	36	81	18	12	30
3	2023/2024	31	58	89	47	47	94	17	11	28

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa MAN 1 Tapanuli Tengah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa MAN 1 Tapanuli Tengah pada tahun ajaran 2023-2024 keseluruhannya adalah 707 siswa yang terdiri dari 3 jurusan yaitu IPA IPS dan Agama, dimana jumlah siswa kelas X jurusan IPA 127 IPS 91 Agama 22, jumlah siswa kelas XI jurusan IPA 132, IPS 98 dan Agama 26, dan Jumlah siswa kelas XII Jurusan IPA 89, IPS 95 dan Jurusan Agama 28 siswa.

g. Prestasi MAN 1 Tapanuli Tengah

Siswa MAN 1 Tapanuli Tengah sudah meraih berbagai prestasi dalam bidang akademik diantaranya dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

NO	Nama	Jenis Lomba	Bidang Studi	Juara	Tingkat
1	Fikri Al Kahfi Sitanggung	KSM	Fisika Terintegrasi	2	Kabupaten
2	Asmaul Husna Marbun	KSM	Geografi terintegrasi	3	Kabupaten
3	Fatrah Arrahman Sinaga	KSM	Matematika terintegrasi	3	Kabupaten
4	Mila Fazmila Simamora	KSM	Geografi terintegrasi	4	Kabupaten
5	Langsama Indra Saputra Simanullang	KSM	Kimia Terintegrasi	4	Kabupaten
6	Nurhadisah Simamora	KSM	Biologi Terintegrasi	4	Kabupaten
7	Astri Rahma Yasmin Hutabarat	KSM	Biologi Terintegrasi	7	Kabupaten
8	Atiqah Shabirah Munthe	KSM	Fisika Terintegrasi	8	Kabupaten
9	Muftahul Khairah Sihaloho	KSM	Kimia Terintegrasi	11	Kabupaten
10	Salwa Fadilah Sihaloho	KSM	Ekonomi Terintegrasi	13	Kabupaten
11	Malip Rahmad Pohan	KSM	Ekonomi Terintegrasi	16	Kabupaten
12	Napisah SAUSAN Meuraxa	KSM	Matematika terintegrasi	22	Kabupaten

Tabel 4.3 Prestasi MAN 1 Tapanuli Tengah

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa siswi yang belajar di MAN Tapanuli Tengah sudah meraih berbagai prestasi dalam bidang akademik dan mendapatkan juara pada tingkat kabupaten.

h. Ekstrakurikuler MAN 1 Tapanuli Tengah

1) English Club

Zaman yang terus berubah dan berkembang menuntut terciptanya manusia yang memiliki kualitas yang baik agar bisa bersaing. Dunia Pendidikan dan pekerjaan sangat membutuhkan orang-orang yang memiliki kemampuan yang baik pula. Salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam bersaing di dunia Pendidikan dan pekerjaan

nantinya adalah penguasaan Bahasa asing. Dari itu MAN 1 Tapanuli Tengah berusaha menyiapkan dengan serius agar siswa/i lebih siap lagi menghadapi tantangan tersebut sehingga terciptalah ekstrakurikuler *Speaking English*. Fokus utama dalam ekstrakurikuler ini adalah siswa dan siswi lancar dalam membaca, berbicara dan rasa percaya yang tinggi dalam berbicara Bahasa Inggris. Nantinya Ketika ada lomba siswa/siswi tersebut akan diikutkan untuk mewakili MAN 1 Tapanuli Tengah.

Siswa/i yang bergabung dalam kegiatan ini adalah kelas X (sepuluh) sebanyak empat orang peserta. Ekstrakurikuler ini diadakan 2 kali dalam seminggu secara tatap muka atau 4 kali seminggu jika kelas daring sedang berlangsung. Kegiatan biasanya berlangsung pukul 11.45-12.30 WIB pada hari sekolah dan akan berlangsung pukul 10.00 sampai 11.00 WIB pada hari daring. Ruangan yang digunakan adalah ruang kosong yang ada disekolah. Selain itu siswa/i diminta secara rutin menggunakan Bahasa Inggris semampunya di dalam kehidupan sehari-hari dan mencatat kosa kata yang baru ia ketahui.



Gambar 4.2: Ekstrakurikuler Englis Club

Adapun target yang ingin dicapai dalam ekstrakurikuler ini adalah:

1. Siswa/i siap secara mental dan keilmuan untuk menjadi perwakilan sekolah dalam setiap perlombaan Bahasa Inggris.
2. Memfasilitasi siswa/i dalam belajar ilmu pengetahuan sebagai salah satu kemampuan (skill) yang bisa dikembangkan.
3. Membekali siswa bidang Akademik sebagai modal untuk melanjutkan diperguruan tinggi dan berguna dimasyarakat.

2) Khitobah

Khitobah adalah salah satu kegiatan ekstra kulikuler di MAN 1 Tapanuli Tengah. Adapun kegiatan ini bertujuan memberikan pembelajaran berupa tata cara, teknik dan metode untuk dapat berbicara didepan umum atau khalayak ramai yaitu seperti pidato, ceramah, kultum dan khutbah jum'at. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih para siswa dalam meningkatkan basic retorika para siswa sehingga bertujuan para siswa dapat terjun di masyarakat sebagai seorang da'i. Adapun kegiatan ini berlangsung pada hari senin dan sabtu setiap minggunya sehabis ashar.



Gambar 4.3: Ekstrakurikuler Khotibah

3) Muhadharah

Muhadatsah dan muhadharah adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapanuli Tengah. Adapun kegiatan ini bertujuan memberikan pembelajaran dari segi lisan maupun tulisan untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab itu sendiri. Adapun kegiatannya meliputi: Menghafal mufrodat (kosa kata dalam bahasa arab), membuat teks percakapan beserta mumarasatun (praktek), latihan menulis, maharah istima' (kemahiran mendengar), berpidato serta di selingi dengan games yang bertujuan agar siswa – siswi tetap semangat. Adapun kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu dan sabtu setiap minggunya. Namun untuk saat ini, masih memfokuskan menghafal mufrodat (kosakata). karena semua itu bisa terbina karena memiliki banyak kosakata yang tentunya diselingi dengan cara-cara yang menarik di setiap minggunya.



Gambar 4.4: Ekstrakurikuler Muhadatsah dan muhadharah

4) Pramuka

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di MAN 1 Tapanuli Tengah Medan yang bertujuan:

1. Membentuk Keperibadian dan berwatak watak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan dalam beragama.
2. Membentuk manusia yang memiliki kecerdasan dan keterampilan yang tinggi.
3. Membentuk manusia yang sehat dan mempunyai fisik yang kuat.



Gambar 4.5: Ekstrakurikuler Pramuka

5) Tahfiz

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan tahfidz quran ini adalah :

1. Menghasilkan siswa berkarakter penghafal Al-Quran dan menguasai ilmu pengetahuan
2. Memfasilitasi siswa/i dalam belajar ilmu pengetahuan bersinergi dengan kegiatan menghafal Al-Quran.
3. Membekali siswa bidang Akademik dan Tahfidz Al-Quran sebagai modal untuk melanjutkan diperguruan tinggi dan berguna dimasyarakat



Gambar 4.6: Ekstrakurikuler Tahfiz

Dari data tersebut diketahui bahwa ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ada 5 dan ekstrakuler tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan bertujuan untuk menciptakan kemandirian bagi siswa-siswi MAN 1 Tapanuli Tengah.

2. MAN 2 TAPANULI TENGAH

a. Sejarah Berdirinya MAN 2 Tapanuli Tengah

Perkembangan lembaga pendidikan Islam baik Madrasah dan Pondok Pesantren masih perlu diperhatikan khususnya daerah minoritas muslim seperti Tapanuli Tengah. Sebagai daerah yang minoritas perlu adanya akses yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan lembaga pendidikan Islam agar tidak terjadi proses pelapukan dalam sistem pendidikan khususnya daerah yang sangat minim umat muslim secara kuantitas.

Beberapa daerah yang ada di Tapanuli Tengah yang memiliki Madrasah dan Pondok Pesantren. Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi MAN 2 Tapanuli Tengah) diprakarsai oleh YAPEMAS yang didirikan pada tahun 1995, dan diresmikan pada tanggal 22 Juni 1988. Madrasah Aliyah Sorkam adalah

sebuah Madrasah yang berstatus swasta Filial dari MA Negeri Sidimpuan (1980-1991), yang menjadi kepala Madrasah Filial pada saat itu adalah M. Zainur.

Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah) berdiri di atas tanah seluas 8288 M² terletak di Kelurahan Sorkam Kanan Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah. kemudian MA Sorkam statusnya berubah menjadi negeri pada tahun 1995 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Sorkam. Tahun 2019 Madrasah Aliyah Negeri Sorkam berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli tengah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli tengah didirikan sebagai jawaban dari pertanyaan masyarakat sekitar mengenai kemajuan pendidikan yang berkembang di masyarakat. Selama ini, masyarakat selalu dihadapkan pada dua pilihan dalam pendidikan; pertama, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis agama saja, maka konsekuensi dari pilihan yang diambil adalah kurang mampunya lulusan tersebut di bidang pengetahuan umum, padahal tentu saja pengetahuan umum ini sangat penting untuk mengembangkan kehidupan yang lebih maju dan lebih baik. Kedua, jika masyarakat memilih pendidikan yang fokus kepada ilmu pengetahuan umum saja, maka konsekuensi dari pilihan yang diambil adalah kurang mampunya lulusan tersebut di bidang agama, tentu saja hal ini sangat buruk, karena ilmu agama juga sangat penting sebagai pengendali hidup, baik di dunia dan di akhirat.

Selain itu, mengingat karena belum adanya Madrasah Aliyah Negeri yang berdiri di Kelurahan Sorkam Barat yang pada waktu itu masih tergabung ke dalam Kecamatan Sorkam, tokoh-tokoh pendidikan dan tokoh-tokoh masyarakat serta alim ulama di lingkungan sekitar sepakat mengambil keputusan untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi MA Negeri 2 Tapanuli Tengah) di Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah. Pada masa itu, hanya ada satu madrasah negeri yang berdiri yaitu

Madrasah Aliyah Negeri Barus yang jarak tempuhnya 30 Km dari Kecamatan Sorkam Barat.

Sejak awal berdiri, Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi MA Negeri 2 Tapanuli Tengah) sudah berkeinginan dan bercita-cita menjadi salah satu sekolah unggulan dengan lulusan yang diharapkan mampu diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan lulusan yang memegang keyakinan teguh serta mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen.

b. Profil MAN 2 Tapanuli Tengah

Nama : Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah
 NSM : 13111201002
 NPSN : 10263683
 Akreditasi : TERAKREDITASI “A” (UNGGUL)
 Alamat : Jl. D.I Panjaitan No.6 Sorkam Kanan Kec. Sorkam Barat, Kab. Tapanuli Tengah.

Visi MAN 2 Tapanuli Tengah

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional sekaligus sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2015-2019, maka dirumuskan visi MAN 2 Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya lulusan madrasah yang berkualitas, kompetitif, dan berakhlak.”

Misi Madrasah MAN 2 Tapanuli Tengah

1. Menumbuh kembangkan sikap, prilaku, dan sikap amaliah yang berlandaskan agama islam.
2. Menumbuhkan semangat belajar agama islam.

3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik prestasi maupun akademik.
5. Menata lingkungan madrasah yang bersih sehat dan indah.
6. Mendorong membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan daya saing yang tinggi.

Tujuan Madrasah MAN 2 Tapanuli Tengah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standart kompetensi lulusan satuan pendidikan Madrasah Aliyah dirumuskan sebagai berikut:

1. Berprilaku sesuai dengan ajaran agama Islam sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas prilaku, perbuatan dan pekerjaan.
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

8. Menunjukkan kemampuan pengembangan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15. Mengapresiasikan karya seni dan budaya
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.
24. Mampu mengoperasikan komputer
25. Menyakini, memahani, menjalankan ajaran agama sebagai landasan prilaku dalam kehidupan sehari-hari

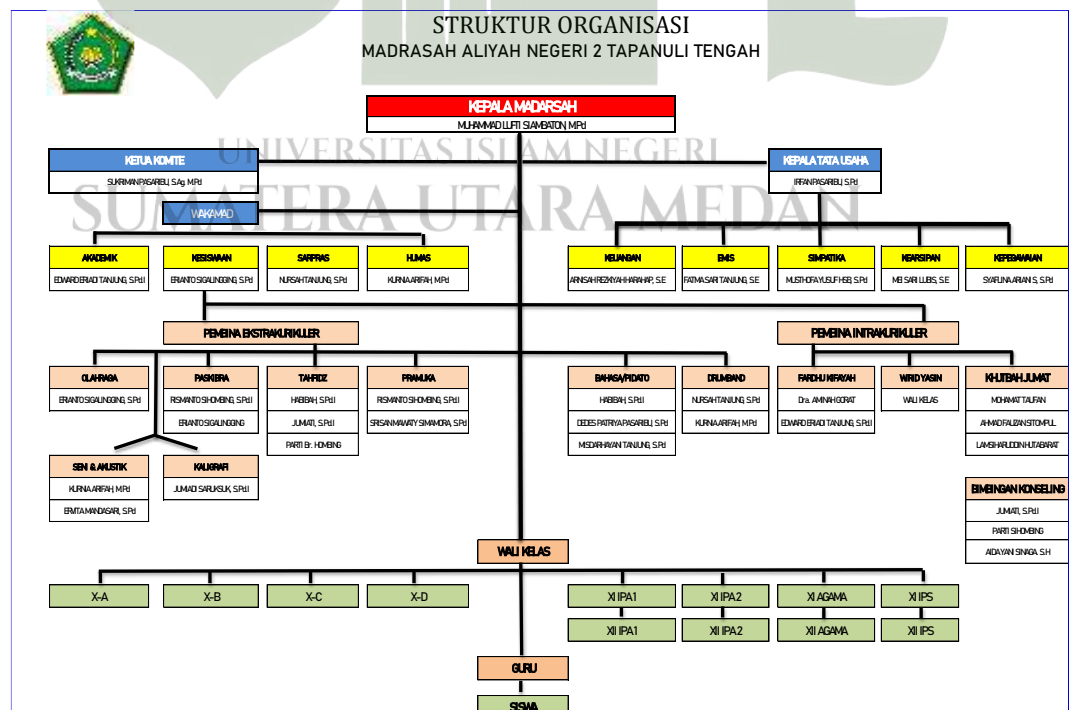
26. Mampu membaca Al qur'an secara tartil dengan tajwid
27. Mampu menghafal Al qur'an Juz Amma (juz 30)
28. Mampu adzan dan iqomah
29. Mampu memimpin acara do'a bersama
30. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari
31. Mampu menjadi imam sholat wajib, sholat tarwih dan sholat Ied
32. Mampu melaksanakan fardu kifayah terhadap janazah
33. Mampu ceramah agama
34. Mampu menjadi khatib sholat jum'at dan memimpin sholat tarawih (menjadi bilal atau imam).
35. Mampu memimpin takhtim, tahlil, dan berzanji/marhaban.
36. Berpartisipasi dalam kegiatan lembaga sosial keagamaan.
37. Khatam Al qur'an minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Aliyah.
38. Mampu menghafal sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) buah hadist rasullullah.
39. Berbusana muslim/muslimah di rumah tangga, madrasah, dan masyarakat.
40. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.
41. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana berstandar Nasional
2. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan Profesional
3. Meningkatkan Kwantitas dan Kwalitas siswa
4. Memperoleh nilai Ujian Nasional rata-rata 8,0 pada setia siswa

5. Meningkatkan lulusan yang berkualitas dan berdayang saing yang diterima diperguruan tinggi negeri.
6. Memiliki tim Olimpiade mata pelajaran yang dapat menjadi juara ditingkat kabupaten/kota dan propinsi dan Nasional.
7. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil ditingkat kabupaten, propinsi dan Nasional.
8. Memiliki kelompok ilmiah remaja.
9. Memiliki tim fardu kifayah yang dapat tampil ditengah-tengah masyarakat jika diperlukan.
10. Memiliki tim cabang olah raga yang dapat bersaing ditingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional.
11. Memiliki Pasukan Pengibar Bendera Tingkat Madrasah, Kabupaten dan Propinsi
12. Memiliki Dram bend/marcing band.

c. Struktur Organisasi MAN 2 Tapanuli Tengah



Gambar 4.7: Struktur MAN 2 Tapanuli Tengah

d. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Tapanuli Tengah

Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

No	Nama	Jk	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Tmt Di Man 2 Tapteng	Status Sertifikasi
1	2	3	7	8	16	17
1	H.Muhammad Lufti Siambaton, M. Pd	L	Pasar Batu Gerigis,	03-05-1970	25-08-2021	Sudah
2	Irfan Pasaribu, S. Pd. I		Sorkam Kiri	14-04-1977	24-04-2022	Sudah
3	Edward Eriadi Tanjung, S. Pd. I	L	Sorkam Kanan	25-01-1974	01-10-2009	Sudah
4	Erianto Sigalingging, S. Pd	L	Sorkam	23-05-1989	04-01-2016	Belum
5	Nursah Tanjung, S.P D	P	Pasar Sorkam	30-05-1969	01-07-2013	Sudah
6	Kurnia Arifah Pasaribu, M. Pd	P	Sorkam	21-07-1995	12-07-2021	Belum
7	Dra. Aminah Gorat	P	Pahieme	02-08-1967	01-05-2007	Sudah
8	Nurpadila Tanjung, S. Ag	P	Pasar Sorkam	07-02-1974	31-12-2008	Sudah
9	Astina Hutagalung, S. Pd	P	Sorkam Kanan	28-02-1985	19-07-2005	Sudah
10	Ermawani Hutagalung, S. Pd	P	Padang Sidimpuan	28-08-1976	19-07-2009	Sudah
11	Musthofa Yusuf Hasibuan, S. Pd	L	Pananggahan	15-08-1988	09-01-2011	Belum
12	Syaflina Ariani Situmeang, S. Pd	P	Sorkam Kiri	25-08-1988	09-01-2011	Belum
13	Patma Sari Tanjung, S. E	P	Sorkam Kanan	07-03-1996	01-10-2019	Belum
14	Mei Sari Lubis, S. E	P	Sitahanbarat	12-05-1993	02-01-2020	Belum
15	Arnisah Rezkiyah Harahap, S. E	P	Hutatonga	15-09-1996	01-01-2021	Belum
16	Srisan Mawaty Simamora, S. Pd	P	Aek Tolang	24-11-1984	04-07-2015	Belum
17	Abdul Yahya, S. Pd	L	Sibolga	08-10-1984	05-02-2015	Belum
18	Parti Br .Hombing	P	Barus	09-12-1983	15-07-2016	Belum
19	Habibah, S.Pdi	P	Bagan Bilah	10-11-1985	02-01-2017	Belum
20	Nur Aisyah Simatupang, S. Pd	P	Sorkam	17-11-1986	02-08-2017	Belum
21	Elvi Dasari Simatupang, S. Pd	P	Jakarta	30-01-1988	02-01-2018	Belum
22	Rani Wulan Dari Buaya, M. Pd	P	Sawit Seberang	22-10-1989	27-07-2015	Belum
23	Jumiati, S. Pdi	P	Bandar Lampung	12-01-1985	02-01-2018	Belum
24	Medi Susanti Habayahan, S. Pd. I	P	Pasar Terendam	04-05-1986	02-01-2018	Belum
25	Misdarhayani Tanjung, S. Pd	P	Pasar Sorkam	28-02-1987	05-02-2015	Belum
26	Ira Indra Simatupang,	P	Sorkam Kanan	16-02-1996	15-07-2019	Belum

	S. Pd					
27	Indah Sri Monica Sihombing, S. Pd	P	Pasar Sorkam	07-12-1991	15-07-2019	Belum
28	Dedes Patriya Pasaribu, S. Pd	P	Sorkam	04-05-1997	15-07-2019	Belum
29	Sukria, S. Pd	P	Sikumbu	15-01-1986	02-01-2018	Belum
30	Aidayani Sinaga, S. H	P	Teluk Roban	21-02-1996	02-01-2020	Belum
31	Ervita Mandasari Tanjung, S. Pd	P	Medan	14-04-1996	13-07-2020	Belum
32	Fazriani Pasaribu, S. Pd	P	Sorkam	07-03-1998	01-01-2021	Belum
33	Mohamat Taufan	L	Malang	12-02-1984	12-07-2021	Belum
34	Rini, S. Pd	P	Laru Bolak	22-10-1994	12-07-2021	Belum
35	Mardiana Siregar, S. Pd	P	Pasar Sorkam	15-03-1998	01-01-2022	Belum
36	Arjuna Simanungkalit, S. Pd. I	P	Padang Lawas Utara	15-03-1977	01-09-2023	Sudah
37	Insyirah Sundari, S. Pd	P	Barus	10-01-1993	01-09-2023	Belum
38	Chotni Rizkiah Gultom, S. Pd	P	Padang Sidempuan	08-06-1993	01-09-2023	Belum
39	Nur Aspiani Siregar, S. Si	P	Medan	03-09-1996	01-09-2023	Belum
40	Febriadi, S Pd	L	Sibolga	03-03-1987	01-09-2023	Belum
41	Robby Ramadhan Lubis, S.Pd	L	Pematang Siantar	27-01-1998	01-09-2023	Belum
42	Muhammad Adil, S. Pd	L	Muara Siregar	16-02-1995	01-09-2023	Belum
43	Yusro Sihombing, S. Pd	L	Janjiangkola	12-02-1994	01-09-2023	Belum
44	Ahmad Fauzan Ramadhan Sitompul	L	Medan	24-12-2000	17-07-2023	Belum
45	Mila Sari Tanjung	P	Pasar Sorkam	20-12-2000	17-07-2023	Belum
46	Mukhti Bahtiar Ananda Pasaribu	L	Sorkam Kiri	12-04-1999	17-07-2023	Belum
47	Lamsiharuddin Hutabarat	L	Hutaimbaru	01-04-1972	09-01-2017	Belum
48	Siti Hizriyah Sihombing	P	Pasar Sorkam	26-03-2001	15-07-2019	Belum
49	Juliana Simanjuntak	P	Hutaimbaru	21-07-1981	01-09-2023	Belum

Tabel 4.4 Data pendidik/tenaga kependidikan MAN 2 Tapanuli Tengah tahun 2023

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Tapanuli Tengah berjumlah 49 orang.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Tapanuli Tengah

Sarana di MAN 2 Tapanuli Tengah, seperti di sekolah lainnya, dapat bervariasi tergantung pada fasilitas yang disediakan oleh sekolah,

tingkat perawatan, Adapun beberapa sarana dan Prasarana pada MAN 2 Tapanuli Tengah di antaranya:

1. Ruang Kelas: Ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, dan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis dan proyektor.
2. Perpustakaan: Perpustakaan adalah sumber daya penting di sekolah, yang menyediakan buku teks, referensi, dan bahan bacaan lainnya untuk siswa dan staf.
3. Laboratorium: MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki laboratorium untuk mata pelajaran ilmiah seperti kimia, fisika, biologi, atau komputer.
4. Ruang Rapat dan Aula: Fasilitas ini digunakan untuk pertemuan, seminar, dan acara-acara khusus.
5. Lapangan Olahraga: MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki lapangan olahraga, seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, atau lapangan voli, untuk mendukung kegiatan fisik dan olahraga.
6. Ruang Kepala Sekolah dan Staf: Ruang-ruang ini digunakan oleh kepala sekolah dan staf administratif untuk mengelola operasi sekolah.
7. Ruang Guru: Guru memiliki ruang kerja atau ruang guru untuk perencanaan pembelajaran dan pekerjaan administratif.
8. Kantin atau Kafetaria: Tempat ini menyediakan makanan dan minuman selama jam istirahat.
9. Fasilitas Teknologi: Madrasah dilengkapi dengan fasilitas teknologi, termasuk komputer dan akses internet untuk mendukung pembelajaran.
10. Toilet dan Fasilitas Sanitasi: Fasilitas sanitasi yang bersih dan nyaman penting dalam lingkungan sekolah.
11. Taman dan Ruang Terbuka: Ruang terbuka atau taman dapat digunakan untuk kegiatan rekreasi, olahraga, atau sebagai area bersantai.

f. Keadaan Siswa MAN 2 Tapanuli Tengah

Pada Madrasah Aliyah negeri 2 Tapanuli Tengah memiliki siswa kelas 10 berjumlah 126 dengan 3 jurusan yaitu: IPA, Agama, dan IPS. Pada kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah memiliki jumlah siswa berjumlah 150 dan memiliki 3 jurusan yaitu: IPA, IPS, dan Agama. Sedangkan jumlah siswa kelas 12 pada MAN 2 Tapanuli Tengah berjumlah 162 siswa terbagi menjadi 3 jurusan yaitu: IPA terbagi 3 kelas, agama 1 kelas, dan IPS 1 kelas

g. Prestasi MAN 2 Tapanuli Tengah

MAN 2 Tapanuli Tengah banyak memiliki segudang Prestasi, diantaranya prestasi pada bidang akademik, pada tahun 2023, Sebanyak 14 siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tapanuli Tengah berhasil masuk perguruan tinggi negeri (PTN) melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2023. Mereka tersebar di sejumlah fakultas.

“Alhamdulillah, setelah dilakukan proses rekapitulasi, total ada 14 siswa kami yang lolos seleksi SNBP 2023, persentase kelulusan siswa kita di PTN semakin meningkat. Ini sesuai dengan tekad dan tujuan kita bagaimana siswa diterima sebanyak mungkin di PTN” kata Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah, H. Muhammad Lufti Siambaton, M.Pd.

Muhammad Lufti menyebut 2 di antaranya masuk di Universitas Sumatera Utara Jurusan Kimia(S1) dan Ilmu Perpustakaan(S1), 1 orang masuk di Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Broadband Multimedia (D4), 1 orang masuk di UNIMED jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO) (S1), 3 orang masuk di Universitas Malikussaleh jurusan Manajemen (S1), Akutansi (S1), dan Teknik Kimia (S1). 2 orang masuk di Politeknik Negeri Medan jurusan Akutansi (D3) dan Manajemen Bisnis (D4), 1 orang masuk di Politeknik Negeri Padang jurusan Manajemen Informatika, 1 orang masuk di Universitas Bengkulu jurusan Ilmu Hukum (S1),1 orang masuk di Politeknik Negeri Batam jurusan Teknik Informatika (D3), 1 orang masuk di Universitas Negeri Padang jurusan

Teknik Pertambangan (D3), dan 1 orang masuk di UIN Sumatera Utara jurusan Ilmu Kesehatan masyarakat (S1).

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MAN 2 TAPANULI TENGAH

MADRASAH
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

G20
pusaka

Selamat & Sukses

Nama-nama Siswa/i MAN 2 TAPANULI TENGAH
Yang Lulus PTN Jalur SNBP 2023

No	NAMA	Jurusan	UNIVERSITAS
1	ATIKAH INDAH	Teknik Kimia (S1)	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2	BARDAH DIANSYAH TANJUNG	Pendi. Kepeleatihan Olahraga (S1)	UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
3	ELYS AULIA TANJUNG	Teknik Informatika (D3)	POLITEKNIK NEGERI BATAM
4	IRAYANTI ASRI TANJUNG	Akutansi (D3)	POLITEKNIK NEGERI MEDAN
5	LAINA SARI HASIBUAN	Ilmu Hukum (S1)	UNIVERSITAS BENGKULU
6	NASRAH TRI AMANDA	Kimia (S1)	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
7	NOPITA LAOLI	Ilmu Perpustakaan (S1)	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
8	NUR ELISNA	Akutansi (S1)	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
9	NURMAWADDAH PASARIBU	Manajemen Bisnis (D4)	POLITEKNIK NEGERI MEDAN
10	NURPAJRIA DINA S	Manajemen Informatika	POLITEKNIK NEGERI PADANG
11	PITRIANI PASARIBU	Broadband Multimedia (D4)	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
12	SITI AISYAH SINAGA	Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)	UIN SUMATERA UTARA
13	TASYA MILA ANJANI	Manajemen (S1)	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
14	YOLANDA SARI	Teknik Pertambangan (D3)	UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Manduatapteng

Man2tapanulitengah

man2tapanulitengah.sch.id

Gambar 4.8 : Prestasi MAN 2 Tapanuli Tengah

3. MAN 3 TAPANULI TENGAH

a. Sejarah Berdirinya MAN 3 Tapanuli Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu madrasah negeri setingkat SMA yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Madrasah ini berada di wilayah pantai barat Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Tapanuli Tengah Jl. Dangol L. Tobing No. 101 Kelurahan Aek Sitio-Tio Kecamatan Pandan. MAN 3 Tapanuli Tengah dulunya adalah MAS Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan yang kemudian dinegerikan pada Tahun 2003 dengan SK Penegerian nomor 558/2003 Tgl. 30 Desember 2003. Kemudian pada tahun 2019

MAN Pandan berubah nama sesuai nomenklatur Dirjen Pendis menjadi MAN 3 Tapanuli Tengah.

Sepanjang sejarah berdirinya madrasah ini, telah terjadi regenerasi kepemimpinan, Berikut nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MAN 3 Tapanuli Tengah:

1. Drs. H.Ali Nurlan Nst S.Pd. I : 2004-2008
2. Drs. Sucipto Gito Siswanto : 2008-2011
3. Sondang S.Pd : 2011-2015
4. Elmaryanti Marbun S. Ag : 2015-2016
5. H. Ahmad Faisal Siregar S.Pd : 2016-2022
6. Hj. Juraida Siregar, S. Ag : 2022- sampai sekarang

b. Profil MAN 3 Tapanuli Tengah

Madrasah	: MAN 3 Tapanuli Tengah
Alamat / Telp	: Jl. DANGOL LUMBAN TOBING NO. 101
Desa / Kelurahan	: AEK SITIO-TIO
Kecamatan	: PANDAN
Kabupaten / Kota	: TAPANULI TENGAH
Program Studi	: IPA / IPS
NPSN	: 10263680
Kode Madrasah	: 023
Status	: NEGERI
N S M	: 131112010003
No. dan Tgl SK Pembukaan/Penegerian	: 558/2003 Tgl. 30 Desember 2003
No. Izin Operasional Madrasah Swasta	: 1038/BAP-SM/PROVSU/LL/XI/2014

Jenjang Akreditasi	: A
Tahun	: 2014
Jumlah Siswa	: 440
Email Madrasah	: manpandan6789@gmail.com
Telepon	: (0631) 371459

Tabel 4.5 Profil MAN 3 Tapanuli Tengah

Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah adalah :

”Terwujudnya Insan Agamis yang Mampu Menjadi Pelopor dalam Pembinaan Moral Spritual, Memiliki Keterampilan dan Berilmu Pengetahuan.”

Terdapat 3 Poin Utama dalam Visi MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu:

Poin Utama	Deskripsi
Insan Agamis	Insan yang memiliki keyakinan yang teguh dan mengamalkan ajaran agama islam dengan benar, Memiliki akhlak yang islami, menjadi pelopor dan teladan bagi masyarakat berfikir kreatif dan aktif sesuai dengan profil pelajar pancasila beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa
Memiliki Keterampilan	Peserta didik memiliki keterampilan sesuai bakat, memiliki kemampuan yang unggul dalam penguasaan Teknologi computer sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila bernalar kritis, berkebinekaan global, Gotong rorong, kreatif
Memiliki Pengetahuan	Peserta didik berilmu pengetahuan dan mampu bersaing dengan lulusan sederajat untuk di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak bergantung kepada orang lain, dan memiliki kepribadian yang baik dan stabil sesuai dengan pencapaian profil pelajar

	pancasila bernalar kritis, berkebinekaan global, Gotong rorong, kreatif.
--	--

Tabel 4.6 Visi MAN 3 Tapanuli Tengah

Misi MAN 3 Tapanuli Tengah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Tapteng memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Misi Madrasah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas
2. Meningkatkan kualitas administrasi madrasah
3. Meningkatkan kualitas ibadah warga madrasah
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan melanjutkan keperguruan tinggi
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
6. Melaksanakan pelatihan keterampilan peserta didik
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standart kompetensi lulusan satuan pendidikan Madrasah Aliyah dirumuskan sebagai berikut:

1. Berprilaku (Akhlak) sesuai dengan ajaran agama Islam sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.

3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas perilaku, perbuatan dan pekerjaan.
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
8. Menunjukkan kemampuan pengembangan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15. Mengapresiasikan karya seni dan budaya
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.

22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.
24. Mampu mengoperasikan komputer
25. Menyakini, memahami, menjalankan ajaran agama sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari
26. Mampu membaca Al qur'an secara tartil dengan tajwid
27. Mampu menghafal Al qur'an Juz Amma (juz 30) dan Juz 1
28. Mampu adzan dan iqomah
29. Mampu memimpin acara do'a bersama
30. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari
31. Mampu menjadi imam sholat
32. Mampu melaksanakan fardu kifayah terhadap janazah
33. Mampu ceramah agama
34. Mampu menjadi khatib sholat jum'at
35. Mampu memimpin sholat tarawih (menjadi bilal atau imam).
36. Mampu memimpin takhtim, tahlil, dan berzanji/marhaban.
37. Berpartisipasi dalam kegiatan lembaga sosial keagamaan.
38. Khatam Al qur'an minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Aliyah.

d. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MAN 3 Tapanuli Tengah

Berikut merupakan data pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 3 Tapanuli Tengah:

Tabel 4.7 Pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah

NO	N A M A	NIP/ KARPEG	L/ P	JABA TAN
1	2	3	4	5
1	Hj. Juraida Siregar, S. Ag	19750708 200312 2 003	P	Kepal a Madra sah
2	Ahmad Faisal, S.Pd, M.M.Pd	19640213 200312 1 002	L	Guru
3	Dra. Ridawati Hutagalung	19650325 199203 2 003	P	Guru
4	Dewani Hutabarat, S. Ag	19701009 199803 2 004	p	Guru
5	Sardiani, S.Pd	19710826 200501 2 002	P	Guru
6	Roslina Tanjung, S.Pd	19710919 200501 2 007	P	Guru
7	Lenni Israini, S.Pd, M.M.Pd	19720802 200501 2 003	P	Guru
8	Dahrul Efendi Sitompul, S.Pd, M.M	19750409 200501 1 006	L	Guru
9	Asra Dewita, S.Pd	19770126 200501 2 004	P	Guru
10	Jimmi Raja Naek Marbun, S.Pd.I, M.M.Pd	19800826 200604 1 008	L	Guru
11	Nursaima Harahap, S.Pd	19720305 200604 2 007	P	Guru
12	Anny Zarian Gultom, S.Pd	19760519 200710 2 004	P	Guru
13	Zulkarnain Siregar, S.Th.I	19820518 200901 1 011	L	KTU
14	Babar Susilawati, SE. S.Pd.I	19780521 200710 2 001	P	Guru
15	Tiurma Sari Sihombing, S.Pd	19800504 200710 2 009	P	Guru
16	Dewi Sari Lestari Rangkuti, S.Pd	19851022 200901 2 003	P	Guru
17	Masrina Dani, S.Ag	19661103 198903 2 001	P	Staf TU
18	Irawaty Tanjung, S.Pd, M.M	19791221 201412 2 005	P	Guru

19	Aisyah, S.Pd.I	19820217 201412 2 003	P	Guru
20	Lamriani Marbun, S. Pd. I	19910602 201903 2 019	P	Guru
21	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	19890910 201903 2 017	P	Guru
22	Siti Chadijah, S.Pd	19900130 201903 2 007	P	Guru
23	Sri Muliati, S.Pd	19930429 201903 2 021	P	Guru
24	Nurhazizah Simanungkalit, S. Pd	19890717 201903 2 024	P	Guru
25	Abdul Karim, S.Pd	19950515 201903 1 007	L	Guru

DAFTAR GURU NON ASN PADA MAN 3 TAPANULI TENGAH

1	H. Ali Nurlan Nasution, S.Pd.I	-	L	Guru
2	Abdul Rahim S. Tanjung, S.Pd.I	-	L	Guru
3	Nurhidayati Batubara, S.Pd	-	P	Guru
4	Serasi Sri Ningsih T, S. Pd	-	P	Guru
5	Zuldelayadin, S.P.d.I	-	L	Guru
6	Santi Sulastris Nst, S.Pd	-	P	Guru
7	Srihartuti Sitompul, S.Pd	-	P	Guru
8	Naila Sri Humairak Lubis, S.Pd	-	P	Guru
9	Astuti Widya, S.Pd	-	P	Guru

10	Khairina Harahap S.Pd	-	P	Guru
11	Nikmat Sapura Hutabarat, S.Pd	-	P	Guru
12	Hotmasari Harahap, S.Pd	-	P	Guru
13	Dra, Siti Hadijah Siregar	-	P	Guru
14	Indri Harmaili Lubis, S.Pd	-	P	Guru
15	Ainal Fitri Zega,S.Pd	-	P	Guru
16	Fitri Mahyuni Dlt, S.Pd	-	P	BK
17	Sahluddin Pasaribu, S.Pd	-	L	TU
18	Yusri Yansa	-	L	TU
19	Sayang Giot Marito Hutabarat, S.Pd	-	P	Perpustakaan
20	Gani Saputra Purba	-	L	TU
21	Herlin Arfa'i Pane	-	L	Petugas Kebersihan
22	Ahmad Pangaloan Harahap	-	L	Satpam

23	Ahmad Yusuf Lubis	-	L	Operator Bendahara
24	Eztika Azzahra Aji, S.Ag	-	P	Guru
25	Monika Sari Siregar, SH	-	P	TU
26	Sri Masyuli Manullang, S.E	-	P	TU
27	Indah Jalal Tanjung, S.Pd	-	P	Guru

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah berjumlah 52 yang terdiri dari PNS berjumlah 25 sedangkan non PNS berjumlah 27 orang.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Tapanuli Tengah

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana MAN 3 Tapanuli Tengah

SARANA RUANGAN			
No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Kepala Tata usaha	1	Baik
5	Ruang guru	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang LAB Komputer	1	Baik

8	Ruang LAB Fisika	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang UKM	1	Baik
11	Ruang BP	1	Baik
12	Ruang WC Guru	2	Baik
13	Ruang WC Siswa	6	Baik
14	Gudang	1	Baik
SARANA MOBILER			
No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Meja Siswa	223 Buah	Baik
2	Kursi Siswa	446 Buah	Baik
3	Meja Tata Usaha	9 Buah	Baik
4	Meja Komputer	30 Buah	Baik
5	Meja Kepala Tata Usaha	1 Buah	Baik
6	Meja Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
7	Papan Tulis	24 Buah	Baik
8	Papan Data	2 Buah	Baik
9	Papan Struktur	1 Buah	Baik
10	Papan Jadwal	1 Buah	Baik
11	Papan Mading	2 Buah	Baik
12	Papan Pengumuman	2 Buah	Baik
13	Lemari Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
14	Lemari Tata Usaha	5 Buah	Baik
15	Lemari Pustaka	4 Buah	Baik
16	Lemari Wakasek	4 Buah	Baik
17	Lemari UKM	1 Buah	Baik
18	Komputer	28 Unit	Baik
19	Pengeras Suara	2 set	Baik
20	Ala-alat Olahraga Lengkap	1 Set	Baik
21	Alat UKM	1 Set	Baik
22	Alat/Praktek Keterampilan	Ada	Baik

23	Alat Peraga	Ada	Baik
----	-------------	-----	------

Dari data yang diperoleh tersebut MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki sarana dan prasana yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.

f. Keadaan Siswa MAN 3 Tapanuli Tengah

Jumlah siswa-siswi yang belajar di MAN 3 Tapanuli Tengah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Kelas	Jumlah Anak Didik Tahun Ajaran			
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
X	145	151 Orang	188	192
XI	180	145	150	188
XII	168	180	145	151
TOTAL	493	474	483	531

Rekapitulasi jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.9 Data siswa MAN 3 Tapanuli Tengah

No	Kelas/Rombel	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	X IPA 1	13	20	33
2	X IPA 2	13	20	33
3	X IPA 3	9	20	29
4	X IPS 1	12	18	30
5	X IPS 2	12	22	34
6	X IPS 3	14	15	29
7	XI IPA 1	15	23	38
8	XI IPA 2	14	23	37

9	XI IPS 1	14	23	37
10	XI IPS 2	15	23	38
11	XII IPA 1	13	23	36
12	XII IPA 2	14	23	37
13	XII IPS 1	15	21	36
14	XII IPS 2	14	22	36
Jumlah		187	344	531

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa MAN 3 Tapanuli Tengah adalah 531 siswa yang belajar pada jurusan IPA dan IPS.

g. Ekstrakurikuler MAN 3 Tapanuli Tengah

a. Intra kurikuler :

Dalam pembinaan kegiatan intra kurikuler di MAN 3 Tapanuli Tengah ada 2kegiatan, diantaranya yaitu : OSIM dan PRAMUKA.

b. Ekstra kurikuler :

Untuk kegiatan ekstra kurikuler MAN 3 Tapanuli Tengah menyediakan beberapa cabang :

PRAMUKA

Pramuka MAN 3 Tapanuli Tengah Ambalan Assifah-Al Khawarizmi Gugus Depan 673-674.

“Pramuka” merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain

yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong, Saka Pramuka, Staf Kwartir, dan Majelis Pembimbing.

Sedangkan yang dimaksud “Kepramukaan “adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar dan Metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.



Gambar 4.10 Pramuka MAN 3 Tapanuli Tengah

Pramuka adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “pramuka merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya.

PASKIBRA

Paskibra ialah suatu ekstrakurikuler yang dapat menjadi media bagi anggotanya untuk membentuk nilai-nilai penting dalam diri. Di dalamnya terdapat nilai-nilai seperti kedisiplinan, cinta tanah

air, patriotisme, dan lain-lain. Oleh karena itu upaya dan partisipasi semua pihak sangat diperlukan terutama sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting di sekolah. Paskibra merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib dipilih baik oleh kelas XI hingga kelas XII. Kegiatan kepaskibraan diharapkan dapat membentuk karakter siswa untuk menjalankan perannya baik di sekolah maupun di masyarakat.

Waktu:

- Hari : Sabtu
- Jam : 15.00 – 16.30
- Tempat : MAN 3 Tapanuli Tengah



Gamabr 4.11 Paskibra ekstrakurikuler

Adapun jenis kegiatan ini adalah :

- Latihan PBB
- Latihan upacara bendera
- Pelatihan materi ruangan dan lapangan
- Pelantikan anggota Paskibra

BOLA VOLI

Bola voli merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Tapanuli Tengah. Ekstrakurikuler bola voli menjadi wadah untuk menyalurkan hobi, minat, dan bakat siswa terutama di bidang bola voli. Tidak hanya untuk menyalurkan hobi, minat, dan bakat siswa saja tetapi juga dalam pembinaan prestasi dibidang non akademik khususnya olahraga.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan media untuk mendorong prestasi non akademik, pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bermain bola voli supaya lebih baik, serta pembiasaan pola hidup sehat dengan berolahraga.



Gambar 4.12 Ekstrakurikuler Volly

KOMPUTER

Saat ini kita hidup di era teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi di kalangan masyarakat di tandai dengan banyaknya alat alat elektronik, seperti televisi, handphone, radio dan alat elektronik lainnya. Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi juga terjadi pada dunia pendidikan.

Teknologi dalam pendidikan mencakup semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pendidikan dan latihan, seperti: laboratorium Tik, laboratorium bahasa dan macam macam media proyeksi lainnya.

Seiring dengan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi, siswa diharapkan memiliki kemampuan di bidang TIK. Keberadaan TIK di sekolah dasar dirasakan perlu karena dengan kemajuan teknologi masa sekarang ini, anak harus diperkenalkan dengan istilah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran TIK tidak terlepas dari penggunaan komputer. Dengan demikian siswa di tuntut untuk mengenal computer.

Di MAN 3 Tapanuli Tengah masuk ke dalam pendidikan Ekstrakurikuler di laksanakan mulai dari Kelas X, XI, XII. Harapan kami anak-anak mengerti tentang teknologi. Dan Kenapa harus mempelajari TIK Karena Untuk ke depannya anak-anak untuk jenjang selanjutnya di harapkan mampu mengaplikasikan Teknologi dalam Komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kegiatan Ekstrakurikuler TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah lebih difokuskan pada materi Office, Desain Grafis dan Animation. Siswa dibekali kemampuan membuat suatu gambar desain, seperti desain pin, stiker, spanduk, banner, cover, poster, dan seterusnya.

Program kerja

1. Latihan setiap hari rabu dan jumat
2. Latihan gabungan bersama dengan mendatangkan guru dari luar atau para alumni yang ahli dalam bidangnya sebulan sekali.
3. Menjadi petugas informatika di lingkungan sekolah dan di setiap kegiatan sekolah



Gambar 4.13 ekstrakurikuler Komputer

Tujuan Ekstrakurikuler Komputer

1. Mengokohkan eksistensi ekskul sebagai wadah pembentukan dan pengembangan bakat dan potensi siswa di luar akademik.
2. Menjadikan Ekskul disamping sebagai wadah bagi perintisan prestasi siswa khususnya, juga sebagai wadah pengembangan kepribadian seperti kepercayaan diri.
3. Memberikan keterampilan pada siswa yang mempunyai kelebihan minat dan bakat dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.
4. Mengarahkan siswa dalam penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi
5. Memberikan kegiatan positif dan mengarahkan siswa dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kegiatan Ekstra ini diikuti oleh siswa kelas 10, 11, 12 dengan jumlah sekitar 30 siswa. Peserta ekstra disarankan membawa laptop sendiri dan bagi yang tidak punya dapat menggunakan fasilitas sekolah.

DRUMBAND

Kegiatan ekstrakurikuler Drumband di MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Salah satunya adalah Drumband yang juga memiliki tujuan tersendiri. Drumband adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang memang tidak banyak sekolah memilikinya. Hanya beberapa sekolah yang memiliki orientasi bermusik dan seni saja yang melengkapi fasilitas drumband bagi anak didiknya.

Seperti disebutkan sebelumnya, tidak semua sekolah memiliki kelompok drumband. Tidak semua sekolah mempunyai orientasi terhadap perkembangan seni dan bermusik bagi anak-anak. Padahal dalam kegiatan ini, ada banyak sekali manfaat dan kelebihan yang bisa dipetik. Selain tujuan ekstrakurikuler drumband di sekolah adalah untuk menambah keberagaman kegiatan ekstrakurikuler, banyak tujuan lain yang akan bisa dicapai



Gambar 4.14 ekstrakurikuler Drumband

SENI TARI

Seni tari adalah sebuah organisasi untuk memperdalam pengetahuan siswi MAN 3 Tapanuli Tengah tentang tari tradisional yang ada di Indonesia. Seni tari di kemas dalam bentuk

ekstrakurikuler khususnya di MAN 3 Tapanuli Tengah. Ekskul seni tari adalah wadah bagi siswi yang memiliki kemampuan dalam menari. Sehingga mereka bisa mengembangkan dan mengekspresikan diri mereka melalui seni tari. Ekskul seni tari tentunya terbuka untuk semua siswi MAN 3 Tapanuli Tengah baik yang sudah pandai menari maupun yang belum pandai menari.

Tujuan adanya ekskul seni tari adalah:

- Wadah para siswi untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam menari
- Memelihara dan meningkatkan pengetahuan seni tari melalui kegiatan yang dilaksanakan
- Menampung dan mewadahi siswi yang berbakat dalam seni tari



Gambar 4.15 Ekstrakurikuler Seni Tari

c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Ditanamkan

Tabel 4.10 : Nilai- nilai Karakter

No	Jenis Pengembangan	Nilai-nilai yang ditanamkan	Strategi
----	--------------------	-----------------------------	----------

	Diri		
1.	Olahraga Cabang ini meliputi bola volly, futsal, badminton, pencak silat.	religius, sportivitas, jujur, cerdas, tangguh, peduli, demokratis, bergaya hidup sehat, kerja keras, disiplin, percaya diri, mandiri, menghargai karya dan prestasi orang lain	Berlatih secara rutin dan terprogram
2.	Seni Cabang ini meliputi Seni tari, nasyid, marching band dan Nasyid, Khottil Qur'an, seni baca Al-Qur'an. Tahfizul Qur'an	religius, jujur, cerdas, tangguh, peduli, demokratis, menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin tahu, disiplin.	Berlatih secara rutin dan terprogram
3.	Pramuka	demokratis, disiplin, kerjasama, rasa kebangsaan, toleransi, peduli sosial dan lingkungan, cinta damai, kerja keras,	Berlatih secara rutin dan terprogram
4.	PASKIBRA	Tanggung jawab, keberanian, Tekun, Sportivitas, Disiplin, Mandiri, Demokratis, cinta damai, Cinta tanah air, Peduli lingkungan, Peduli sosial, keteladanan, sabar, toleransi, kerja keras, pantang menyerah, kerja sama	Berlatih secara rutin dan terprogram

5.	Dokter Remaja, UKS	religius, jujur, cerdas, tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, tolong menolong, berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif	Berlatih secara rutin dan terprogram
6.	Fardhu Kifayah	religius, jujur, cerdas, Peduli lingkungan, Peduli sosial, keteladanan, sabar, toleransi, kerja keras, pantang menyerah, kerja sama	Berlatih secara rutin dan terprogram

B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN

Inovasi kurikulum merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum sebagai bahan rujukan dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan dan mengantarkan peserta didik yang diharapkan masyarakat berdasarkan kebutuhan zamannya.

Inovasi kurikulum dan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi dibagi menjadi dua jenis yakni, top-down innovation dan bottom-up innovation. Adapun strategi-strategi yang digunakan yaitu strategi pemaksaan, strategi empiric-rasional dan strategi pendidikan yang berulang secara normative.

Dalam proses Manajemen Inovasi kurikulum pasti terdapat tahapan tahapannya supaya inovasi tersebut dapat berkembang dengan baik, seperti Perencanaan Inovasi Kurikulum, Pelaksanaan Inovasi Kurikulum, dan Evaluasi Inovasi Kurikulum. Perbaikan kurikulum biasanya hanya mengenai satu atau beberapa aspek dari kurikulum, misalnya metode mengajar, alat peraga, buku

pelajaran dengan tetap menggunakan kurikulum yang berlaku. Akan tetapi sebelum mengubah atau memperbaikinya hendaknya diadakan penilaian tentang kurikulum yang sedang dijalankan.

1. Perencanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. MAN 1 Tapanuli Tengah

Perencanaan inovasi kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya merupakan terobosan-terobosan sebagai ide gagasan baru dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh ibu Elmariyanti Marbun bahwa:

Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah Tahun pelajaran 2022/2023” yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika di MAN 1 Tapanuli Tengah, dalam melaksanakan proses pembelajaran dan aktifitas akademik yang lain.”

Sejalan dengan hal tersebut Perencanaan inovasi kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah menurut Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut:

“Perencanaan kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini tentunya tidak lepas dari Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu mengacu pada Kurikulum Nasional sehingga akan berjalan dengan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan MAN 1 Tapanuli Tengah ini”

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan acuan utama dalam melaksanakan kegiatan akademik di MAN 1 Tapanuli Tengah dan perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya berpijak kepada kurikulum nasional dan berpijak kepada tujuan pendidikan MAN 1 Tapanuli Tengah.

Inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya memiliki proses yang dilaksanakan agar inovasi kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien tentunya memiliki tahap-tahap dalam perencanaan tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan

oleh kepala Madrasah Ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut terkait perencanaan Inovasi Kurikulum bahwa:

“Tahap perencanaan Inovasi Kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah ini didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan dengan penuh rasa keadilan, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan melalui kegiatan yang sudah ditetapkan oleh semua pihak.”

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah terkait tahap perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya didasarkan kepada potensi dan minat bakat peserta didik, tahap ini tentunya para guru harus melihat potensi dan minat peserta didik agar dapat membuat perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil wawancara di kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 september 2023 sebagai berikut bahwa:

“Dalam perencanaan selanjutnya yaitu setiap guru mata pelajaran ditekankan harus menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat, serta pendidik juga harus menggunakan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan fasilitas internet”.

Dari wawancara diatas diketahui bahwa setiap guru harus berkonsultasi terkait permasalahan dan perkembangan pembelajaran, serta harus menganalisis minat dan bakat siswa sebagai dasar untuk membuat perencanaan Inovasi kurikulum, hal tersebut merupakan tahap awal untuk melakukan Inovasi Kurikulum di MAN 1 tapanuli tengah, hal ini juga di ungkapkan oleh salah guru di MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil

wawancara di Kantor Guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 September 2023 sebagai berikut bahwa:

“perencanaan Inovasi Kurikulum harus mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran yang kami ampu, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat difahami bahwa perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli tengah mencakup seluruh komponen kompetensi seluruh mata pelajaran yang ada pada MAN 1 tapanuli tengah dan berdasarkan minat dan bakat dari siswa di madrasah tersebut.

Dalam melaksanakan perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya diawali juga dengan melakukan review kurikulum yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat mengetahui kebutuhan inovasi terkait kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah tersebut, hal ini sesuai dengan penyampaian oleh kepala Madrasah Ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut bahwa:

“Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di lingkungan Kementerian Agama pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2022/2023, maka MAN 1 Tapanuli Tengah perlu melakukan review dan revisi terhadap dokumen tersebut, mengacu pada perubahan perundang yang menjadi dasar pelaksanaan kurikulum 2013, termasuk juga dalam implementasinya”.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi tentang kegiatan review kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah. Sejalan dengan hal tersebut dari hasil observasi bahwa yang melatari munculnya inovasi kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini selain dari keputusan pengelola Madrasah juga tidak terlepas dari aturan pemerintah.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 sebagai berikut bahwa:

“Inovasi Kurikulum Pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Seperti dengan mengganti materi-materi pelajaran agama dengan menggunakan kitab-kitab salaf seperti pelajaran akhlaq atau menggunakan adabul ‘alim walmuta’alim karya syeh Hasim ‘Asyari, selain itu karena adanya sebuah review kurikulum karena adanya sebuah keprihatinan dari pihak pengelola bahwa melihat kondisi siswa-siswa yang bersifat hitrogen, karena tidak semua siswa yang Madrasah di MA berasal dari lulusan Madrasah namun juga dari sekolah umum dan kondisi dirumah juga berbeda-beda ada yang dari keluarga kyai, ada yang dari keluarga guru ngaji, ada yang dari orang biasa dan hal ini sebagai salah satu yang memicu tentang munculnya inovasi tersebut”.

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa Perencanaan inovasi kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah tentunya tidak lepas dari Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan (1) harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, (2) peningkatan mutu, (3) relevansi serta (4) efisiensi manajemen pendidikan. Inovasi Kurikulum Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui: olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tersebut, menurut kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut bahwa:

“MAN 1 Tapanuli Tengah lebih mengarahkan ke usaha peningkatan kualitas pendidikan, baik dari sisi akademik, non akademik serta layanan (manajemen). Melalui konsep MBS dalam aplikasinya, yang sering dikenal sebagai MPMBBS, MAN 1 Tapanuli Tengah berupaya semaksimal mungkin untuk menginovasi kurikulum Madrasah yang aplikatif-matching dengan kebutuhan masyarakat, predikebel, visibel yang berupanya dalam rangka menyongsong era global dengan tetap bertumpu pada kepentingan pembentukan jiwa dan watak nasional serta pengembangan diri yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai luhur budaya bangsa”.

Selanjutnya telah disampaikan oleh Wakil kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut bahwa:

“Salah satu upayanya adalah menyusun Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah, untuk dijadikan acuan bagi Madrasah dalam penyusunan dan pengembangan inovasi kurikulum yang akan dilaksanakan. Diharapkan dengan inovasi Kurikulum ini. Semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah mempunyai persepsi yang sama, terarah, dan terhindar dari kegiatan- kegiatan yang tumpang tindih dan tidak berdasar. Kesatuan langkah dan kesatuan sasaran akan mempermudah pemantauan terhadap kegiatan masing-masing sehingga pada akhirnya azas efisiensi dan efektifitas akan menjadi warna dalam setiap kegiatan”.

Berikut petikan penyampaian kepala Madrasah, Ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 sebagai berikut:

“Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah disusun sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Sejalan dengan status MAN 1 Tapanuli Tengah sebagai Madrasah Unggul dengan ciri khas ketrampilan, maka kurikulum disusun sedemikian rupa untuk mewujudkan visi menuju Madrasah bertaraf ke unggulan lokal, dan merintis ke unggulan Nasional, pengembangan kurikulum sebagian sudah disesuaikan dan dalam proses rintisan menuju ke unggulan Lokal, Nasional atau bahkan Global”.

Terkait hal di atas mengenai perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli tengah Guru mata pelajaran Agama MAN 1 Tapanuli Tengah, yaitu Muslim Tanjung juga mengemukakan hal terkait hal tersebut pada hasil wawancara di Kantor Guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 sebagai berikut, yang telah diwawancarai oleh peneliti sebelumnya:

“Perencanaan kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah dilakukan setiap satu tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai, kepala Madrasah dan tim pengembang kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah melaksanakan rapat untuk menentukan kegiatan dan pelaksanaannya serta kebutuhan peserta didik tujuan dari MAN 1 Tapanuli Tengah dapat tercapai secara optimal. Hasil dari rapat tersebut secara garis besar adalah kurikulum yang digunakan, agenda kegiatan satu semester atau satu tahun pelajaran, sarana dan

prasarana yang perlu disiapkan, evaluasi dan pertanggungjawaban dari masing- masing guru”.

Berkenaan atas proses perencanaan peningkatan Inovasi Kurikulum Pendidikan pada Madrasah, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 September 2023 terkait perencanaan Inovasi Kurikulum Pendidikan adalah sebagai berikut:

“Secara umum sebelum program ditetapkan terlebih dahulu saya buat rancangan program untuk dibahas bersama yang kemudian rancangan program tersebut dilokakaryakan, hingga ada penambahan dan masukan-masukan karena dalam hal ini disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah, karena tugas kami memberikan pelayanan pada masyarakat dengan sebaik-baiknya.”

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut yang menyampaikan atas perencanaan Inovasi Kurikulum pendidikan bahwa:

“Upaya yang dilakukan sebelum membuat program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran, terlebih dahulu diadakan lokakarya bersama yang dihadiri dari kepala Madrasah, guru-guru mata pelajaran, kepala staff, komite Madrasah dan perwakilan pengelola yayasan, dimana disini dibahas secara umum program apa yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran dengan mengacu pada visi misi Madrasah, selanjutnya program tersebut dipilah-pilah ini masuk pada bagian kurikulum, ini bagian kesiswaan, dan seterusnya.”

Pernyataan dalam hal ini diperkuat dengan adanya sebuah dokumentasi rapat perencanaan program Madrasah yang akan dilakukan oleh segenap pengelola MAN 1 Tapanuli Tengah dalam rapat sosialisasi dalam setahun kedepannya



Gambar 4.16 Sosialisasi Program Madrasah MAN 1 Tapanuli Tengah

Dinamika kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan tidak akan pernah berhenti, berdasarkan hasil observasi dari peneliti maka dalam pengembangan yang berkelanjutan, perlu adanya sebuah review kurikulum yang dilakukan MAN 1 Tapanuli Tengah dalam setiap tahunnya hal ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan serta melengkapi kebutuhan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman.

Selaras dengan hal tersebut seperti yang dikatakan oleh pengakuan guru mata pelajaran Fiqih bapak Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 sebagai berikut:

“Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah dalam standar pembelajaran guru, maka beliau mengadakan seminar bedah kurikulum terbaru dan melaksanakan hasil seminar tersebut, sehingga saya sebagai tenaga pendidik selalu berusaha dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif, inovatif dengan berbagai metode yang saya miliki, sehingga siswa-siswi yang belajar di MAN ini memang benar-benar dapat memahami dan mampu menyerap materi-materi yang sudah disampaikan”

Dari segi jumlah pendidik Data guru dan pegawai MAN 1 Tapanuli Tengah adalah sekitar 66. Dalam pembagian tugasnya seseorang pegawai bekerja berdasarkan kelayakan tugas, artinya disesuaikan dengan keadaan kompetensi dan dedikasi. Setiap guru akan mendapatkan 24 jam pelajaran setiap pekannya. Seiring dengan pesatnya kemajuan untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan, maka MAN 1 Tapanuli Tengah terus mengadakan pembenahan dengan mengadakan pembinaan terhadap para guru dan pegawai. Pembinaan ini dilakukan baik melalui peningkatan profesionalisme dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya juga dengan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, kuliah tamu, penataran-penataran, diklat dan lain sebagainya hal ini sebagaimana hasil dokumen yang terlampir.

Hal ini didukung dengan pendapatnya bapak Ardi Wandana guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 sebagai berikut:

“Dalam tahap perencanaan, tanggung jawab guru selanjutnya adalah mengembangkan Silabus dan RPP bidang studi sesuai kurikulum yang disepakati, yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran di kelas. Guru PAI seperti guru mapel (Tauhid, Fiqhi, dan Hadis, dll) di MAN 1 Tapanuli Tengah telah mengembangkan Silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati oleh Tim Pengembang Kurikulum dan diketahui oleh kepala Madrasah sebagai manajer Madrasah.”

Perencanaan inovasi kurikulum dalam upaya Inovasi Kurikulum Pendidikan Madrasah khususnya di MAN 1 Tapanuli Tengah ini pihak yayasan atau pengelola lembaga itu memiliki gagasan baru yaitu terkait dengan munculnya inovasi kurikulum muatan lokal (Mulok) pada mata pelajaran PAI seperti Fiqih, Akhlaq, Nahwu, Shorof, dll, serta siswa dibekali dengan kegiatan-kegiatan tentang keahlian siswa seperti: las listrik, driver (sopir), english language, lughotil arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka, serta yang lebih menarik adalah program tahfidz qur'an.

Kemudian sebagai pedoman atau dasar munculnya pelaksanaan, penyusunan, dan pengembangan inovasi kurikulum khususnya kurikulum lokal adalah:

Karena adanya sebuah review kurikulum, review kurikulum ini tidak hanya semata-merta dilakukan oleh para guru-guru saja akan tetapi yang terpenting juga atas keputusan dari ketua yayasan yang telah memutuskan untuk mengeluarkan kebijakan atas kurikulum yang akan digunakan untuk taun ajaran yang akan datang. Sehingga untuk Madrasah-Madrasah unit lainnya hanya mengikuti dan menjalankan saja.



**Gambar 4.17 Kegiatan Workshop Review Kurikulum MAN 1
Tapanuli Tengah**

Dari hasil dokumentasi diatas dapat pahami bahwa adanya review itu bukan hanya kesepakatan dari satu pihak saja akan tetapi dari semua pihak yang ikut dalam tim review kurikulum. Sedangkan dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum Madrasah/lokal menurut waka kurikulum ada tim khusus dalam menentukan kebijakan diantaranya adalah: Kemala Madrasah itu sendiri, namun ada pihak-pihak tertentu yang terkait dalam perumusan/perencanaan dan pengembangan kurikulum yaitu tim khusus untuk menentukannya diantaranya: kepala Madrasah, waka kurikulum, beberapa guru mapel PAI, namun tidak semua guru mapel PAI itu semua diundang hanya yang ditunjuk oleh kepala madrasah, dan yang lainnya hanya mengikuti dari keputusan dari hasil sidang.



Gambar 4.18 Rapat penyusunan Kurikulum Mdrasah MAN 1 Tapanuli Tengah

Sehingga dari paparan hasil wawancara dengan waka kurikulum dapat dipahami bahwa dalam perencanaan tentunya sudah direncanakan secara terstruktur hal ini juga bisa dilihat dengan adanya sebuah kesepakatan antara Madrasah-Madrasah yang menginduk dalam pelaksanaan kurikulum yang berlaku. Sehingga dalam pelaksanaan tersebut memang sudah diproses dengan secara rapih dan matang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswanya.

Hal ini senada dengan yang telah dipaparkan oleh kepala Madrasah bahwa:

“Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh MAN 1 Tapanuli Tengah dan Komite Madrasah di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas pendidikan agama islam pada kantor kementerian agama Kabupaten Tapanuli Tengah dan bidang pendidian Madrasah pada kantor wilayah kementerian agama Provinsi Sumatera Utara dengan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta Panduan Penyusunan Kurikulum yang disusun oleh BSNP.

Dilanjut dengan paparan waka kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

“Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah ini di laksanakan dengan mengikuti atas kebijakan-kebijakan yang telah disepakati dan ditentukan serta mengikuti berdasarkan prinsip-prinsip diantaranya dengan meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia, Kebutuhan kompetensi masa depan, Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. Sedangkan pengelolaan dan implementasinya kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah ini sebagian masih menggunakan KTSP yang tentunya juga masih berpegang dengan beberapa prinsip- prinsip yakni: Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya: Keberagaman dan keterpaduan, Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, Relevan dengan kebutuhan kehidupan”.

Dilanjutkan dengan pernyataan bapak Ardi Wandana guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 sebagai berikut:

“standar proses dalam perencanaan kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini tentunya juga masih mengacu pada Badan Setandar Nasional Pendidikan (BSNP) kemudian ada sedikit modifikasi dalam bidang kurikulumnya, yaitu dengan cara memasukkan kurikulum ala pesantren sebagaimana yang sudah menjadi kebijakan oleh pihak lembaga sehingga untuk pelajaran PAI itu kurikulumnya menggunakan kitab- kitab pesantren dengan menerapkan metode pembelajaran yang masih klasik yaitu dengan memaknai kitab seperti pembelajaran yang ada di pondok pesantren”.

Sedangkan yang menjadi setandar outputnya adalah kecakapan individual setiap siswa seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

“Dalam setiap pembelajarannya siswa itu dituntut untuk mampu dalam penguasaan pelajaran-pelajaran yang sudah diajarkan baik dalam praktiknya maupun dalam pengaplikasian dari isi pelajaran seperti siswa dituntut untuk bisa membaca kitab kuning, memahami gramatika arab, hal ini bisa diukur dengan cara melalui tes ujian baca kitab, kemudian tes tulis seperti aqidah, dan tes hafalannya.

Dari paparan diatas tentunya bisa dipahami bahwa setandar yang menjadi outputnya untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini sangatlah bagus. Sehingga siswa kedepannya ketika

lulus atau pulang dimasyarakat mampu melengkapi kebutuhan-kebutuhan religius dalam bermu'asarah dengan masyarakat.

Menurut pengakuan dari Bapak Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 bahwa standar output dalam perencanaan inovasi kurikulum pembelajaran adalah:

“Untuk menjadikan siswa yang multi talenta, dalam artian siswa dididik untuk menjadi seseorang yang mampu dalam segala hal. Dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta Mendorong siswa untuk lebih mementingkan ilmu-ilmu agama seperti yang ada di kitab-kitab kuning, karena hal tersebut tidak akan pernah sirna termakan usia.”

Selanjutnya sebagaimana disampaikan oleh Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung sebagai waka kurikulum bahwa untuk mengetahui perencanaan inovasi kurikulum yang sudah direncanakan dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini ada beberapa tujuan utama yang menjadi titik tekan pada siswanya diantaranya:

- 1) Penguasaan dan pemahaman materi-materi yang sudah diajarkan. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu membaca dan menerjemahkan, menjelaskan maksud dan tujuan, serta mengaplikasikan dari isi kitab-kitab yang dijadikan sebagai acuan kurikulum seperti kitab-kitab fiqih dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Akhlaq, sikap religiusitas yang baik, artinya siswa dalam setiap lulusannya dituntut untuk bisa menerapkan akhlaqul karimah dimanapun berada khususnya dengan para guru- gurunya, orang tuannya, dan kepada orang yang lebih tua seperti pembelajaran yang ada di kitab-kitab akhlaq yang menjadi kurikulum. Dalam segi penilainnya itu tidak hanya dalam kelas saja akan tetapi juga diluar kelas baik diasrama maupun di jalan bahkan ketika berbicara, karena tujuan yang paling pokok dalam peningkatan mutu peserta didik.
- 3) Mampu bersaing dibidang akademik antar sesama Madrasah MA Sedrajat yang ada di bawah naungan Kementrian Agama. Artinya

tidak hanya bersaing dalam segi pengetahuan agamanya saja akan tetapi juga bersaing dalam bidang umumnya.

Tabel 4.10 Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah

Aspek	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 1
SDM	Dilakukan oleh setiap guru, dan setiap Guru harus menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik.
Isi	Merecanakan inovasi kurikulum muatan lokal pada mata pelajaran PAI seperti Fikih, akhlak, serta di bekali keahlian siswa seperti english language, lughotil arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka, serta yang lebih menarik adalah program tahfidz qur'an
Metode	Dengan berkerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Agama, serta dilaksanakan pada awal ajaran baru.
Media	Seminar bedah kurikulum

Dari tabel perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi aspek SDM Perencanaan yang dilakukan adalah Setiap harus menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik.

Dan MAN 1 Tapanuli tengah juga Merecanakan inovasi kurikulum muatan lokal pada mata pelajaran PAI seperti Fikih, akhlak, serta di bekali keahlian siswa seperti english language, lughotil arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka, serta yang lebih menarik adalah program tahfidz qur'an dengan cara berkerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Agama, serta dilaksanakan pada awal ajaran baru.

Dalam perencanaan Inovasi Kurikulum juga melakukan Seminar Berdah Kurikulum agar mendapatkan gambaran pelaksanaan kurikulum yang sebelumnya.

b. Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli tengah

Perencanaan kurikulum merupakan sebuah kegiatan awal yang dilakukan oleh MAN 2 Tapanuli Tengah, dan selalu ada sebuah review dalam setiap tahunnya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah Bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Sebagai Madrasah yang kompleks dan unik selain banyak program-program unggulan yang telah dimiliki oleh MAN 2 Tapanuli Tengah ini juga mempunyai ide gagasan baru yang menjadi sebuah terobosan dengan tujuan setiap pembelajaran yang dimilikinya itu kedepan memiliki sebuah kontribusi bagi masyarakat. Sehingga siswa siswi yang belajar di MAN 2 Tapanuli Tengah ini memang di ajarkan tidak hanya ilmu-ilmu umumnya saja akan tetapi juga dibekali dengan ilmu-ilmu agama yang juga sebagai corak atau kehasan lembaga Madrasah”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam rencana inovasi kurikulum pada MAN 2 Tapanuli Tengah mengedepankan inovasi pada ilmu-ilmu agama karena hal tersebut merupakan khas madrasah, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Kepala MAN 2 Tapteng hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah, sebagai lembaga pendidikan yang kompleks dan unik, tidak hanya menonjolkan program-program unggulan yang sudah ada, tetapi juga terus menciptakan gagasan-gagasan baru yang menjadi terobosan. Tujuan utama dari setiap pembelajaran yang diselenggarakan adalah untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat di masa depan. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan umum, tetapi juga memberikan pengetahuan agama sebagai identitas khas dari lembaga Madrasah ini”

Dari hasil wawancara kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan sebagai lembaga yang kompleks dan inovatif. Mereka tidak hanya menonjolkan program-program unggulan yang telah ada, tetapi juga aktif dalam menciptakan gagasan-gagasan baru yang menjadi terobosan dalam pendidikan. Tujuan utama dari setiap pembelajaran yang diselenggarakan adalah untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat di masa depan. Pendekatan pendidikan yang diterapkan oleh MAN 2 Tapanuli Tengah tidak hanya fokus pada pengetahuan umum, tetapi juga memperhatikan aspek keagamaan sebagai identitas khas dari lembaga Madrasah ini. Dengan demikian, MAN 2 Tapanuli Tengah berupaya untuk memberikan pendidikan yang holistik, mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan berakhlak mulia.

Terkait proses perencanaan inovasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah Bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah ini adalah Madrasah Sebagaimana pada umumnya yaitu dalam perumusan model perencanaan harus berdasarkan asumsi-asumsi rasionalitas dengan pemrosesan secara cermat. Proses ini dilaksanakan dengan pertimbangan sistematis tentang relevansi pengetahuan secara filosofis yang berarti ikut dalam isu-isu pengetahuan yang berarti, sosiologis yang berarti mengutamakan argumen-argumen kecenderungan sosial, dan psikologi adalah menentukan urutan-urutan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan”.

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa MAN 2 Tapanuli Tengah ini merencanakan inovasi kurikulum dengan tetap melihat dari berbagai aspek sosial dan tetap memperhatikan kebutuhan yang lebih penting, hal ini juga di sampaikan oleh Wakil Kepala MAN 2 Tapteng hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah mengikuti standar umum dalam mengembangkan model perencanaan, di mana prosesnya didasarkan pada asumsi-asumsi rasionalitas dan dilakukan dengan cermat. Dalam proses ini, dipertimbangkan secara sistematis tentang relevansi pengetahuan dari sudut pandang filosofis, yang terlibat dalam isu-isu pengetahuan yang signifikan, aspek sosiologis yang menekankan pada argumen-argumen terkait kecenderungan sosial, dan penerapan psikologi untuk menentukan urutan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan”

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan Wakil Kepala madrasah terkait tentang perencanaan inovasi yang akan dilakukan dapat disimpulkan bahwa lembaga tersebut mematuhi standar umum dalam pengembangan model perencanaan. Mereka mengadopsi pendekatan yang didasarkan pada asumsi-asumsi rasionalitas dan melaksanakannya dengan teliti. Dalam proses ini, mereka secara sistematis mempertimbangkan relevansi pengetahuan dari perspektif filosofis, terlibat dalam isu-isu pengetahuan yang signifikan. Mereka juga menekankan aspek sosiologis dengan memprioritaskan argumen-argumen yang berkaitan dengan kecenderungan sosial. Selain itu, mereka menerapkan prinsip-prinsip psikologi untuk menentukan urutan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah menunjukkan komitmen mereka dalam memastikan bahwa proses perencanaan pendidikan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang berbasis pada pengetahuan, kebutuhan, dan konteks sosial.

Selanjutnya dalam perencanaan Inovasi Kurikulum pada MAN 2 Tapanuli Tengah membuat perencanaan inovasi kurikulum pada semua mata pelajaran yang ada, hal ini seperti yang disampaikan oleh Wakil kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Perencanaan inovasi kurikulum dijadikan sebagai pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan perencanaan akan memberikan motivasi pada pelaksanaan sistem pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam kegiatan inti pada perencanaan MAN 2 Tapanuli Tengah ini adalah merumuskan isi kurikulum

yang memuat seluruh materi dan kegiatan yang dalam bidang pengajaran”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa perencanaan inovasi kurikulum memiliki peran yang penting sebagai panduan untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan. Panduan ini mencakup berbagai aspek seperti jenis dan sumber peserta, media penyampaian, langkah-langkah yang diperlukan, alokasi sumber daya, sistem kontrol, dan evaluasi. Perencanaan ini diharapkan mampu memberikan motivasi pada pelaksanaan sistem pendidikan, yang pada gilirannya diharapkan akan menghasilkan pencapaian hasil yang optimal. Kegiatan inti dari perencanaan di MAN 2 Tapanuli Tengah adalah merumuskan isi kurikulum yang mencakup seluruh materi dan kegiatan dalam bidang pengajaran. Dengan demikian, perencanaan kurikulum menjadi landasan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah.

Perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 2 Tapanuli tengah juga mengedepankan bidang agama dari segi kemampuan peserta didik di MAN 2 Tapanuli tengah, hal ini seperti yang di sampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Tujuan kami dalam perencanaan kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini dari segi kemampuan peserta didik kedepannya, selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang didapat anak tidak hanya secara teori, terbukti kami melaksanakan kegiatan ubudiah seperti halnya wudhu, sholat, tahlil, dan amalan-amalan zikur setelah sholat, praktek ini dilakukan di kelas X dilanjut dikelas XI sehingga praktek-praktek tersebut memang harus benar-benar bisa, karena ternyata banyak anak dari lulusan Madrasah dalam praktek masalah ubudiahnya masih belum benar sesuai dengan syari’at yang diajarkan oleh para ulama-ulama ahlussunnah wal jama’ah”.

Terkait hal di atas yang disampaikan oleh kepala madrasah, guru pada MAN 2 Tapanuli tengah juga mengemukakan hal yang hampir sama terkait tujuan yang diharapkan dalam perencanaan kurikulum, hal ini disampaikan dalam wawancara dengan guru tersebut pada tanggal 15 Agustus 2023 di Kantor Guru MAN 2 Tapanuli tengah sebagai berikut:

“Dalam perencanaan kurikulum di MAN 2 Tapanuli Tengah, tujuan kami adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang holistik di masa depan. Selain mendapatkan pengetahuan umum, kami juga memberikan pendidikan agama yang tidak hanya bersifat teoretis. Bukti nyata dari pendekatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ubudiah, seperti wudhu, sholat, tahlil, dan amalan zikir setelah sholat, yang dilakukan secara praktis mulai dari kelas X dan diteruskan hingga kelas XI. Kami yakin bahwa praktek-praktek tersebut harus benar-benar dikuasai, karena kami menyadari bahwa masih banyak lulusan Madrasah yang memiliki kekurangan dalam praktik ibadah, sesuai dengan syariat yang diajarkan oleh ulama ahlussunnah wal jama’ah.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum di MAN 2 Tapanuli Tengah, fokus utama adalah mempersiapkan peserta didik secara holistik untuk masa depan. Selain menekankan pengetahuan umum, lembaga tersebut juga memberikan pendidikan agama yang praktis, tidak hanya teoretis. Implementasi praktik ibadah seperti wudhu, sholat, tahlil, dan amalan zikir setelah sholat merupakan bukti nyata dari pendekatan ini. Hal ini dilakukan secara bertahap mulai dari kelas X hingga kelas XI. Dengan memprioritaskan praktik-praktik ini, MAN 2 Tapanuli Tengah berupaya memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami dan menguasai aspek keagamaan, mengakui pentingnya implementasi praktek ibadah sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh ulama ahlussunnah wal jama’ah.

Secara perencanaannya kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini memang benar-benar sudah tersusun dengan rapi hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Dalam perencanaan kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini itu tidak hanya mutlaq dari keputusan saya saja, untuk perencanaannya juga sudah disetujui oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya serta komite Madrasah, dan dalam hal ini tidak semua diundang untuk hadir dalam merencanakan kurikulum yang ada cukup yang inti-intinya saja, bari nanti ketika dalam sosialisasinya baru udangannya untuk semuanya.

Dal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum bapak Edward Eriadi Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini sudah di rancang dengan berbagai pihak diantaranya, kepala Madrasah, tim kurikulum, dan para guru-guru mata pelajaran yang ditunjuk sebagai bagian dari orang yang menentukan kurikulum dalam setiap taunnya, karena kurikulum yang di terapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini tidak secara mutlak yang menentukan kepala madrasah berbeda karena kurikulum-kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini masih mengacu dan mengikuti dari peraturan Diknas dan Depag.

Dilanjut dengan pernyataannya Bapak Abdul Yahya selaku guru di MAN 2 dalam perencanaannya pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Sebenarnya MA ini dalam perencanaan kurikulumnya memang masih banyak mengacu pada aturan pemerintahan yang ada namun selain Madrasah ini, maka kami sebagai guru juga ikut dalam merencanakan kurikulum sesuai dengan persetujuan kepala Madrasah, dan langkah yang kami tempuh yaitu sosialisasi akan program keterampilan tersebut mengingant pentingnya bekal keterampilan bagi anak karena tingkat pendidikan MA untuk sebagai bekal anak dalam terjun dimasyarakat dan siap kerja mandiri di masyarakat”.

Dari hasil wawancara kepala, wakil, dan guru di MAN 2 Tapanuli tengah di atas dapat disimpulkan bahwa Meskipun Madrasah Aliyah (MA) masih mengacu pada aturan pemerintahan yang ada dalam perencanaan kurikulumnya, guru-guru juga memiliki peran aktif dalam merencanakan kurikulum. Langkah yang diambil adalah memastikan kesesuaian rencana kurikulum dengan persetujuan kepala Madrasah. Selain itu, pentingnya keterampilan bagi siswa disosialisasikan sebagai bagian dari program keterampilan, karena MA bertindak sebagai bekal bagi siswa untuk terjun ke masyarakat dan menjadi mandiri dalam dunia kerja. Dengan demikian, kerjasama antara pihak sekolah dan guru dalam perencanaan kurikulum menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Hal diatas dapat diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu terkait dengan sidang bersama kepala Madrasah, wakakurikulum dan perwakilan para guru-guru pengampu mata pelajaran yang dalam perencanaan inovasi kurikulum yang akan diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini.



Gambar 4.19 Gambar Rapat Perencanaan inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat dikuatkan oleh peneliti sendiri dengan hasil observasi bahwa rumusan perencanaan inovasi kurikulum itu tidak hanya memuat pada rangkaian susunan mata pelajaran saja, namun juga memuat seluruh aspek kegiatan pendidikan dan kegiatan pendukung-pendukungnya. Hanya saja dalam perumusan lebih banyak difokuskan pada perencanaan pengajaran dengan menyusun materi ajar. Karena materi pelajaran adalah sesuatu yang dianggap urgen dalam kurikulum. Maka dalam perumusannya juga diperlukan adanya landasan yang kokoh sebagai pedoman.

Kemudian selain dalam perencanaan kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah ini juga mempunyai beberapa program sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah, adalah Madrasah yang yang mempunyai program-program unggulan yang dijadikan sebagai kurikulum tetap dalam setiap tingkatan kelasnya. Karena yang menjadi tujuan kedepannya menjadi Madrasah yang bukan hanya bagus dari segi kuantitasnya akan tetapi juga dari segi kualitasnya. Program unggulan yang diranangkan sejak tahun 2014, adalah program 3 IN 1. Artinya setiap siswa siswi yang masuk di MAN 2 Tapanuli Tengah ini, akan mendapatkan 3 hal sekaligus, Yaitu Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan, dan Ketrampilan”.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum bapak Edward Eriadi tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 sebagai berikut:

Di MAN 2 Tapanuli Tengah ini terkenal dengan program 3 IN I, dalam program 3 IN I ini Madrasah membekali siswa dengan tiga pokok yang menjadi ciri khas MAN 2 Tapanuli Tengah ini yaitu: Ilmu Agama, artinya setiap siswa siswi yang Madrasah di MAN 2 Tapanuli Tengah ini akan mendapatkan ilmu agama yang lebih banyak dari Madrasah lainnya, seperti halnya sama seperti santri yang memiliki kedalaman dalam menjalankan amalan amalan ubudiyah. Kedua Ilmu Pengetahuan, belajar di MAN 2 Tapanuli Tengah, juga dibekali ilmu umum/IPTEK, sebagaimana Madrasah umum/SMA. Dan ijazahnyapun setara dengan SMA. Ketiga Ketrampilan, Dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan, MAN 2 Tapanuli Tengah, menyelenggarakan program keterampilan.

Dilanjut masih dalam pernyataanya kepala Madrasah bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Dalam perencanaannya secara umum masih mengikuti kurikulum Nasional dengan mengadopsi kurikulum Madrasah, hal ini bisa dibuktikan bahwa bentuk inovasi kurikulum yang ada, ini tidak hanya terfokus dalam mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) dan juga dalam program ketrampilan yang menjadi ciri khas MAN 2 Tapanuli Tengah ini, selainnya itu sama dengan Madrasah-Madrasah lainnya yaitu dengan mengikuti Peraturan Menteri Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang menyaratkan bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana prlaksanaan pembelajaran (RPP)”.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tapanuli Tengah mengikuti kurikulum nasional dengan mengadopsi kurikulum Madrasah. Bukti dari inovasi kurikulum ini tidak hanya terfokus pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok), tetapi juga pada program keterampilan yang menjadi ciri khas lembaga ini. Selain itu, MAN 2 Tapanuli Tengah juga mengikuti Peraturan Menteri Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, yang mencakup perencanaan proses pembelajaran termasuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru. Dengan demikian, MAN 2 Tapanuli Tengah berupaya untuk mengintegrasikan kebijakan nasional dan lokal dalam perencanaan kurikulumnya, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dal ini senada dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Kepala Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Konsep kurikulum yang di terapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini didasarkan atas konsep pengembangan kurikulum, dimana keseluruhan dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum direncanakan dalam satu kesatuan. Dalam konsep ini memang perlu adanya sebuah tim yang sejak awal memang ikut dalam merancang kurikulum seperti sanya, karena di MAN 2 Tapanuli Tengah ini sebenarnya secara prakteknya itu bukan waka kurikulum tetapi memang disebut dengan tim kurikulum, karena ketika hanya waka kurikulum saja itu tidak mengatasi, karena kurikulum yang ada di MA ini terbagi menjadi dua ada kurikulum secara umum ada kurikulum khusus keterampilan”

Selain pernyataan diatas juga telah disampaikan oleh bapak Abdul Yahya pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Dalam perencanaan proses belajarnya melaksanakan KBM dengan menyusun RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya jadi para guru mengembangkan sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dan disetujui oleh pihak yang berwenang dan semua itu sudah direncanakan sesuai di perangkat pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan adanya sebuah dokumentasi yang peneliti peroleh dari dokumen tentang pengembangan dan pelaksanaan kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah bahwa Sebagai konsekuensi atas terbitnya undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan tentang penyelenggaraan pendidikan diseluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar dapat memenuhi setandar tertentu. Berbagai setandar tersebut adalah: standar isi; standar kompetensi lulusan; standar proses; standar guru dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Standar output dalam perencanaan inovasi yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Waki, Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 sebagai berikut:

“Khususnya untuk siswa siswinya kedepannya bisa menjadi siswa yang selalu mempunyai harapan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, dengan adanya sebuah program- program dan ketrampilan, sehingga siswa siswi yang lulus itu tidak hanya mampu bekerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan adanya inovasi kurikulum siswa lulusan mampu bersaing didunia akademik ditingkat SLTA sehingga siswa siswinya yang ingin melanjutkan kuliah keperguruan tinggi Negeri bisa lolos dalam seleksi dan bisa mengambil program jurusan yang favorit di perguruan tinggi ternama. Selain itu juga mampu mengikuti olimpiade-olimpiade tingkat nasional dalam bidang agama dan ketrampilan.”

Harapan khususnya para pengelola Madrasah maupun tentang adanya sebuah inovasi kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini menurut bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 yaitu untuk:

“Untuk menambah pengetahuan serta memperdalam ilmu- ilmu agamanya sehingga kedepannya Madrasah mampu menciptakan generasi siswa yang beriman dan bertaqwa, religius, berpendidikan, barketampilan, dan yang paling penting adalah berakhlak mulia sebagaimana yang terwujud dalam visi Madrasah sendiri”.

Dari pernyataan hasil wawancara diatas maka dapat diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi tentang pewujudan dari tujuan MAN 2 Tapanuli Tengah seperti halnya dalam poster-posret yang terpasang di berbagai tempat dan poster itu merupakan bentuk untuk pengingat para siswa-siswanya sekaligus sebagai penarik simpatik orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN 2 Tapanuli Tengah ini.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil dari observasi bahwa di MAN 2 Tapanuli Tengah ini yang peneliti temukan siswa-siswinya memang berakhlak dengan cukup baik seperti ketika ditanya dengan menggunakan bahasa daerah siswa juga menjawab dengan bahasa daerah yang baik dan benar dari segi berpakaian juga rapih dan sopan seperti bajunya juga selalu dimasukkan, juga sudah menggunakan kopyah, dan yang siswinya juga sama berbaju rapih sesuai dengan aturan Madrasah. Kemudian ketika mau pulang Madrasah siswa siswinya juga menyempatkan untuk berjabat tangan kepada bapak ibu gurunya. hal ini menunjukkan sebagian keberhasilannya guru dalam menanamkan akhlaq kepada siswa-siswinya, karena memang selain di Madrasah siswa-siswi juga diajarkan sikap yang baik terhadap orang yang lebih tua, kepada gurunya, kepada orang yang berilmu. Maka dari itu dalam mewujudkan harapan dengan adanya inovasi kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini guru selalu mengingatkan dengan ucapan maupun dengan slogan-slogan yang tertempel pada dinding-dinding yang berada di setiap sudut slogan atau kata seperti orang yang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaqnya.

Untuk menganalisis kebutuhan yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini menurut pengakuan kepala Madrasah yaitu dengan:

- 1) Menentukan jumlah siswa baru maupun lama, karena dengan menentukan jumlah siswa yang ada baru bisa menganalisis kebutuhan yang harus di lengkapi. Karena sebagian kebutuhan yang ada di Madrasah ini tidak semua bantuan dari pemerintah, kebanyakan biaya mandiri seperti program Ketrampilan.

- 2) Ruang belajar, selama ini alhamdulillah untuk ruang belajar yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini sangat kondusif hal ini bisa dibuktikan diatas dengan melihat hasil dokumentasi yang ada.
- 3) Guru pengajar, setiap tahunnya MAN 2 Tapanuli Tengah ini selalu membuka peluang pendaftaran guru baru, karena biasanya setiap tahunnya ada yang mengundurkan diri karena pindah tugas, atau karena diangkat menjadi PNS, serta ada yang pensiun.

Tabel 4.11 Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah

Aspek	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 2
SDM	Melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya serta komite Madrasah
Isi	Merencanakan untuk pembelajaran bahwa siswa selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang didapat anak tidak hanya secara teori, maupun praktek seperti halnya wudhu, sholat, tahlil, dan amalan-amalan zikur setelah sholat.
Metode	Dilaksanakan setiap tahun, dilakukan dengan musyawarah dengan tim pengembangan kurikulum, yaitu guru, WKM, dan Komite
Media	Media yang di gunakan untuk merencanakan yaitu laptop dan infokus untuk rapat perencanaan inovasi kurikulum

Dari tabel perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 2 Tapanuli Tengah di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi aspek SDM Melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya serta komite Madrasah, yang di rencanaan dalam novasi kurikulum yaitu untuk pembelajaran bahwa siswa selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang didapat anak tidak hanya secara teori, maupun praktek seperti halnya wudhu, sholat, tahlil, dan amalan-amalan zikur setelah sholat.

Metode yang digunakan untuk merencanakan Inovasi Kurikulum pada MAN 2 Tapanuli Tengah yaitu dengan melaksanakan setiap tahun, dilakukan dengan musyawarah dengan tim pengembangan kurikulum, yaitu guru, WKM, dan Komite, dengan media yang di gunakan untuk merencanakan yaitu laptop dan infokus untuk rapat perencanaan inovasi kurikulum.

c. Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan perencanaan manajemen kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah. Adapun dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah setelah terjun ke lapangan terdapat beberapa poin yaitu;

Penyusunan program tahunan (Prota), penyusunan program semester (Promes), penyusunan silabus hingga dijabarkan dalam RPP dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah.

Adapun penyusunan program tahunan (Prota) dan program semester (Promes) di MAN 3 Tapanuli Tengah ini sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Karim pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan:

“Setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru kami mengadakan Rapat dengan tim dengan melibatkan staff Tata Usaha (TU), Waka-waka dan juga guru-guru, Menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah sendiri, Mengintegrasikan kurikulum KTSP (2006) dan K13, kemudian kami sesuaikan prota/promes dengan DIKNAS, Megadakan RPE (Rencana Pekan Efektif).”

Hal diatas selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk menyusun seluruh agenda madrasah biasaya kita melakukan diawal tahun pelajaran, mulai dari peyusunan agenda pembelajaran selama persemester dan agenda tahunan. Dalam penyusunan biasaya kita melalui rapat dengan Waka-waka, guru-guru dan sekaligus melibatkan staff madrasah.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam inovasi kurikulum, perencanaan dilakukan setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru dengan mengadakan rapat bersama staff, Waka-waka sekaligus guru-guru untuk membahas penyusunan kalender pendidikan yang akan di buat sesuai dengan agenda madrasah tersebut, karena MAN 3 Tapanuli Tengah ini merupakan madrasah yang berada dinaungan Kementrian Agama Tapanuli Tengah. Dimana pembelajaran di madrasah ini yaitu kurang lebihnya menghabiskan waktu 7 jam dalam aktivitas pembelajaran didalam kelas.

Adapun pembelajaran di madrasah ini yaitu pada pagi harinya hingga siang untuk kegiatan Akademik dan pada sore hari untuk kegiatan non akademik. Sehingga adanya integrasi antara kurikulum umum dan pembentukam karakter sesuai dengan visi madrasah yaitu terwujudnya generasi islam yang cerdas, terampil, literat dan berakhlak mulia.

Dalam proses penyusunan prota/promesnya yaitu: (1) Madrasah mendownload dulu dari provinsi, (2) setelah itu disesuaikan dengan prota/promes madrasah (3) dan akan di upload nanti yang jadi level pendidikan persemesternya, (4) Madrasah itu baru diterjemahkan kedalam prota dan promes madrasah, karena hal ini berpengaruh penting dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan. Madrasah juga mengadakan Rencana ekan Efektif (RPE) dimana RPE ini diadakan untuk mengantisipasi misalnya di bulan ini guru-guru harus memberikan ulangan dimana pada madrasah ini setiap bulan harus menyerahkan nilai siswi minimal 1 nilai jadi di madrasah ini ada yang namanya nila bulanan yang nantinya akan dikirimkan ke orang tua siswi.

Pernyataan di atas juga didukung oleh Bapak Abdul Karim selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Penyusunan prota dan promes dilaksanakan di awal semester, dalam penyusunan prota dan promes kita melihat hari aktif selama satu semester dan mempertimbangkan hari libur, karena di MAN 3 Tapanuli Tengah menyesuaikan kalender pendidikan yang ada,

sehingga ketika ada hari aktif yang libur maka kita harus ganti dengan waktu pembelajaran dikemudian hari.”

Nada diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk penyesunan prota dan promes maka kita lihat hari libur ketika ada hari aktif yang libur, maka kita ganti hari pembelajaran. Karena dalam hal ini kalender kademik kita mengacu pada kalender pendidikan yang belaku. Kemudian madrasah juga perlu meyesuaika kegiata-kegiatan yang sifatnya rutinitas dan isidental.”

Berdasarkan pernyataan di atas dalam perencanaan kurikulum madrasah mengadakan penyusunan prota dan promes sebelum hari aktif madrasah atau sebelum awal semester. Selain itu, berhubung madrasah ini juga selalu memperhatikan dan mempertimbangkankapan saja hari aktif dan hari libur madrasah dikarenakan padatnya aktifitas yang terdapat di madrasah tersebut.

Pernyataan di atas sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa MAN 3 Tapanuli Tengah benar-benar melaksanakan penyusunan prota dan promes di awal semester sebelum anak-anak masuk madrasah, dan dalam penyusunannya MAN 3 Tapanuli Tengah melihat hari aktif selama satu semester serta mempertimbangkan hari libur. Adapun hal yang diperhatikan dalam penyusunan kalender akademik di MAN 3 Tapanuli Tengah dalam penyusunan kalender akademik perlu memperhitungkan semua kegiatan yang diperkirakan akan mempengaruhi program pendidikan yang tercantum pada kalender akademik yang telah direncanakan oleh Waka Kurikulum, seperti : PAS (Penilaian Akhir Semester), Sim 1 Pendidikan, UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer), Sim UAMBN 2, UAMBN BK (Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional), UM (Ujian Madrasah), PAT (Penilaian Akhir Tahun) dan juga sekaligus mempersiapkan siswa dan siswa kelas XII untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Dalam perencanaan kurikulum juga terdapat peyusunan silabus yang kemudian akan dijabarkan jadi RPP. Adapun penyusunan silabus yang kemudian akan di jabarkan menjadi RPP di MAN 3 Tapanuli Tengah

ini sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Karim pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum ajaran baru sekolah mengundang pengawas sekolah, dan itu memang ditunjuk dari provinsi selanjutnya pengawas tersebut memberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP.”

Jadi, dalam perencanaan kurikulum bahwa setiap sebelum ajaran baru madrasah mengundang pengawas madrasah yang memang telah di tunjuk dari provinsi sebagai pengawas di madrasah tersebut untuk memberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP yang selanjutnya madrasah disuruh membuat sampel 1 RPP saja. Berhubungan dengan silabus di sini relatif tidak berubah namun yang diperhatikan disini yaitu “waktunya” waktu ini pertemuannya untuk apa, materinya apa dan selesai seperti itu saja. Kira-kira apa yang merupakan materi seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pernyataan di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Silabus disusun sesuai dengan batasan materi yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan, yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam RPP pembelajaran.”

Jadi, dalam penyusunan silabus di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu sesuai dengan batasan materi yang telah ditentukan dan akan dijabarkan ke dalam RPP. Adapun RPP di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu sebagaimana Bapak Abdul Karim pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa

RPP di madrasah ini secara akademik 100% menginduk ke Kemenag dan sebagai nilai tambahnya yaitu kurikulum keterampilan saja. Kalaupun ada ketentuan, itu tidak secara tertulis seperti para guru-guru masih tetap menerapkan tentang pengalaman yang pernah tahun lalu lakukan, seperti untuk kelas X kita fokuskan untuk baca tulis alquran, kelas XI kita fokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler, dan untuk kelas XII kita fokuskan untuk persiapan Asesmen Madrasah (AM).

Jadi, RPP secara akademik 100% menginduk kepada kementerian agama. Adapun yang sebagai nilai tambah dari sekolah ini yaitu kurikulum keterampilan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana sekolah ini mengintegrasikan dengan kurikulum umum. MAN 3 Tapanuli Tengah juga tidak hanya cenderung pada kegiatan akademik saja akan tetapi kegiatan non akademik juga yang tidak lain tujuannya untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan.

Dalam pembelajaran akademik juga guru selalu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap pembelajarannya contohnya seperti selalu berdo'a sebelum memulai dan sesudah pembelajaran.

Pernyataan di diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“RPP di madrasah sebagai panduan teknis dalam pembelajaran guru di kelas, RPP disusun dengan sistematika sebaik mungkin, hal tersebut dilakukan karena RPP menjadi acuan guru ketika mengajar di kelas.”

Jadi, RPP di MAN 3 Tapanuli Tengah merupakan acuan atau panduan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur sesuai dengan apa yang telah di susun. Senada dengan pernyataan diatas Bapak Abdul Karim pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk penyusunan silabus dan RPP di madrasah kami menyesuaikan dengan silabus yang telah di tetapkan oleh dinas pendidikan karena RPP kami merupakan dibawah naungan dinas pendidikan. Pengawas juga sering berkunjung untuk memberikan pengenalan tentang pembuatan RPP.”

Pernyataan diatas sesuai dengan dokumen yang di dapatkan oleh peneliti sebagaimana yang telah dilampirkan bahwa RPP di madrasah ini secara akademik 100% menginduk ke dinas pendidikan dan sebagai nilaitambahanya yaitu kurikulum keterampilan saja. Selain itu RPP juga merupakansuatu acuan dalam proses mengajar guru di kelas. SMA MAN 3

Tapanuli Tengah memfasilitasi para guru dalam mengembangkan RPP melalui:

- a) Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP);
- b) Mendatangkan Nara Sumber dari luar;
- c) Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno;
- d) Pengesahan oleh Kepala madrasah

Adapun pengembangan RPP berkelanjutan yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah yakni:

- a) Melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum sekolah minimal setiap akhir semester;
- b) Mengadakan IHT tentang Kurikulum 2013 revisi dan penyusunan Silabus dan RPP
- c) Mengikut sertakan tenaga pendidik MAN 3 Tapanuli Tengah dalam berbagai pelatihan, baik di sekolah, tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat nasional.

Selanjutnya Bapak Abdul Karim juga menambahkan bahwa dalam proses perencanaan kurikulum untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini yaitu dengan adanya perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu sekali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam proses mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya.”

Jadi, untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan MAN 3 Tapanuli Tengah selalu mengadakan rapat atau perkumpulan guru-guru guna membahas tentang materi-materi yang sekiranya sulit bagi guru dalam proses mengajarsehingga dengan adanya rapat ini guru-guru yang tadinya kesulitan dalam proses penyampaian pelajaran saat mengajar akan di bantu oleh guru-guru lainnya.

Hal diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala

MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Perencanaan kurikulum dibuat jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai, perencanaan dimulai dari analisa kebutuhan guru, kesesuaian kurikulum dan materi, serta target yang akan dicapai oleh MAN 3 Tapanuli Tengah yang sesuai dengan visi misi madrasah”.

Berdasarkan pernyataan di atas dalam perencanaan kurikulum untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan, madrasah selalu memperhatikan apa saja yang di perlukan guru misalnya dalam proses pembelajaran, dan selalumemperhatikan apakah materi yang kan disampaikan telah sesuai dengan regulasi kurikulum yang ada atau belum serta enentukan target apa yang akan dicapaimadrasah. Dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah, madrasah selalu mengadakan perkumpulan guru-guru serumpun dalams eminggu 2 kali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam proses mengajar. Selain itu dalam perencanaan kurikulum juga telah dibuat jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai, madrasah juga menganalisa apa saja kebutuhan-kebutuhan guru dalam pelaksanaan kurikulum,menyesuaikan kurikulum dan materi, dan target apa yang akan dicapaioleh MAN 3 Tapanuli Tengah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA LITARA MEDAN
Tabel 4.12 Perencanaan Kurikuum MAN 3 Tapanuli Tengah

Aspek	Perencanaan Kurikulum MAN 3
SDM	staff Tata Usaha (TU), Waka-waka dan juga guru-guru serta Pengawas Madrasah, Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP); Mendatangkan Nara Sumber dari luar;
Isi	Merencanakan perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu sekali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam prosesmengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya
Metode	Dilakukan awal tahun ajaran baru, Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno

Media	Rapat perencanaan inovasi kurikulum
-------	-------------------------------------

Dari tabel perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 3 Tapanuli Tengah di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi aspek SDM dengan melibatkan staff Tata Usaha (TU), Waka-waka dan juga guru-guru serta Pengawas Madrasah, Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP); Mendatangkan Nara Sumber dari luar, yang direnakan yaitu perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu sekali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam proses mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya.

Metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan inovasi kurikulum pada MAN 3 ini yaitu Dilakukan awal tahun ajaran baru, Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno dan media yang di gunakan yaitu kegiatan Rapat.

d. Analisis Cross Situ Inovasi Kurikulum MAN Tapanuli Tengah

Dari keseluruhan hasil temuan terkait tentang perencanaan inovasi kurikulum pada MAN di Tapanuli tengah tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dari berbagai aspek, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Aspek	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 1	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 2	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 3	Cross Situs Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapteng
SDM	Setiap guru harus menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan	Melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya serta komite Madrasah	staff Tata Usaha (TU), Waka-waka dan juga guru-guru serta Pengawas Madrasah, Memberdayakan kelompok guru	Pemberdayaan Stakeholder dalam perencanaan inovasi kurikulum baik tenaga pendidik (guru) maupun

	dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik.		mata pelajaran (MGMP); Mendatangkan Nara Sumber dari luar;	kependidikan (TU, Wakil, Komite, Pengawas)
Isi	Merecanakan inovasi kurikulum muatan lokal pada mata pelajaran PAI seperti Fikih, akhlak, serta di bekali keahlian siswa seperti english language, lughotil arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka, serta yang lebih menarik adalah program tahfidz qur'an	Merencanakan untuk pembelajaran bahwa siswa selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang didapat anak tidak hanya secara teori, maupun praktek seperti halnya wudhu, sholat, tahlil, dan amalan-amalan zikir setelah sholat.	Merencanakan perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu sekali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam proses mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya	merencanakan pembelajaran agama bagi siswa, baik secara teori maupun praktik, seperti pembelajaran Fikih, akhlak, tahfidz Qur'an, wudhu, sholat, tahlil, dan amalan zikir. Dan penyediaan keahlian tambahan atau ekstrakurikuler bagi siswa, seperti English Language, Lughotil Arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka.
Metode	Dengan berkerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Agama, serta dilaksanakan pada awal ajaran baru.	Dilaksanakan setiap tahun, dilakukan dengan musyawarah dengan tim pengembangan kurikulum, yaitu guru, WKM, dan Komite	Dilakukan awal tahun ajaran baru, Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno	Dilaksanakan pada Awal Tahun Ajaran Baru, Melibatkan Proses Musyawarah dan Diskusi dan Fokus pada Kerjasama antar Guru
Media	Seminar bedah kurikulum	Media yang digunakan untuk merencanakan yaitu laptop dan infokus untuk rapat perencanaan inovasi kurikulum	Rapat perencanaan inovasi kurikulum	Menggunakan Media Rapat dan Musyawah untuk merencanakan Inovasi Kurikulum.

2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah

Pelaksanaan kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat Madrasah dan tingkat kelas. Hal tersebut nampak pada hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Manajemen Kurikulum yang mencakup Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh kepala Madrasah beserta Tim pengembang kurikulum dalam rapat perencanaan dan pembelajaran di kelas menjadi tanggung jawab guru masing-masing. Dalam tingkat Madrasah, yang berperan adalah kepala Madrasah, dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala Madrasah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat Madrasah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggungjawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.

Hal tersebut juga nampak dijelaskan kembali Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pada tingkat Madrasah, kepala Madrasah yang bertindak sebagai manajer bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan Madrasah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, memimpin rapat, membuat statistik dan menyusun laporan serta memonitoring pelaksanaan kurikulum tingkat kelas melalui laporan yang disampaikan oleh guru”.

Hal ini didukung dengan pendapatnya waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Peran kepala Madrasah dalam manajemen Kurikulum adalah memimpin rapat dalam menyusun rencana tahunan, melakukan pembinaan kurikulum, *controlling* pelaksanaan berbagai

program Madrasah dan melakukan bimbingan kepada guru-guru di MAN 1 Tapanuli Tengah ini”.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas MAN 1 Tapanuli Tengah menggunakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Dinas Pendidikan yang dipadukan dimodifikasi sehingga tercapai target pembelajaran yang terkandung dalam K-13/KUMER dan target khusus yang diinginkan oleh pihak Madrasah sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kami dalam pelaksanaannya bahan ajar Pendidikan Agama Islam dari kurikulum nasional tetap diajarkan secara utuh seperti di Madrasah pada umumnya. Mata pelajaran, Fiqhi, akhlaq, aqidah, ushul fiqih, dan seterusnya seperti yang disebutkan diatas diajarkan terpisah, artinya pedoman materi yang menjadi bahan ajar langsung di ambilkan dari kemenag seperti di pondok-pondok pesantren untuk lebih mengintensifkan pembelajaran pada mata pelajaran tersebut dengan alasan penambahan muatan/konten pelajaran yang lebih banyak dan beragam contoh-contoh yang dapat diberikan untuk lebih menambah pemahaman peserta didik”.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran (Fiqhi), Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“silabus dan RPP, disusun oleh masing-masing guru berdasarkan SK dan KD dari Dinas Pendidikan. Format silabus dan RPP yang digunakan pada intinya sama dengan yang digunakan oleh guru-guru di Madrasah umum. Seperti halnya kegiatan belajar pada umumnya, tahapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”

Menyongsong era yang penuh dinamika dan perubahan, MAN 1 Tapanuli Tengah selalu berupaya untuk mengembangkan diri hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu dan penuh rasa keadilan, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan melalui kegiatan Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur dengan porsi 20%-60%, pengembangan diri baik melalui Bimbingan Karier maupun kegiatan ekstrakurikuler.”

Berikutnya juga disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Salah satu upayanya adalah menyusun Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah, Tahun Pelajaran 2022/2023 MAN 1 Tapanuli Tengah harus melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga memiliki kewajiban untuk menyusun KTSP dan melaksanakannya dengan mencakup dua kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum 2013 dan kumer. Dua kurikulum tersebut diberlakukan bagi kelas X dan XI untuk Kumer & kelas XII untuk Kurikulum 2013.

Didalam buku dokumen kurikulum ini memuat tentang:

- 1) Tujuan Umum Institusional
- 2) Visi dan Misi MAN 1 Tapanuli Tengah
- 3) Tujuan MAN 1 Tapanuli Tengah
- 4) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MAN 1 Tapanuli Tengah
- 5) Struktur dan Muatan Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah
- 6) Beban belajar dan Kalender Pendidikan
- 7) Sistem Pembelajaran, Penilaian, Kenaikan, dan Kelulusan
- 8) Program Pengembangan Diri dan Life Skill
- 9) Program unggulan Lokal dan Global

Hasil dokumentasi tersebut juga menunjukkan bukti yang sama ketika peneliti melakukan peninjauan tentang arsip-arsip yang telah tersimpan dalam lemari khusus sebagai bahan dokumentasi dari tahun ketahun.

Dilanjutkan dengan pernyataannya kepala Madrasah ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan diberlakukannya kumer di lingkungan Kementerian Agama pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2022/2023, maka MAN 1 Tapanuli Tengah perlu melakukan revisi terhadap dokumen tersebut, mengacu pada perubahan perundang yang menjadi dasar pelaksanaan kumer, termasuk juga dalam implementasinya”.

Pernyataan tersebut didukung oleh Ardi Wandana pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah akan tercapai apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima”.

Senada dengan pernyataannya Muslim Tanjung guru mata pelajaran Fikih pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Tujuan dari pembelajaran yang mampu membentuk pola pikir siswa, serta mampu membentuk pola tingkah laku siswa adalah kunci awal yang harus dilakukan oleh para pendidik supaya kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global bisa terpenuhi, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah akan lebih maksimal, selain itu juga memenuhi kebutuhan peserta didik serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global sesuai dengan tuntutan zaman dan sebagai proses untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”.

Pelaksanaan kegiatan kurikulum yang berhubungan tugas guru dalam proses pembelajaran sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1

Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kurikulum menggunakan perpaduan K-13 dipadu dengan kurikulum kepesantrenan dan proses pembelajarannya dan lain-lain dan model pembelajarannya Seperti halnya jigsaw dan menggunakan pembelajaran yang baru artinya menyesuaikan model pembelajaran yang baru dengan menyesuaikan perkembangan zaman dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.”

Hal ini di perkuat dengan hasil dokumentasi tentang kegiatan pembelajaran yang di laksanakan di MAN 1 Tapanuli Tengah. Disela-sela waktu proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses pembelajaran yang siterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini, proses pembelajaran dimulai sekitar jam 07:30, namun sebelum kegiatan belajar dimulai siswa setelah mamsuk jam 07:00 siswa masuk kelas dengan diawali kegiatan lain pengulangan materi-materi yang sudah dipelajari pada hari-hari sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan do'a baru setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai, adapun proses belajarnya yaitu siswa langsung dipegangi kitab-kitab klasik terkhusus pelajaran fiqih, akhlaq, shorof dan nahwu serta pelajaran yang lainnya, guru membacakan materi kemudian siswa disuruh untuk memaknai seperti halnya yang ada di pondok pesantren, setelah itu guru menerangkan apa yang sedang dipelajari dengan mengartikan perlafaldnya kemudian baru di jelaskan maksud pemahaman dari lafadz-lafadz yang sedang di pelajari, sehingga siswa paham betul akan makna dan maksud dari pelajaran yang telah disampaikan, setelah itu baru dibuka pertanyaan sekaligus evaluasi oleh guru. Hal ini dilakukan sampaisampai dengan pergantian jam awal habis dan dilanjut dengan jam berikutnya, sampai akhir pembelajaran selesai.

Dilanjutkan dengan pernyataan kepala Madrasah ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa konsep pelaksanaan dan pengembangan kurikulum terpadu yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah sebagai berikut:

“Pelaksanaan inovasi kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini berawal dari pelaksanaan otonomi daerah yang

telah dimulai sejak awal tahun 2001, hal ini membawa perubahan besar dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik dengan titik pusat pengelolaan berada di tingkat kabupaten / kota. Madrasah sebagai unit pendidikan formal terdepan diberi kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan anak didiknya. Dengan demikian MAN 1 Tapanuli Tengah ini dapat dianggap sebagai layanan pendidikan yang keberhasilannya diukur dari kepuasan “kliennya” yaitu siswa dan para orang tua/wali murid. Pemikiran ini mendorong munculnya pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan yaitu program Inovasi Kurikulum Pendidikan. Pendekatan ini akan memberi ruang gerak yang cukup kepada Madrasah untuk secara kreatif dan bertanggung jawab mengolah program- program pendidikannya secara efektif dan efisien.”

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Konsep pelaksanaan dan pengembangan kurikulum terpadu yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini bersifat tahap demi tahap dengan maksud konsep awal yang telah dibuat nanti akan secara berkelanjutan akan diperbaiki dan dievaluasi dalam implementasinya.

Dilanjut masih dalam pernyataannya waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Yang menjadi target dan tujuan pelaksanaannya kurikulum terpadu yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah terwujudnya siswa siswi yang menguasai materi dan juga sekaligus memiliki kemampuan untuk membaca kitab kuning ala kepesantrenan sehingga nanti secara kemampuan siswa siswi dapat lebih menyeluruh dalam memahami materi- materi yang telah diberikan”.

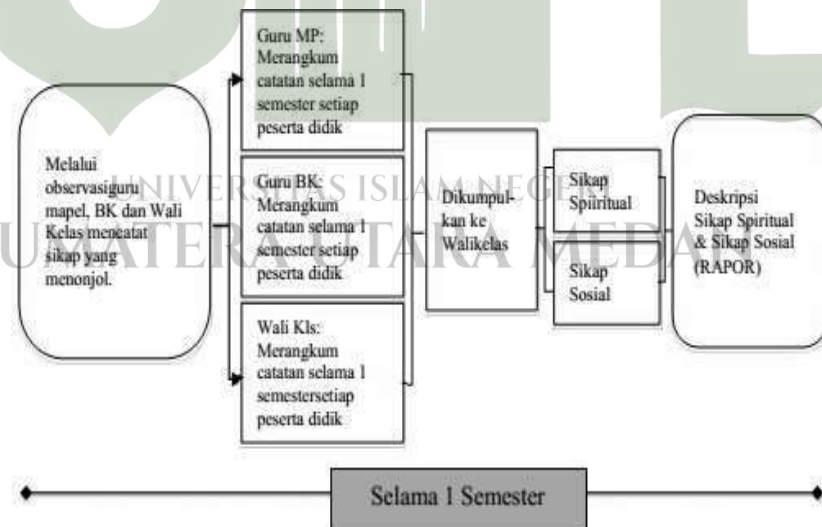
Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bapak Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan kurikulum yang berkaitan dengan tugas guru selain saya menyusun RPP, Silabus, dan juga menanamkan sikap spiritual dan sosial kepada setiap peserta didik yang dalam hal ini juga berkerja sama dengan guru mata pelajaran, walikelas, guru BK, sebagai bahan pengisian raport”.

Dilanjut dengan penjelasan bapak Ardi Wandana guru mata pelajaran fikih pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan kurikulum pembelajaran yang berhubungan dengan tugas guru dalam prosen belajar mengajar adalah Seorang guru sebelum mengajar harus menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Silabus, untuk proses pembelajaran.

Hal itu diperkuat dengan adanya sebuah hasil dokumentasi tentang alur skema penilaian sikap yang diterapkan guru di MAN 1 Tapanuli Tengah untuk bahan pengisian buku raport.



Gambar 4.20 Skema Penilaian Nilai Sikap MAN 1 Tapanuli Tengah

Dari penelusuran hasil dokumentasi penulis mendapatkan sebuah hasil bahwa Sikap yang ditulis adalah sikap spritual dan sikap sosial, deskripsi sikap terdiri atas keberhasilan atau ketercapaian sikap yang diinginkan dan belum tercapai yang memerlukan pembinaan dan

pembimbingan, Substansi sikap spiritual adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, Substansi sikap sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Standarisasi yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini menurut pengakuan kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Penyusunan Dokumen Kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini dilakukan dengan merujuk pada Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Permendiknas nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Panduan Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006, serta Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi”.

Dilanjutkan dengan pernyataannya waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 20 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Standarisasi yang digunakan ini merupakan standart yang dibuat sendiri oleh MAN 1 Tapanuli Tengah dengan memperhatikan standart-standart yang sudah ditetapkan pemerintah melalui BSNP, jadi selain menggunakan BSNP MAN 1 Tapanuli Tengah membuat batasan-batasan tersendiri.

Dari hasil dokumentasi tersebut peneliti juga telah menelaah dari hasil observasi bahwa isi yang terkandung dalam buku kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah mempunyai beberapa prinsip dalam pelaksanaannya diantaranya: Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal

ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu dan penuh rasa keadilan, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan melalui kegiatan Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, pengembangan diri baik melalui Bimbingan Karier, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga MAN 1 Tapanuli Tengah ini dalam belajarnya mempunyai empat pilar yang selalu diterapkannya, empat pilar itu adalah: Belajar untuk memahami dan menghayati; Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; Belajar untuk kehidupan bersama dan berguna bagi orang lain, dan; Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan, kemudian selain menanamkan empat pilar tersebut pas ketika peneliti melakukan observasi yang berikutnya juga menemukan bahwa Setiap guru mata pelajaran ketika diluar jam pelajaran juga menyediakan waktu untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat, selain itu cara yang digunakan dalam pendekatan siswa guru juga melakukan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan fasilitas leeb yang ada.

Pengembangan kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah menurut kapala Madrasah Ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, Beragam dan terpadu artinya Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, keunggulan lokal dan potensi daerah, jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu

yang disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna antar substansi.

Dilanjut masih dalam lanjutannya penjelasan dari kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu semangat dan isi kurikulum harus dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tepat.

Hal ini juga diperkuat tentang pendapatnya waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini harus relevan dengan kebutuhan kehidupan, dengan maksud bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjalin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan masyarakat dan dunia kerja.

Masih dilanjut dalam penjelasannya waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pengembangan kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah ini harus menyeluruh dan berkesinambungan dengan artian Substansinya itu harus mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang tingkatan”

Sedangkan dalam konsep pelaksanaan dan pengembangannya menurut Guru Mata Pelajaran bapak Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kurikulum terpadu yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini bersifat tahap demi tahap dengan maksud konsep awal yang sudah diterapkan akan dievaluasi dalam implementasinya. Sehingga saya sebagai guru hanya melaksanakan sesuai dengan tugasnya.”

Kemudian pernyataan tersebut juga diperkuat oleh bapak Ardi Wandana salah satu guru mata pelajaran pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Target dan tujuan dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum terpadu di MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah Terwujudnya siswa siswi yang mempunyai sikap spiritual dan sikap sosial yang tinggi serta mampu menguasai materi sekaligus mempunyai kemampuan dalam membaca kitab kuning ala kepesantrenan, dalam hal ini guru memberi nilai dengan melihat pencapaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi yang telah dibuat oleh masing-masing guru seperti saya.”

Adapun hasil dari observasi peneliti bahwa penilaian untuk menentukan nilai spiritual dan nilai sosial itu tidak hanya dilakukan di Madrasah saja akan tetapi juga dilakukan di luar Madrasah yaitu disaat siswa siswi berada dilingkungan Madrasah semisal pondok pesantren sehingga dalam prakteknya itu ada semacam kerja sama antara guru dengan pihak pengelola pondok pesantren seperti pengurus yang setiap harinya mengurus mereka baik dalam bersosial dengan sesamanya maupun dalam kegiatan mengaji dan sebagainya.

Mekanisme penyusunan dan pengembangan kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini di disusun oleh beberapa pihak yang berwenang, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Penyusunan kurikulum ini merupakan hal pertama kali yang dilakukan sepenuhnya oleh pihak Madrasah bersama komite Madrasah, nara sumber, para guru dan pihak-pihak lain yang terkait dalam mengembangkan kurikulum operasional yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan Madrasah serta aktualisasi kemampuan profesional guru dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Besar harapan kami kurikulum ini dapat digunakan oleh guru-guru MAN 1 Tapanuli Tengah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan digunakan oleh *stakeholder* lainnya dalam pembinaan penyelenggaraan pendidikan.

Dilanjut masih dalam pernyataannya kepala madraasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam penyusunan kurikulum Madrasah dihadiri oleh kepala Madrasah, pengawas, utusan komite Madrasah, guru/wali kelas dan tokoh agama”.

Sedangkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kepala Madrasah, guru mata pelajaran, komite Madrasah, dan penyelenggara lembaga pendidikan yang dipimpin langsung oleh ketua yayasan, dari yayasan ini ada yang membidangi kurikulum kemudian dilaksanakan oleh kepala Madrasah melalui struktur-struktur waka kurikulum dan guru mata pelajaran PAI tersebut sehingga diakhir pembelajaran ada evaluasi khusus pada *stakeholder* yang sudah disebutkan diatas”.

Dalam dokumen daftar hadir rapat penyusunan dan pengembangan kurikulum Madrasah sebagaimana disampaikan oleh waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Penyusunan kurikulum Madrasah telah di sahkan oleh pihak yang hadir dalam rapat tersebut yaitu: kepala Madrasah, waka kurikulum, waka akademik dan kesiswaan, waka sarana dan prasarana, empat orang guru kelas, dua orang guru mata pelajaran, ketua komite dan anggota komite”.

Hal ini diperkuat dengan adanya sebuah hasil dokumentasi bahwa kurikulum yang dikembangkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini memang benar-benar sudah disetujui dan disahkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa tentang mekanisme penyusunan kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah adalah mekanisme penyusunan kurikulumnya dilakukan melalui 5 kegiatan pokok. Kegiatan-kegiatan pokok yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Melibatkan tim pengembang (guru, kepala Madrasah/Madrasah, komite Madrasah / Madrasah), sesuai SK Kepala Madrasah / Madrasah;
- 2) Dilakukan melalui pertemuan, seperti: workshop, bimbingan teknis, dan lain-lain;
- 3) Kegiatan revidi dan revisi;
- 4) Tahap finalisasi;
- 5) Pemantapan dan penilaian dokumen I oleh Tim Pengembang berdasarkan petunjuk teknis Penyusunan kurikulum.

Ada beberapa tujuan dari inovasi kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah ini diantaranya:

“Pertama, untuk menjaga dan melestarikan sesuatu yang masih menjadi tradisi ulama salaf yang masih bagus dan relevan; *Kedua*, mengambil nilai-nilai dari isi pembelajaran yang masih bagus untuk bisa diterapkan dimasa sekarang sehingga kurikulum yang digunakan akan berdampak baik bagi masa depan peserta didik yang akan mendatang”.

Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan menurut pengakuannya waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor Wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pertama, Menambah literasi siswa dari segi keilmuannya sehingga siswa siswi diajarkan langsung untuk membaca kitab, memahami, dengan cara perhtaian yang lebih dengan menggunakan beberapa metode yang sudah digunakan oleh setiap guru mapelnya; *Kedua*, siswa dapat mengetahui sumber-sumber yang lebih dapat dipercaya dengan menggunakan referensi-referensi yang digunakan.

Kendala-kendala yang dihadapinya dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah diantaranya:

“Kuarangnya kemampuan dasar siswa siswi sehingga masih ada yang masih harus dituntun dalam mengikuti pembelajarannya, karena memang berawal dari latar belakang siswa siswinya yang

hitrogen jadi ada yang berasal dari Madrasah dan pernah di pondok pesantren namun ada juga yang hanya berlatar Madrasah saja sehingga untuk masalah hal tersebut masih perlu adanya pengarahannya lebih mendalam”.

Didukung dengan pernyataannya bapak Ardi Wandana bahwa:

“Kendala yang ada dikelas baru/siswa baru, karena disitu banyak siswa yang belum bisa menulis arab dikarenakan dahulunya belum pernah mondok atau tidak Madrasah di Madrasah oleh sebab itu kita sebagai guru mesti kerja keras di kelas tersebut untuk melancarkan pembelajaran di jenjang atau kelas selanjutnya”.

Tabel 4.13 Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah

Aspek	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 1
SDM	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran agama.
Isi	MAN 1 Tapanuli Tengah sudah mulai melakukan inovasi kurikulum seperti menerapkan Kumer dan pengembangan mata pelajaran agama.
Metode	Pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap, Mengambil materi2 yang lebih dalam untuk memperluas pemahaman siswa mengenai materi dan pembelajaran.
Media	Media pelaksanaan Inovasi Kurikulum tersebut adalah RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan inovasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah dapat terlihat bahwa dari segi aspek SDM dalam pelaksanaan inovasi kurikulum dilakukan oleh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran agama, dalam pelaksanaan MAN 1 dapat yang ditengah sudah mulai melaksanakan inovasi kurikulum seperti menerapkan kurikulum merdeka dan mengembangkan mata pelajaran agama.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu dengan cara bertahap dan mengambil materi-materi yang lebih dalam untuk memperluas pemahaman siswa mengenai materi dan pembelajaran, sedangkan media yang digunakan yaitu RPP silabus dan perangkat pembelajaran untuk melakukan inovasi kurikulum pada Man 1 Tapanuli Tengah

b. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli tengah

Dalam pelaksanaannya kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah sesuai dengan peraturan yang ada, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah bapak Muhammad Lufti Siambaton bahwa:

Yaitu tetep dengan mengikuti kurikulum Nasional kemudian diadopsi kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Departemen Agama RI, untuk pelajaran-pelajaran muatan lokal itu dikemas oleh Madrasah sendiri, jadi selain siswa memang dibekali dengan pelajaran-pelajaran umum, siswa juga oleh guru dituntut untuk bisa tahlil, sekaligus menjadi imam, maka untuk syarat naik kelas XI anak-anak wajib bisa tahlil dan untuk naik kelas XII sebagai syaratnya adalah mengimami tahlil, jadi itu bukan hanya nilainya berapa, tapi nilainya antara bisa atau belum bisa, nilainya 0 atau 10, bukan 7 atau 8.145”

Dilanjut masih dalam pernyataannya kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Sehubungan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini memiliki program ketrampilan, maka untuk pelaksanaannya untuk program keterampilan itu memang tuntutan masyarakat”

Hal ini didukung dengan pernyataannya wakil kepala bidang kurikulum bapak Edward Eriadi pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini memang sebagian masih menggunakan K13, namun sebagian kelas yang lain juga sudah menggunakan Kumer, mengikuti peraturan yang ada pada waktu saat itu, kemudian dikelola oleh para pengelola Madrasah dalam pelaksanaan dan pengembangannya”.

Konsep pelaksanaan kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini menurut pengakuan kepala Madrasah bapak Luthfi pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pelaksanaan kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini didasarkan pada konsep pengembangan kurikulum, dimana keseluruhan dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum direncanakan dalam satu kesatuan. Konsep ini menghendaki adanya satu tim yang sejak awal merancang ide kurikulum, yang berhubungan dengan dokumen kurikulum, implementasi kurikulum, dan yang terakhir adalah evaluasi kurikulum”.

Dilanjut masih dalam pernyataannya kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Madrasah dapat mengabdopsi dan mengadaptasi pedoman teknis terkait dengan pelaksanaan kurikulum Madrasah untuk dilaksanakan dilapangan sesuai situasi dan kondisi dan potensi khas yang dimiliki oleh Madrasah sendiri”.

Hal ini didukung dengan pendapatnya bapak Abdul Yahya mengatakan pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya yang berhubungan dengan tugas guru, secara mandiri ataupun bersama-sama kami mampu menganalisis dan mengembangkan model imlementasi kurikulum Madrasah, dari mulai menyusun rancangan pembelajaran, silabus dll, dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diajarkan dan untuk perkembangannya siswa dalam memahami, menghanyati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, serta menyelaraskan nilai-nilai keimanan sesuai dengan kompetensi sikap dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknonogi dan seni sesuai dengan ciri khas yang dimiliki oleh MAN 2 Tapanuli Tengah ini”.

Dilanjut dengan pernyataannya waka kurikulum bapak Edward pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya inovasi kurikulum kedepan MAN 2 Tapanuli Tengah ini bisa mewujudkan proses pembelajaran kontekstual yang menarik, menantang, dan menyenangkan yang ditandai dengan meningkatnya prestasi akademik maupun non akademik”.

Dalam pelaksanaan dari segi Inovasi Kurikulum Pendidikan khususnya dalam tenaga kependidikan sebagaimana disampaikan oleh kapala Madrasah bapak Lufti pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“MAN 2 Tapanuli Tengah selalu berusaha untuk mewujudkan menjadi salah satu Madrasah aliyah yang terus berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, baik tingkat lokal maupun nasional. Dalam mencapai usaha Madrasah yang berprestasi, dari pihak pengelola merekrut guru-guru yang handal, cakap dan mempunyai kompetensi yang mumpuni. Dalam menangani siswa, Madrasah mendidik untuk mempunyai sikap disiplin yang tinggi”

Selanjutnya juga telah disampaikan oleh bapak Abdul Yahya pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Terkait rekrutmen SDM kami sebagai guru keterampilan, memang dituntut mempunyai sertifikat dan keahlian yang mendukung sebagai bahan persyaratan dan modal dalam menguasai matapelajaran keterampilan, jadi kami sebagai pengajar keterampilan juga memiliki sertifikat dari lembaga- lembaga yang punya otoritas, tujuannya untuk menjamin benar-benar bisa secara teori juga bisa secara praktek”

Selain itu juga masih pernyataan diatas didukung oleh Ibu Habibah pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Perekrutan pengajar mengedepankan profesional, linearitas antara ijazah dan mapel yang diampu, ada beberapa yang harus kita linearikan dengan aplikasi simpatika kemenag yang memang diminta semua profesional, kompetensi, juga linearitas, itu tujuannya supaya kita bisa mencetak generasi yang memang kita harapkan dari pengajar yang memang kompetensi di bidangnya”

Selain dari hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi terkait dengan Inovasi Kurikulum Pendidikan yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah dari segi perekrutan tenaga pendidik yang di MAN Tapanuli Tengah ini memang rata lulusan dari perguruan tinggi sehingga dalam penguasaan materi memang benar-benar tidak diragukan lagi. Selain itu dalam upaya pengembangan potensi diri peserta didik serta pengembangan kecakapan hidup dan pemantapan karakter, siswa juga dibekali dengan beberapa program yang sudah menjadi ciri khas Madrasah seperti program 3 in 1 tersebut. Sehingga banyak siswa yang diterima diperguruan tinggi negeri.

Menindak lanjuti dari program dari tujuan inovasi yang dilakukan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini menurut pengakuan kepala Madrasah diantaranya adalah:

1) Menerapkan sistem poin

Merupakan salah satu program keagamaan, Tujuan kami untuk kemampuan anak, selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang didapat anak tidak hanya secara teori, terbukti kami di sini juga mengadakan praktek sholat dan tahlil yang harus dilaksanakan, di kelas X dituntut sampai kelas XI sholat bisa dengan benar mulai wudhu sampai wiridan dengan benar, karena ternyata banyak anak dari MTs yang kurang benar dalam sholatnya. Tidak sampai disitu bahkan kami sampai mengontrol bagaimana anak-anak dirumah dengan program komunikasi dengan orang tua untuk mengingatkan bagaimana sholatnya anak-anak, juga puasa-puasa sunah dan sholat malam diingatkan lewat handphone.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataannya salah satu siswa Alwi Kelas X IPA yang oleh peneliti wawancarai setelah sepulang Madrasah bahwa:

Maksud dari sistem poin ini adalah bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Dalam hal ini siswa diberi buku kecil yang berisi tentang tata krama/tata tertib dan penghubung siswa, yang didalamnya ada beberapa poin yang berhubungan dengan penghubung siswa yang berupa: kredit poin pelanggaran tatib Madrasah bagi siswa MAN 2 Tapanuli Tengah, bobot nilai pelanggaran, bobot nilai positif, sanksi dari pelanggaran tatib siswa, penilaian raport, data khusus pelanggaran siswa, lembar informasi.

Sedangkan untuk mendisiplinkan tenaga pendidik Madrasah selain ada absen ceklok dan fingerprint menurut waka kurikulum bapak Edward Eriadi pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Madrasah memberikan absen khusus dalam setiap mengajar didalam kelas, namun absensi ini tidak langsung dipegang oleh guru akan tetapi di kordinasikan oleh sekretaris kelas, karena ketika di pegang oleh guru terkadang lupa untuk mengisinya dan ketika kosong dalam absensi pengajarmaka haris menambalnya walaupun sebenarnya guru tersebut masuk”.

2) Mengoptimalisasi kualitas kegiatan OSIS

Kepala Madrasah Bapak Muhammad Lufti mengatakan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pengutus Osis bukan jabatan gagah-gagahan, melainkan sebagai ladang candradimuka, untuk menempa diri, berjuang dengan sekuat kemampuan, tanpa pamrihikhls lillahi ta’ala, serta mengabdikan untuk perkembangan dunia pendidikan dan meningkatkan prestasi diri, Madrasah demi kejayaan lembaga ma’arif berdasarkan ahli sunnah wal jama’ah.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa Selain sebagai agenda rutin untuk wadah untuk mendidik bagaimana siswa itu belajar berorganisasi dengan baik dan benar siswa juga bisa menggali kemampuan-kemampuan yang dimiliki dengan melalui ikut dalam berorganisasi osis.

3) Menyelenggarakan berbagai bentuk pengembangan diri, berupa:

- a) MADIKARAMA, (Madasah Diniyah Kalangan Remaja MAN 2 Tapanuli Tengah), menurut pengakuan kepala Madrasah bapak Muhammad Lufthi pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“untuk membina dan membimbing siswa lebih dalam belajar ilmu dan praktek agama. Artinya sebagai Wadah bagi siswa/santri

yang belum bisa mempraktekkan amalan ubuddiyah yang dengan benar. Program ini sangatlah penting dan wajib untuk diikuti karena didalamnya banyak program- program yang berbasis agama dengan menyesuaikan kebutuhan sehari-hari seperti: Membaca al-Qur'an dengan tartil, Tenyang praktek ubudinnyah, dari mulai thaharah, wudhu, tahlil, dzikir setelah sholat, dan masih banyak lagi, Jam'iyah/Pidato.

Selain program-program diatas wajib untuk diikuti Menurut waka kurikulum bapak Edward pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“wajib bagi siswa siswi MAN 2 Tapanuli Tengah yang masih belum mampu maka harus terus mengikutinya sampai tuntas karena merupakan termasuk persyaratan kenaikan kelas jadi bagi siswa baik yang kelas X, dan XI yang belum mengikuti praktek-praktek ubudiah ini harus mengulangi sampai tuntas dan guru harus bisa menerapkan program tersebut. Adapun materi praktek ubudiah ini disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing yang sudah tertera dalam suatu buku pegangan yang berupa SKU (Buku Standart kecakapan Ubudiyah), yang tentunya didalamnya sudah terangkum materi-materinya dengan lengkap dan sesuai dengan tuntunan ahlussunah wal jama'ah, yaitu dari mulai thaharah, wudhu, tata cara berdzikir setelah sholat lima waktu, sholat, cara mengurus jenazah dan sebagainya, hal ini disesuaikan dengan tingkatannya masing-masing.

Untuk mewujudkan dan meraih prestasi yang diinginkan, Madrasah perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu lembaga pemerintah maupun swasta, dengan adanya kerjasama tersebut, diharapkan Madrasah yang menyiapkan sumberdaya manusia, dapat diakses dan saling melengkapi saat siswa terjun ditengah tengah masyarakat, serta dapat menyesuaikan diri saat berada dilingkungannya.

Tabel 4.14 Pelaksanaan Kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah

Aspek	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 2
SDM	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh seluruh pengelola Madrasah
Isi	Pelaksanaan inovasi kurikulum tetap melaksanakan kurikulum

	nasional akan tetapi di tambah dengan mulok keagamaan
Metode	Metode pelaksanaan inovasi kurikulum dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus yang telah di kembangkan dan di inovasi, memperbaiki proses pembelajaran yang diajarkan dan untuk perkembangannya siswa dalam memahami, menghanyati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, serta menyelaraskan nilai-nilai keimanan sesuai dengan kompetensi sikap dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknonogi dan seni
Media	Media pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu RPP, Silabus, Dokumen Kurikulum dan administrasi pendidikan lainnya.

Pelaksanaan inovasi kurikulum pada Man 2 Tapanuli Tengah dari segi aspek SDM yaitu dilaksanakan oleh seluruh pengelola madrasah yang melakukan inovasi kurikulum dan tetap melaksanakan kurikulum nasional akan tetapi ditambah dengan mulok keagamaan.

Metode pelaksanaan operasi perum dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dikembangkan dan diinovasi, memperbaiki proses pembelajaran yang diajarkan dan untuk pengembangan siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, serta menyelaraskan nilai-nilai keimanan sesuai dengan kompetensi sikap dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni, sedangkan media yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu RPP silabus dokumen kurikulum dan administrasi pendidikan lainnya.

c. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan implementasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah. Adapun implementasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan islam ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah ini dan kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran, interaksi guru dengan

siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, Strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap implementasi kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah.

Untuk mengetahui poin-poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang di sampaikan oleh Abdul Karim, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan padatnya jadwal guru di sekolah maka untuk pemeriksaan dilakukan setiap 3 bulan sekali, kenapa? Karena per tiga bulan itu adanya penilaian dan adanya SDM untuk menilai kinerja guru.” Madrasah mengeceknya di setiap sepertiga bulan telah menemukan RPP dan prangkat-prangkat yang selain silabus-silabus, prota, promes, dan kedepannya juga sekolah fokus ke materinya”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya pemeriksaan guru di MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan per tiga bulan sekali, dengan melihat rapor catatan guru.

Adapun yang di nilai yaitu salah satunya bagaimana perencanaan, pengimplementasiannya yang nanti akan di berikan kepada kepala madrasah dan waka kurikulum. Dengan adanya rapor tersebut maka dapat diketahui bahwa siapa saja yang belum aktif dan sebagainya.

Pernyataan di diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Karim, selaku Waka Kurikulum, pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Guru di MAN 3 Tapanuli Tengah mempersiapkan RPP dan Silabus jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai, yaitu satu pekan sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya untuk memaksimalkan pembelajaran di tiap pekan, guru diberikan waktu untuk menyempurnakan RPP yaitu di hari sabtu, sehingga apa yang diajarkan di pekan depan bisa lebih maksimal”.

Jadi, dalam penyiapan RPP dan silabus jauh sebelum dimulainya pembelajaran, selain itu juga guru selalu diberikan waktu untuk menyempurnakan RPP yang di telah dibuat pada hari sabtu agar hasil

kedepannya dapat lebih baik. Senada dengan pernyataan diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pertama Guru di sini tidak hanya sekedar mengajar tapi dia harus bisa juga menjadi contoh dan figur. Yang kedua guru itu harus mempunyai semangat amar ma’ruf contohnya guru meminta siswa membersihkan kelas sebelum pembelajaran itu semuanya bertujuan untuk menumbuhkan semangat amar ma’ruf di antara siswa dan siswi MAN 3 Tapanuli Tengah”.

Paparan di atas menyatakan bahwa selain guru bertugas sebagai pengajar guru juga sebagai publik figur untuk peserta didiknya karena kebanyakan peserta akan bertindak sesuai dengan apa yang di lakukan oleh siapa yang mengajarnya yaitu orang tua dan gurunya.

Dalam pengimplementasian kurikulum terdapat interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di MAN 3 Tapanuli Tengah dapat sebagaimana yang di sampaikan oleh oleh Abdul Karim, pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pengimplementasian belajar mengajar sama seperti pada madrasah umumnya namun sehubungan dengan madrasah ini merupakan lembaga islam maka dalam proses belajar mengajar selalu diterapkan nilai-nilai keislaman”.

Jadi, dalam pengimplementasikan pembelajaran di MAN 3 Tapanuli Tengah sama saja dengan pembelajaran di madrasah pada umumnya di mana dalam pengimplementasikan pembelajaran di MAN 3 Tapanuli Tengah selalu menerapkan nilai-nilai islam. Senada dengan pernyataan diatas dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kita selalu mengutamakan akhlak sebelum ilmu. Kemudian kami selalu berusaha menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap agenda siswa dan siswi. Sementara untuk di asrama kami lebih

fokus untuk memahamkan Al- Qur'an kepada siswa dan siswi baik dari segi bacaan maupun hafalannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas bawah di MAN 3 Tapanuli Tengah selalu mengutamakan akhlak sebelum ilmu, karena jika di lihat di lingkungan sekitar dimana siswa sekarang itu cenderung cerdas tetapi kurang berakhlak dan beradab sehingga Madrasah selalu menekankan terhadap siswa mengenai akhlak. Selanjutnya madrasah juga selalu berusaha menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap agenda siswa sehingga apapun agendanya selalu membawa siswa untuk lebih dekat dengan Allah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran mungkin bisa dikatakan sama dengan diluar tetapi mungkin dalam materi isi di MAN 3 Tapanuli Tengah mempunyai penekanan terhadap adab dan nilai-nilai integrasi antara agama dan sains yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Jadi pada dasarnya pengitegrasian pendalaman ilmu sains dan agama itu sama untuk saling melengkapi serta lebih di titik beratkan ke agama untuk di kelas lebih dititikberatkan di keilmuan. Jadi di sini siswa MAN 3 Tapanuli Tengah belajar ilmu dunia dan belajar ilmu-ilmu akhirat.

Dalam setiap lembaga pendidikan dalam pengimplementasian manajemen kurikulum pada lembaga yang dalam naungan kementerian agama, hampir sama dengan manajemen pada umumnya hanya saja kita ada penekanan-penekanan tertentu seperti contohnya untuk materi-materi yang di sampaikan itu paling tidak harus terdapat di Al-Qur'an dan Hadist. Jadi nilai religius itu selalu diikutsertakan dalam setiap proses pembelajaran karna pada dasarnya tidak ada semua hal di dunia ini yang tidak ada dalam pembahasan Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam pengimplementasian kurikulum juga ada strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan madrasah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap implementasi kurikulum di MAN 3 Tapanuli

Tengah dapat dilihat sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Karim, pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Adanya controlling dari kepala madrasah langsung sekaligus sebagai peanggungjawab dan sejauh mana RPP nya, semua akan di evaluasi dalam rapat besar setiap sepertiga bulan yang dipimpin oleh Waka Kurikulum sendiri”.

Jadi, di MAN 3 Tapanuli Tengah mengadakan controlling dari kepala madrasah, di sinilah waka kurikulum bertugas untuk mengingatkan guru-guru setiap minggu untuk tidak lupa RPP dan silabusnya.

Dan sejauh mana RPP nya dan akan di evaluasi dalam rapat besar setiap sepertiga bulan yang dikoordinatori oleh Waka Kurikulum itu sendiri. Adapun yang hadir dalam rapat ini yaitu kepala madrasah sebagai penanggung Jawab, Guru-guru , Staff TU. Jadi yang akan di bahas dalam rapat ini yaitu mengenai siswa yang kemampuannya masih low yang agak sulit dalam menerima pelajaran sehingga mereka memerlukan perhatian khusus dan bagaimana cara menyikapi siswa seperti itu.

Jadi, semua akan dibahas dalam rapat ini mulai dari bagaimana akademiknya maupun dari segi keterampilannya dan bagaimana solusi-solusi dari setiap masalah-masalah yang ada. Sehingga target yang telah ditentukan oleh sekolah tercapai.

Pernyataan di atas juga didukung sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, beliau menyampaikan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Adapun kegiatan dalam tahap pengimplementasian kurikulum adalah: Penulisan prota promes, RPP, Silabus pembelajaran, media belajar, sarana prasarana belajar, penciptaan lingkungan belajar yang menarik dan nyaman, sehingga siswa disini merasa tenang dalam proses pembelajara berlangsung”.

Jadi, dalam pengimplementasian kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah sebelumnya yaitu mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkatnya serta menyebarkan angket kepada siswanya untuk

memberikan penilaian terhadap guru-guru pada saat mengajar sehingga madrasah tahu bahwa guru tersebut berkualitas saat mengajar atau tidak.

Dalam strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan di MAN 3 Tapanuli Tengah agar guru-guru melaksanakan kurikulum dengan baik Bapak Abdul Karim, pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Madrasah mengadakan IHT (*in house training*) yaitu bekerja sama dengan madrasah lain, pengawas juga setiap bulan sering ke madrasah untuk mempertahankan akreditasi, pengawas datang mengumpulkan guru-guru untuk di briefing dan guru-guru di perintahkan untuk membawa semua mulai dari RPP, silabus serta sampel-sampelnya untuk di cek. Guru-guru baru di MAN 3 Tapanuli Tengah juga tidak langsung mengajar akan tetapi mereka selama 3 bulan diberikan pelatihan-pelatihan oleh bagian SDM sebelum mereka masuk kelas untuk mengajar.⁸⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa selain mengadakan evaluasi tiap minggu dan semester MAN 3 Tapanuli Tengah juga mengadakan IHT (*in housetraining*) yang bermaksud bekerja sama dengan madrasah lain yaitu dengan di adakannya pertukaran guru untuk mengajar di madrasa tersebut dalam rangka untuk menyegarkan kembali seperti workshop-workshop intinya untuk mengambil hal-hal yang menurut madrasah patut di tiruh dan dapat di pelajari di MAN 3 Tapanuli Tengah. Pengawas juga setiap bulan sering ke madrasah untuk mempertahankan akreditasi. Karena apabila akreditasinya turun maka akan berdampak ke mutu madrasah yaitu mutu madrasah menurun. Sebenarnya bukan ke mutunya namun sekolah lebih khawatir akan kuota SMM-PTN karena kalau misalnya B madrasah hanya mendapatkan 35% dan tidak 50% untuk masuk ke PTN dan otomatis kepercayaan orang tua juga bisa turun untuk memasukkan anaknya di MAN 3 Tapanuli Tengah. Pengawas juga datang mengumpulkan guru-guru untuk di briefing dan guru-guru di perintahkan untuk membawa semua mulai dari RPP, silabus serta sampel-sampelnya untuk di cek.

Dalam kelanjutan siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah juga terdapat peningkatan jumlah siswa yang masuk perguruan tinggi negeri ataupun swasta, hal ini terbukti bahwa dalam hal ini MAN 3 Tapanuli Tengah

serius menangani masa depan siswanya untuk menjadikan insan yang berkualitas dan hal ini selaras dengan yang ada pada konstitusi Negara yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tabel 4.15 Pelaksanaan Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Aspek	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 3
SDM	Seluruh guru yang mengajar di MAN 3 Tapanuli Tengah.
Isi	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam.
Metode	Mempersiapkan RPP dan Silabus untuk menginovasi kurikulum pada MAN 3 tapanuli Tengah
Media	Rapat setiap 3 bulan sekali sebagai media mengontrol pelaksanaan inovasi kurikulum.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inovasi kurikulum di Man 3 Tapanuli Tengah dari segi aspek SDM terlihat bahwa seluruh guru yang mengajar di Man 3 Tapanuli Tengah ikut dalam pelaksanaan inovasi kurikulum pada Man 3 Tapanuli Tengah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam, metode yang digunakan yaitu dengan cara mempersiapkan RPP dan silabus untuk mengevaluasi kurikulum pada proses pembelajaran di Man 3 atau peduli Tengah dengan cara melakukan rapat setiap 3 bulan sekali sebagai media pengontrol pelaksanaan inovasi kurikulum

d. Analisis Cross Situ Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Dari keseluruhan hasil temuan terkait tentang pelaksanaan inovasi kurikulum pada MAN di Tapanuli tengah tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dari berbagai aspek, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 1	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 2	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 3	Cros Situs Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapteng

SDM	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran agama.	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh seluruh pengelola Madrasah	Seluruh guru yang mengajar di MAN 3 Tapanuli Tengah.	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Tapanuli tengah dilakukan oleh Guru yang mengajar, terkhusus guru bidang Agama.
Isi	Man 1 Tapanuli Tengah sudah mulai melakukan inovasi kurikulum seperti menerapkan Kumer dan pengembangan mata pelajaran agama.	Pelaksanaan inovasi kurikulum tetap melaksanakan kurikulum nasional akan tetapi di tambah dengan mulok keagamaan	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam	Inovasi kurikulum di MAN tapanuli tengah yaitu mengembangkannya Mapel Agama, Penambahan Mulok dengan tetap melaksanakan Kurikulum Nasional.
Metode	Pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap, Mengambil materi yang lebih dalam untuk memperluas pemahaman siswa mengenai materi dan pembelajaran.	Metode pelaksanaan inovasi kurikulum dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dikembangkan dan di inovasi, memperbaiki proses pembelajaran yang diajarkan dan untuk perkembangannya siswa dalam memahami, menghanyati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, serta menyelaraskan	Mempersiapkan RPP dan Silabus untuk menginovasi kurikulum pada MAN 3 tapanuli Tengah	Metode Pelaksanaan inovasi Kurikulum pada MAN Tapteng yaitu dengan cara bertahap dan memasukkan ke dalam perangkat pembelajaran.

		nilai-nilai keimanan sesuai dengan kompetensi sikap dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni		
Media	Media pelaksanaan Inovasi Kurikulum tersebut adalah RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya.	Media pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu RPP, Silabus, Dokumen Kurikulum dan administrasi pendidikan lainnya.	Rapat setiap 3 bulan sekali sebagai media mengontrol pelaksanaan inovasi kurikulum.	Media yang digunakan pada MAN Tapanuli Tengah untuk pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu Perangkat Pembelajaran yang di evaluasi setiap semester.

3. Pengevaluasian Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah

Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala Madrasah Ibu Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Madrasah saya dibantu guru atau pendidik dalam hal ini Tim pengembang kurikulum, melakukan evaluasi dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, selain melakukan evaluasi dari pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya Pendidikan Agama Islam di lingkungan Madrasah, kepala Madrasah juga melakukan evaluasi melalui hasil observasi dan supervisi pembelajaran di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut berguna untuk perbaikan

penyusunan dan pengembangan kurikulum pada jenjang berikutnya dan tahun berikutnya”

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum yang dilakukan pada MAN 1 Tapanuli tengah kepala madrasah di bantu oleh guru yang menjadi tim pengembang kurikulum, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru MAN 1 Tapanuli tengah dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Sebagai penanggung jawab Madrasah, saya bekerja sama dengan guru – guru lainnya atau pendidik serta Tim pengembang kurikulum untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, termasuk Pendidikan Agama Islam, melalui pengamatan langsung dan supervisi pembelajaran di kelas. Evaluasi tersebut penting untuk penyusunan dan pengembangan kurikulum pada masa depan.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengembang tentunya memiliki manfaat yang sangat besar untuk inovasi kurikulum kedepannya, hal ini seperti yang di sampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala Madrasah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan peserta didik, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya. Komponen-komponen yang penting untuk dievaluasi antara lain: evaluasi tujuan pendidikan, evaluasi terhadap isi/materi kurikulum; evaluasi terhadap strategi pembelajaran evaluasi terhadap program penilaian”.

Hal ini juga didukung dengan pendapatnya waka kurikulum Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakilKepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Evaluasi pendidikan yang dilakukannya di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu evaluasi terhadap isi/materi kurikulum, dan evaluasi terhadap program penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran dan sebelum memasuki tahun pelajaran baru. Evaluasi ini dilaksanakan sebelum proses perencanaan kurikulum pada awal tahun pelajaran baru. Sedangkan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama di dalam kelas guna mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik dilaksanakan di setiap akhir kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah.

Dari hasil wawancara bersama Dengan Ibu Rodiyah Hastuti Tanjung sebagai Waka Kurikulum pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa itu dengan menggunakan beberapa tahap:

“Tahap-tahap yang diterapkan untuk pengevaluasian terhadap siswa yaitu dengan menanyakan kembali apa yang sudah diajarkan dalam pertemuan yang lalu dalam setiap minggunya, selanjutnya dengan cara melihat hasil ujian dalam setiap semesternya. Terus evaluasi yang dilakukan pada guru-guru mata pelajaran itu juga dilakukan dengan cara berkala yaitu dengan mengadakan KKM atau semacam pertemuan guru-guru sehingga nanti ketika ada permasalahan atau kendala-kendala dapat terselesaikan”.

Dari hasil tersebut peneliti juga melakukan penggalan data dengan mengobservasi tentang kegiatan pengontrolan yang dilakukan di MAN 1 Tapanuli Tengah khususnya yang dilakukan oleh para guru-guru disaat jam istirahat berlangsung guru piket juga mengontrol ke kelas-kelas dengan berjalan memutarinya dengan tujuan untuk mengontrol siswa-siswa yang terkadang tertidur.

Hal ini sebagaimana yang sampaikan oleh waka kurikulum ibu Rodiyah Hastuti pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada siswa di MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah dilakukan dengan secara bertahap, artinya dengan melihat hasil belajar siswa baik dalam setiap minggunya maupun hasil ulangan dalam setiap semesternya, sehingga perubahan-perubahan yang ada di MA ini memang betul-betul kelihatan tingkat perkembangannya.

Dilanjut masih dalam pernyataannya waka kurikulum pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Tingkat perubahan yang terjadi juga secara berkala guru yang menjadi pengampu mata pelajaran yang menjadi sasaran inovasi diadakan KKM atau perkumpulan guru-guru mata pelajaran sehingga nanti ketika ada sebuah permasalahan-permasalahan dapat diselesaikan permasalahan tersebut”.

Kemudian selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih bapak Muslim Tanjung terkait dengan upaya yang dilakukan seorang guru dalam menentukan tingkat perubahan siswa, pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Yaitu dengan melakukan penekanan kepada siswa-siswi untuk selalu mengedepankan dari apa yang sudah menjadi warisan ulama-ulama salaf baik dalam bertingkah maupun bersosial. Serta saya sebagai guru itu berusaha untuk menyemangati siswa-siswi dengan menceritakan kisah-kisah perjuangan ulama-ulama atau tokoh-tokoh yang menjadi salah satu figur yang ‘alim seperti juga semisal menceritakan perjalanan hidup pendiri MAN 1 Tapanuli Tengah dan tokoh-tokoh yang lainnya, selain itu juga membiasakan siswa-siswi untuk selalu terbiasa dengan amaliah-amaliah yang telah diajarkan di kitab-kitab kuning”.

Lalu yang menjadi perhatian utama dalam tahapan analisis masalah evaluasi menurut pengakuan kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Secara keseluruhan adalah suatu program pendidikan maupun pembelajaran yang sedang dan atau sudah dilaksanakan. Namun secara khusus memuat hal-hal yang lebih spesifik, misalnya bagaimana efektivitas program, apakah urutan programnya sesuai dengan perkembangan peserta didik, apakah waktu pelaksanaannya sesuai, apakah pembiayaannya mendukung, apakah sistem yang digunakannya berjalan dengan baik, apakah program tersebut bermanfaat, apakah peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik atau tidak, itulah beberapa jenis analisis kebutuhan yang lebih spesifik.”

Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Tapanuli Tengah menurut pengakuannya waka kurikulum bapak Abid pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa dengan:

Dengan menggunakan pengisian angka atau skor, hal ini dilakukan dengan secara administrasi menggunakan form, yaitu dengan cara mengisi poin-poin yang sudah di tentukan, tahap selanjutnya dengan menggunakan supervisi klinis, artinya bagi yang belum tarjet diadakan superfisi yang berupa klinis, dan yang selanjurntnya dengan mengadakan review bersama guru-guru di akhir semester.

Dilanjut dengan pengakuan guru mata pelajaran fiqih bapak Muslim tanjong pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“untuk evaluasi yang ditetapkan pada siswa selain mengevaluasi pemahaman materi-materi yang sudah diajarkan guru juga mengevaluasi tentang perikalu siswa dengan menggunakan sistem poin, semisal batas maksimal poin yang masih dapat ditoleransi untuk siswa Kelas X adalah 100 poin. Batas maksimal poin yang masih dapat ditoleransi untuk siswa Kelas XI adalah 150 poin (sudah termasuk akumulasi poin dari Kelas X). Batas maksimal poin yang masih dapat ditoleransi untuk siswa Kelas XII adalah 200 poin (sudah termasuk akumulasi poin dari Kelas X dan Kelas XI)”.

Selain itu di MAN 1 Tapanuli Tengah ini ada beberapa bentuk pengevaluasian yang dilakukannya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Evaluasi yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini dalam setiap pendidik dengan menggunakan EDM, dimana setiap guru itu dimintai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dalam merencanakan serta penilaian hasil belajar siswa, sehingga kedepannya terus menerapkan berbagai cara untuk menentukan sistem dan metode pembelajaran yang sesuai dengankebutuhan siswanya.”

Dilanjut dengan pernyataannya bapak Muslim Tanjung sebagai guru mata pelajaran fiqih mengatakan pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan adanya buku laporan tentang evaluasi diri ini memang sangatlah membantu para guru-guru baik dari segi

tujuannya dan manfaatnya, mungkin untuk tujuan dan manfaatnya dapat dilihat langsung dibuku EDMnya, sehingga kedepannya terus selalu ada peningkatan baik dalam kinerja atau rancangan tentang pembelajaran karena memang dalam setiap diri seorang pendidik itu dimintai sebuah pertanggung jawaban untuk selalu berusaha memperbaikinya, walaupun setiap guru itu mempunyai ciri khas masing-masing dalam menyampaikan materi pelajaran.”

Hal ini diperkuat dengan adanya sebuah hasil dokumentasi yang diperoleh dari buku dokumen tentang EDM, bahwa evaluasi diri Madrasah (EDM) yang di terapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab guru Madrasah dalam melaksanakan tugas merencanakan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran
- 2) Memperoleh data hasil pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sebagai pimpinan Madrasah
- 3) Menentukan program peningkatan kemampuan profesional guru-guru di Madrasah
- 4) Menentukan program umpan balik baik peningkatan dan pengembangn diri dan karyanya konteks pengembangan karir dan profesinya.

Selain itu juga diperoleh dari hasil dokumentasi bahwa dapat diketahui beberapa manfaat dari evaluasi diri Madrasah yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah adalah diantaranya:

- 1) Meningkatkan kompetensi guru-guru diMadrasah dalam melaksanakan tugas-tugasnya
- 2) Memperoleh informasi kekuatan dan kelemahan dari hasil kerja tugas pokok dan funngsi guru Madrasah
- 3) Mendapatkan pola pendampingan (*monitoring*) dan pelatihan (*coaching*) yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan profesi guru Madrasah di Kabupaten Tapanuli Tengah

Upanya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa menurut pengakuannya waka kurikulum Rodiyah

Hastuti Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Dengan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar, sikap baik dikelas maupun diluar kelas, adanya sebuah penekanan pada materi-materi yang belum dapat dipahami sehingga siswa menjadi mahir dan paham akan materi-materi yang telah disampaikan, mengadakan praktek dalam setiap pertemuannya, seperti ubudiah atau materi- materi yang trengkum dalam buku pelajaran/kitab kuning.

Dilanjutkan dengan pernyataannya bapak Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk melihat tingkat perubahan yang terjadi pada siswa itu bisa dilihat dengan proses KBM di kelas masing-masing seperti semisal siswa itu disuruh untuk membaca langsung pelajaran-pelajaran yang sudah di sampaikan.

Masih dilanjut dengan pernyataannya Ahmad Muslim Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 25 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“selanjurnya bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada guru dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah itu dilakukan dengan beberapa tahap, selain dilakukan dalam setiap semester juga dilakukan dengan diadakannya kelas khusus bagi siswa yang masih kurang atau belum bisa mengikuti pelajaran. Sehingga kedepannya untuk lulusan dari MAN 1 Tapanuli Tengah ini memang sudah benar-benar menguasai tentang materi-materi yang telah diajarkan serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”

Hal ini dapat diperkuat dengan adanya sebuah hasil dokumentasi



Gambar 4. 21 Evaluasi siswa MAN 1 Tapanuli Tengah

Dari hasil dokumentasi tersebut peneliti juga melakukan observasi terkait dengan pengevaluasian yang dilakukan oleh para guru mata pelajaran fiqih bahwa dalam setiap minggunya siswa disuruh untuk menghafalkan materi-materi yang berkaitan dengan cara mudah untuk membaca kita kuning seperti menghafalkan ilmu nahwunya, kemudian disela-sela itu disuruh untuk memerikan contohnya, serta disuruh untuk mempraktekan contohnya bahwa kedudukannya tarkibnya itu menjadi apa dan dibaca apa, selain itu siswa yang belum lancar dalam menuli arab oleh guru juga dibekali PR untuk menulis pegon yang sebanyak-banyaknya sesuai denga kaidah penulisan pegon yang baik dan benar.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari pada diadakannya evaluasi di MAN 1 Tapanuli Tengah ini menurut pengakuan kepala Madrasah Elmaryanti Marbun pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk mengetahui serta mengukur sejauhmana program-program yang dirancang di awal tahun apakah terlaksana ataupunmalah menjadi fakum serta mengetahui usaha yang sudah dicapainya oleh setiap guru maupun yang lainnya. Selain itu juga untuk mengetahui permasalahan- permasalahan yang dihadapinya sehingga dengan diadakannya evaluasi ini masala-masalah yang dihadapinya bisa treselesaikan dengan baik”.

Hal ini juga didukung dengan pendapatnya Rodiyah Hastuti pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Adapun manfaat dari evaluasi kurikulum yang adadi MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah utuk mengetahui usaha-usaha dan pencapaian yang dilakukan oleh setiap guru dan tenaga pendidik lainnya apakah sudah tercapai atau belum, kemudian untuk mengetahui kendala sekaligus permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas pembelajarannya, sehingga tau hal-hal yang belum tercapainya”.

Selain itu juga pernyataan ini telah didukung oleh bapak Ardi Wandana pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 September 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Manfaat dari evaluasi yang diterapkannya yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, dalam mencapai pembelajaran yang sudah disampaikan oleh gurunya, serta untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang harus berikan kepada siswa dalam setiap tahunnya”.

Kendala-kendala yang dihadapinya dalam pengevaluasian yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah, hal ini juga didukung oleh pernyataannya bapak Muslim Tanjung bahwa dalam evaluasi itu ada sedikit kendala diantaranya:

“Administrasi atau dokumen yang dipegang oleh guru ada juga yang belum terisi dengan baik, dan masih ada juga yang telat dalam pengumpulannya, sehingga tidak bisa memantau dengan lebih teliti dan akurat dalam penilaian apakah masih kurang dalam pencapaiannya atau malah sudah lebih jauh seperti yang diharapkan.”

Sehubungan siswa yang Madrasah di MAN 1 Tapanuli Tengah ini belum mampu tertib dalam administrasi maka bagi guru juga sedikit kesulitan dalam mengevaluasi antara siswa yang secara administrasinya sudah terpenuhi dan yang belum, karena memang kurikulum yang diterapkannya itu masih sebagian menggunakan KTSP, jadi untuk silabus dan RPPnya juga masih bereda. Sedangkan dalam pembelajarannya memang juga sebagian ada siswa yang masih benar-benar perlu bimbingan khusus untuk memahami materi-materi yang ada di kitab-kitab kuning,

karena memang selain materi-materi yang ada itu menggunakan bahasa arab, maka gurujuga harus rajin membimbing dan menerjemahkan dengan bahasa yang mudah dicerna oleh siswa.

Tabel 4.16 Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah

Aspek	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 1
SDM	Kepala Madrasah, dan di bantu TIM Pengembang Kurikulum
Isi	melakukan evaluasi dari pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya menata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan Madrasah, kepala Madrasah juga melakukan evaluasi melalui hasil observasi dan supervisi pembelajaran di kelas
Metode	Pengamatan Lansung dan Tidak langsung, seperti teman Sejawat atau dari TIM Pengembang Kurikulum.
Media	Supervisi Pembelajaran, Penilaian Hasian, UTS dan akhir semester

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum pada MAN 1 Tapanuli Tengah dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh tim pengembang kurikulum di mana mereka melakukan evaluasi dari pengamat dan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya menata pelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan madrasah, kepala madrasah juga melakukan evaluasi melalui hasil observasi dan supervisi pembelajaran di kelas.

Metode yang digunakan oleh kepala madrasah dan tim pengembangan mutu untuk melakukan evaluasi inovasi kurikulum di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu dengan cara pengamatan langsung dan tidak langsung seperti teman sejawat, dan dengan menggunakan media supervisi pembelajaran penilaian hasil UTS dan akhir semester.

b. Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli tengah

Upaya untuk menentukan tingkat perubahan siswa dari keberhasilan belajar di MAN 2 Tapanuli Tengah sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil

wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Tanggung jawab Madrasah kedepannya dalam bidang pendidikan akan bertambah berat dan kompleks. Dengan adanya perkembangan teknologi agama yang kuat, maka generasi muda akan mudah terpengaruh dan terjerumus oleh budaya- budaya yang jauh dari nilai-nilai Agama Islam. Maka dari itu usaha dari kami Madrasah menyiapkan wadah berupa progran MADIKARAMA, dan sorogan, minimal siswa MAN 2 Tapanuli Tengah pada saat sudah lulus kelak bisa melakukan sholat fardhu dan sholat sunnah dengan tata cara yang benar dengan syari’at Islam. Serata tanggung jawab, toleransi, memiliki daya saing prima, profesionalisme yang tinggi serta cinta tanah air bangsa dan negara.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum bapak Edward Eriadi Tanjung pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 24 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan yang terjadi pada siswa di MAN 2 Tapanuli Tengah ini mempunyai program 3 in 1, selain itu juga ada program pengembangan diri pada siswa yang sering disebut dengan MADIKARAMA dari program- program tersebut kita bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa melalui ujian-ujian pada setiap tingkat semesternya, dan juga pada setiapbulannya dengan melihat hasil praktek siswa”.

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini kepada tenaga pendidik maupun pada kepala bidang tertentu antara lain:

- 1) Dengan membuat buku laporan program, pemantauan, dan laporan. Dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang kertampilandan bidang-bidang yang lainnya melaporkan setiap genda dan ketercapaiannya, laporan ini dilakukan tidak hanya setiap semesternya namun juga dalam stiap bulannya.
- 2) Dengan mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Dalam hal ini guru dimintai pertanggung jawaban dengan rancangan yang terkait dengan kompetensi dasar beserta dengan pembahasan materi yang akan di ajarkan. Sehingga untuk

kedepannya tau keperluan materi-materi yang harus direncanakan demi untuk kemajuan pendidikan yang ada. Laporan ini juga dilakukan tidak hanya pada setiap semester tetapi juga dilakukan pada setiap bulannya.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu habibah guru mata pelajaran keterampilan pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Tahap akhir kita evaluasi anak-anak, untuk setiap praktek kita menguji anak bagaimana desainnya, itu kita menguji anak dari waktu ke waktu bagaimana perkembangannya, ada anak itu awalnya tekun dalam desainnya muncul bagus, kemudian suatu saat mandek, itu ada mekanismenya dalam menyelesaikannya, apakah punya masalah, apakah dia sakit, kita selesaikan step by step, tujuannya itu tadi kompetensi apa yang ingin diajarkan, misal anak ini untuk minggu pertama harus bisa mendesain banner, kalau tidak bisa berarti dia gagal evaluasi, caranya dia mengulang, jika bisa alhamdulillah, kalau belum bisa itu ada beberapa faktor, kalau faktornya adalah ketidak pahaman maka kita ada penanganan privat”

Dari hasil diatas peneliti juga melakukan observasi pada hasil dokumen bahwa sebagai penguat bukti bahwa di MAN 2 Tapanuli Tengah ini memang menerapkan sistem evaluasi yang sangat bagus artinya tidak hanya secara administrasi saja tetapi juga dengan bukti yang rill. Hal ini bisa dilihat pada beberapa *job description* wakil kepala Madrasah bagian kurikulum yaitu:

- 1) Mengkordinir pelaksanaan PBM
- 2) Menyediakan rancangan jadwal pelajaran untuk disetujui kepala Madrasah dan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan perubahannya.
- 3) Memberikan informasi dengan jelas tentang kurikulum, buku pegangan/paket dan segenap aturan pembelajaran pada guru pemegang pelajaran
- 4) Mengusahakan terpenuhinya jam pelajaran sesuai jadwal oleh guru yang bersangkutan, dan mengatasi kefakuman jam guru.

- 5) Memberikan peringatan kepada guru yang lalai melaksanakan tugas dan yang kurang mempelancar PBM
- 6) Melaksanakan administrasi pelaksanaan pelajaran, kemajuan kelas, presense guru, dan administrasi lain yang berkaitan dengan PBM
- 7) Menyusun dan mengkordinir wali kelas dan guru piket
- 8) Bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan ujian dan monitor koreksi soal guru bidang study
- 9) Mengadakan pemantauan terhadap tugas guru, walikelas dan petugas piket

Ada banyak hal yang dilakukannya untuk evaluasi sekaligus mensupervisi dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah bahwa:

Dengan cara mengadakan pertemuan dalam setiap bulannya dan juga mengadakan pada setiap semesternya. Yang tujuannya untuk menganalisis sekaligus mengevaluasi terkait dengan ketuntasan-ketuntasan yang sudah tercapai seperti data tentang hasil belajar siswa, merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dll.

Pernyataan diatas didukung oleh bapak Abdul Yahya pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Pengvaluasian dilakukan Pertama secara harian, bulanan, 3 bualan, kemudian semesteran yang dilakukan guru pengampunya. Jadi terintegrasi nilainya ada kolom tersendiri di raport sesuai keterampilan yang dipilih untuk ekstra yang menangani dari dulu. Dan kami memang merencanakan berbasis keterampilan. Sehingga yang jelas kami terus berinovasi dalam menentukan arah selanjutnya, karena kedepannya kami mengharapkan keterampilan itu harus bisa membiyayai dirinya sendiri”.

Dari hasil diatas peneliti juga melakukan observasi bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini ada sistem poin yang diterapkan pada siswa siswinya. Dalam hal ini siswa mempunyai buku kecil yang setiap harinya harus dibawa, tujuannya yaitu untuk menanamkan sikap kedisiplinan, tata krama, bagaimana hubungan antara

siswa dengan, siswa dengan guru dan sebagainya. Seperti yang disampaikan oleh salah satu tim kurikulum bahwa: Mutu pendidikan bisa dikatakan berhasil ketika sikap kedisiplinan itu memang benar-benar diterapkan dengan maksimal, karena kedisiplinan itu tidak hanya menyangkut dengan tingkah/sikap akan tetapi juga tertib secara administrasi, artinya tidak hanya siswa saja yang harus disiplin akan tetapi juga guru-gurunya termasuk dalam administrasi itu.

Senada dengan hal tersebut kepala Madrasah bapak Lufti juga menyampaikan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Saya hanya manajerial saja, program itu dilaksanakan koordinator, namun dalam prakteknya saya juga ikut mengontrol juga ikut serta ikut mengevaluasi setiap waktusemisal sanya lagi tidak ada jadwal lain dan lagi tidak sibuk karena program- program yang ada di MAN 2 ini kan termasuk program-program baru disini jadi tidak menunggu ada masalah atau ujian atau nilai. Evaluasi kami sangat terlibat, kan anak-anak ada praktek, kalau pelajaran lain hanya teori saja. Kepala Madrasah disini tidak hanya sebagai evaluator, tapi juga mengontrol langsung”.

Masih dalam pernyataannya kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Dalam setiap kegiatan evaluasi saya juga ikut mengontrol semisal dalam setiap harinya saya juga harus muter keliling menyaksikan langsung kegiatan-kegiatan baik dalam pembelajaran maupun dalam ujian atau dalam kegiatan sehari-harinya semisal dengan berkeliling memutar kekelas-kelas dengan melihat sekaligus mengontrol apakah ada jam yang kosong atau pada jam pelajaran, guru masih belum ada yang datang, bahkan juga terkadang dengan menanyakan tentang buku pegangan yang di bawa oleh siswa dan seterusnya.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum bapak Edward pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 24 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap sepekan kami sebagai waka kurikulum berkumpul dengan guru bidang untuk memicarakan sejauhmana hasil pencapaian belajar dari penerapan kurikulum yang sudah direncanakan di awal

tahun, jadi disini sering komunikasi seperti rapat pimpinan satu bulan, antar sesama guru sepertidengan guru keterampilan berkumpul tiap bulan untuk membahas kekurangan-kekurangan apa dan materi apa yang diperlukan di keterampilan, dan setiap bulan juga ada team teaching, kami masuk disitu artinya masuk untuk mengetahui sejauh mana perkembangan program keterampilan ini. Kemarin hari selasa baru ada team teaching”.

Pengevaluasian yang selanjutnya dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini yaitu dengan cara mensupervisi. Sasaran obyek supervisi adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam hal penyampain materi. Adapun Tujuan dari supervisi yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan merencanakan proses pembelajaran dikelas, Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran, Meningkatkan layanan profesionalisme guru kepada peserta didik, Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan guru”.

Dilanjut masih Pernyataannya kepala Madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Teknik Supervisi yang dilakukannya itu dengan secara individual dan kelompok. Supervisi individual dilakukan terhadap guru sasaran melalui observasi kelas, dilakukan melalui pertemuan secara preodik sebelum dan setelah dilakukan supervisi individual terhadap pembinaan yang sifatnya umum. Seperti semisalkan yang sudah diterapkan Supervisi individual terhadap guru melalui observasi kelas yaitu: Dengan berkeliling dalam setiap harinya khususnya ketika dalam ujian Madrasah maupun ujian-ujian lainnya, hal ini dilakukan dengan tujuan mengecek kelas-kelas yang kosong dan ketika dalam ujian yaitu untuk mengantisipasi guru-guru yang dalam pengawasannya ketika ujian kurang maksimal atau malah ditinggal pergi. Sedangkan contoh supervisi kelompok yaitu dengan mengumpulkan guru-guru mata pelajaran yang sama dalam setiap agenda yang sudah ditentukannya. Tujuannya untuk mengetahui

sejauh mana materi-materi yang sudah diajarkan apakah sudah sesuai target atau malah masih jauh dari target.

Kendala atau masalah yang dihadapinya dalam evaluasi menurut pengakuan kepala Madrasah bapak Muhammad Lufti Siambaton pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Yang sering terlaku ketika evaluasi di akhir semester itu banya guru-guru yang masih sibuk untuk mempersiapkan ujian sehingga dalam laporan banyak yang masih kurang tertib khususnya secara admunistrasi. Selain itu di MA Ma’rif ini saking banyaknya program sehingga dalam pelajaran umumnya masih kurang-kurangnya wakru untuk memaksimalkannya”.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum bapak Edward Eriadi pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 24 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi tentang kurikulum SK penetapan pengembangan kurikulum Madrasah sudah ada, namun belum melibatkan semua komponen, tim belum bekerjasama secara maksimal sesuai dengan tugas pokok, dan SK tidak terdokumentasi dengan baik sehingga sulit untuk dicari. Selain itu juga kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah ini yakni buku I dan II tersedia dan terdokumendengan baik, namun belum direvisi dan disempurnakan terkait dengan kurikulum baru yakni kurikulum 13”.

Dilanjut dengan pernyataannya guru mata pelajaran prigram ketrampilan Ibu Habibah pada hasil wawancara di Kantor guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 30 Agustus 2023 beliau menyampaikan bahwa:

“Kendala yang jelas adalah biaya, karena biaya bahan habis banyak, dan butuh yang banyak, untuk sarana prasarana kita sudah mencukupi, untuk biaya habis pakai kita kerjasama dengan wali murid, kita anggar sekian nanti disepakati bersama wali murid keberatan atau tidak. jadi kesepakatan antara Madrasah dengan wali murid, tidak memberatkan Madrasah juga tidak memberatkan wali murid, sehingga dalam prakteknya kita terkadang sangat meminimalisir dengan yang menggunakan seadanya, sehingga kurang begitu menghasilkan hasil yang bagus”.

Dari segi biaya membutuhkan biaya yang sangat amat besar, terutama bahan praktek, bahan habis dipakai, kami harapkan ada dana dari pemerintah karena ini kan salah satu program pemerintah, jadi terkait dengan bahan kita kerjasama dengan wali murid, namun itu juga selama ini belum ada sedikitpun bantuan dari pemerintah.

Tabel 4.17 Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah

Aspek	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 2
SDM	Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum
Isi	Kepala Madrasah mengevaluasi Guru mengenai pelaksanaan inovasi kurikulum yang telah dilaksanakan, dan juga mengevaluasi dari segi siswa, apakah pelaksanaan inovasi kurikulum berhasil atau tidak.
Metode	Membuat buku laporan program, pemantauan, dan laporan. Dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang kewartampilan dan bidang-bidang yang lainnya melaporkan setiap agenda dan ketercapaiannya
Media	Media yang digunakan adalah instrumen supervisi guru, baik pelaksanaan maupun keberhasilan dalam menginovasi kurikulum.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi inovasi kurikulum pada Man 2 Tapanuli Tengah dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kurikulum dengan melakukan evaluasi guru mengenai pelaksanaan inovasi kurikulum yang telah dilaksanakan dan juga mengevaluasi dari segi siswa apakah pelaksanaan inovasi kurikulum berhasil atau tidak

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi inovasi kurikulum yaitu dengan membuat buku laporan program, pemantauan dan laporan, dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang keterampilan dan bidang-bidang lain melaporkan setiap agenda dan ketercapaiannya, Sedangkan media yang digunakan dalam evaluasi inovasi kurikulum yaitu supervisi guru baik pelaksanaan maupun keberhasilan dalam inovasi kurikulum

c. Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan evaluasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah. Adapun evaluasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; konsep pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, pelaksanaan evaluasi terhadap strategi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah. Untuk mengetahui poin-poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Karim, beliau menyampaikan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Kami mengadakan evaluasi pada hari sabtu dan senin untuk membahas yang mungkin belum termanaj atau belum bisa diselesaikan di lingkup unit madrasah dibawah langsung oleh bapak kepala madrasah dan dengan TIM.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa MAN 3 Tapanuli Tengah mengadakan evaluasi pada hari sabtu dan senin yang akan di hadiri oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan SDM untuk membahas yang mungkin belum termanaj atau belum bisa diselesaikan di lingkup unit madrasah secara internal.

Hasil dari rapat hari senin tersebut di brifing di setiap hariannya itu apa-apa yang telah disampaikan pada rapat hari senin itu. Pernyataan di atas juga didukung oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Evaluasi manajemen kurikulum dilakukan 1 semester sekali, yang ditanggungjawab langsung oleh kepala madrasah dan juga langsung dikoordinatori oleh Waka Kurikulum itu sendiri dan juga melibatkan komite madrasah.

Jadi, selain mengevaluasi manajemen kurikulum tiap minggunya di MAN 3 Tapanuli Tengah juga melaksanakan evaluasi per semester. Adapun pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar siswa di MAN 3

Tapanuli Tengah dapat dilihat dari pernyataan Bapak Abdul Karim pada hasil wawancara di Kantor wakil Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 27 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Pada setiap awal tahun pelajaran maka keseluruhan bidang akan mengadakan evaluasi secara umum mengenai kinerja selama satu tahun yang lalu dan setelah itu akan membahas program-program kerja untuk satu tahun kedepan. Dan dalam proses pelaksanaannya itu akan selalu ada kegiatan pembinaan maupun bimbingan dan evaluasi baik yang bersifat bulanan, mingguan maupun harian.

Pernyataan di atas juga didukung oleh Ibu Juraida Siregar selaku kepala madrasah, beliau menyampaikan pada hasil wawancara di Kantor Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 17 Juli 2023 beliau menyampaikan bahwa:

Evaluasi di MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan mingguan, bulanan, dan semester Selain itu juga dalam pengevaluasi kurikulum kami mengadakan Pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajaran, mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran, menilai dari hasil ulangan siswa setiap bulan.

Jadi, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar santri di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu diadakan setiap minggu, bulan, dan semester. Adapun evaluasi mingguan dilakukan oleh tiap guru di setiap mata pelajaran dengan memberikan tugas-tugas.

Evaluasi bulanan dilakukan secara terstruktur yang dilakukan oleh guru dan hasilnya akan dilaporkan ke orang tua murid. Evaluasi semester diambil dari nilai akumulatif dari hasil pembelajaran dan dilaporkan kepada wali murid yang kita undang ke madrasah untuk melihat langsung hasil belajar anaknya. Dalam pelaksanaan evaluasi di MAN 3 Tapanuli Tengah juga selalu mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru serta menilai hasil ulangan siswa setiap bulan dan akan dikirim ke orang tua masing-masing peserta didik.

Pernyataan di atas mengenai hasil manajemen kurikulum yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah juga di dukung oleh dokumen yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Laporan Hasil Belajar (LHB)

Setiap akhir semester, satuan pendidikan melaporkan hasil belajar peserta didik kepada orang tua/wali peserta didik. Dengan memberikan laporan hasil belajar diharapkan dapat memberikan informasi kepada wali peserta didik, mengenai:

- 1) Bagaimana peserta didik belajar di madrasa secara akademik, fisik, sosial maupun emosional.
- 2) Capaian Belajar selama satu semester tetap efektif.
- 3) Sejauh mana partisipasi anaknya dalam kegiatan di madrasah.
- 4) Kemampuan apa yang dicapai peserta didik selama kurun waktu belajar tertentu.
- 5) Apa yang harus dilakukan orang tua untuk membantu mengembangkan potensi bakat dan minatnya siswa lebih lanjut.
- 6) Laporan Hasil Belajar peserta didik di dokumentasikan/dicetak dalam bentuk lembaran secara hard file yakni Raport.

Tabel 4.18 Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Aspek	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 3
SDM	Kepala Madrasah, TIM Pengembangan Kurikulum
Isi	Kepala madrasah dan TIM mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran.
Metode	mengadakan evaluasi pada hari sabtu dan senin yang akan di hadiri oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan. Dan akhir semester juga dilakukan evaluasi kurikulum.
Media	Yang menjadi media untuk mengevaluasi pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu Rapat bulanan, 3 bulanan, awal semester, dan akhir semester,

Pada tabel di atas diketahui bahwa evaluasi inovasi kurikulum yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu dilakukan oleh kepala madrasah dan juga tim pengembang kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah dengan mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajaran agar hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan dan mengadakan antar kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran.

Metode yang digunakan yaitu mengadakan evaluasi pada hari Sabtu dan Senin yang akan dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan dan juga dilakukan di akhir semester. Sedangkan media yang digunakan yaitu untuk mengevaluasi inovasi pelaksanaan kurikulum yaitu rapat bulanan, 3 bulanan, awal semester dan akhir semester.

d. Analisis Cross Situs Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah

Dari keseluruhan hasil temuan terkait tentang Evaluasi inovasi kurikulum pada MAN di Tapanuli tengah tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dari berbagai aspek, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 1	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 2	Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN 3	Cross Situs Evaluasi Inovasi Kurikulum MAN Tapteng
SDM	Kepala Madrasah, dan di bantu TIM Pengembang Kurikulum	Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum	Kepala Madrasah, TIM Pengembangan Kurikulum	Dilakukan oleh Kepala Madrasah dan TIM Pengembang
Isi	melakukan evaluasi dari pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya	Kepala Madrasah mengevaluasi Guru mengenai pelaksanaan inovasi kurikulum yang telah di	Kepala madrasah dan TIM mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya	Melaksanakan Evaluasi langsung dengan kegiatan supervisi terhadap guru dan siswa serta perangkat

	<p>manata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan Madrasah, kepala Madrasah juga melakukan evaluasi melalui hasil observasi dan supervisi pembelajaran di kelas</p>	<p>laksanakan, dan juga mengevaluasi dari segi siswa, apakah pelaksanaan inovasi kurikulum berhasil atau tidak.</p>	<p>agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran.</p>
Metode	<p>Pengamatan Lansung dan Tidak langsung, seperti teman Sejawat atau dari TIM Pengembang Kurikulum.</p>	<p>Membuat buku laporan program, pemantauan, dan laporan. Dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang kertampilandan bidang-bidang yang lainnya melaporkan setiap genda dan ketercapaiannya</p>	<p>mengadakan evaluasi pada hari sabtu dan senin yang akan di hadiri oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan. Dan akhir semester juga dilakukan evaluasi kurikulum.</p>	<p>Pengamatan langsung dan tidang langsung oleh TIM yang dilaporkan ke pada bidang kurikulum secara rutin.</p>
Media	<p>Supervisi Pembelajaran, Penilaian Hasian, UTS dan akhir semester</p>	<p>Media yang di gunakan adalah intrumen supervisi guru, baik pelaksanaan maupun keberhasilan dalam menginovasi kurikulum.</p>	<p>Yang menjadi media untuk mengevaluasi pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu Rapat bulanan, 3 bulanan, awal semester, dan akhir semester,</p>	<p>Kegiatan Supervisi dan ujian siswa merupakan bahan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan inovasi kurikulum.</p>

C. PEMBAHASAN HASIL

1. Perencanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. MAN 1 Tapanuli Tengah

Perencanaan inovasi kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah itu mengacu pada kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu:

- 1) Harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan.
- 2) Peningkatan Mutu.

Peningkatan mutu ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui: olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

- 3) Relevansi

Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.

- 4) Efisiensi manajemen pendidikan.

Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis Madrasah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tersebut, MAN 1 Tapanuli Tengah lebih mengarahkan ke usaha peningkatan kualitas pendidikan, baik dari sisi akademik, non akademik serta layanan (manajemen). MAN 1 Tapanuli Tengah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan visi dan misi antara lain melalui penyusunan kurikulum Madrasah, yang *aplikatif-matching* dengan kebutuhan masyarakat, predikebel, visibel yang berupanya dalam rangka menyongsong era global dengan tetap betumpu pada kepentingan pembentukan jiwa dan watak nasional serta pengembangan diri yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah disusun sesuai dengan kondisi nyata di lapangan maka kurikulum disusun sedemikian rupa untuk mewujudkan visi menuju Madrasah bertaraf ke unggulan lokal, dan merintis ke unggulan Nasional, pengembangan kurikulum sebagian sudah disesuaikan dan dalam proses rintisan menuju ke unggulan Lokal, Nasional atau bahkan Global.

Perencanaan inovasi kurikulum dalam upaya Inovasi Kurikulum Pendidikan Madrasah khususnya di MAN 1 Tapanuli Tengah ini pengelola lembaga itu memiliki gagasan baru yaitu terkait dengan munculnya inovasi kurikulum muatan lokal (MULOK) pada mata pelajaran PAI seperti Fiqih, Akhlaq, Nahwu, Shorof, dll. Adapun hal yang melatar belakangi munculnya inovasi kurikulum ini ada dua yaitu:

- 1) Melestarikan budanya-budaya pembelajaran salaf/klasik diranah formal.
- 2) Minimnya pengetahuan keagamaan di era yang semakin berkembang ini, sehingga muncul sebuah keprihatinan dari pihak kepala yayasan.

Temuan selanjutnya dalam perencanaan inovasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini ada beberapa target atau tujuan utama yang menjadi titik tekan pada siswanya diantaranya:

- 1) Penguasaan dan pemahaman materi-materi yang sudah diajarkan.
- 2) Penanaman akhlaq, dan sikap religiusitas yang baik.
- 3) Mampu bersaing dibidang akademik antar sesama Madrasah MA Sedrajat yang ada di bawah naungan Kementrian Agama

b. MAN 2 Tapanuli tengah

Secara perencanaannya kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini ada tim khusus yang merancang perencanaan kurikulumnya diantaranya yaitu: kepala Madrasah, tim kurikulum dan guru mata pelajaran tertentu. Sehingga dalam hasil penemuan mempunyai sedikit perbedaan dari segi inovasi kurikulumnya.

Selaras dengan hasil keputusan para pemeran penting tersebut maka memutuskan hasil bahwa di MAN 2 Tapanuli Tengah ini menerapkan program 3 in 1 Artinya setiap siswa siswi yang masuk di MAN 2 Tapanuli Tengah ini, akan mendapatkan 3 hal sekaligus, Yaitu Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan, dan Ketrampilan.

- 1) Ilmu Agama (*Relegius*), artinya setiap siswa siswi yang Madrasah di MAN 2 Tapanuli Tengah ini akan mendapatkan ilmu agama yang lebih banyak dari Madrasah lainnya, seperti halnya sama seperti santri yang memiliki kedalaman dalam menjalankan amalan amalan ubudiyah.
- 2) Ilmu Pengetahuan (*Science*), belajar di MAN 2 Tapanuli Tengah, juga dibekali ilmu umum/IPTEK, sebagaimana Madrasah umum/SMA. Dan ijazahnya pun setara dengan SMA.
- 3) Ketrampilan (*Skill*), Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, MAN 2 Tapanuli Tengah, menyelenggarakan program ketrampilan.

Standar proses dalam perencanaan kurikulum yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini adalah mengikuti kurikulum Nasional dengan mengadopsi kurikulum Madrasah, hal ini bisa dibuktikan bahwa bentuk inovasi kurikulum yang ada di Ma'arif ini hanya terfokus dalam mata pelajaran Muatan Lokal (MULOK) dan juga dalam program ketrampilan yang menjadi ciri khas MAN 2 Tapanuli Tengah ini, jadi yang membedakannya dengan kasus I yaitu di program ketrampilan. selainnya itu sama dengan Madrasah-Madrasah lainnya yaitu dengan mengikuti Peraturan Menteri Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang menyangkut bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) silabus dan lain-lain.

Standar output dalam perencanaan inovasi yang ada di MAN 2 Tapanuli Tengah ini adalah:

- 1) Menjadikan siswa yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri,
- 2) Mampu bersaing didunia akademik ditingkat SLTA
- 3) Mampu mengikuti olimpiade-olimpiade tingkat nasional dalam bidang agama dan keterampilan.

c. MAN 3 Tapanuli Tengah

Hasil penelitian di MAN 3 Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa terdapat beberapa perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupun kelembagaanya.

Perencanaan manajemen kurikulum tersebut diantaranya yaitu perencanaan kurikulum internal dan eksternal. Pertama secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi (pimpinan dan bawahan). Dalam rapat ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan manajemen kurikulum yaitu: a) penyusunan perangkat pembelajaran, b) pembuatan kalender akademik, c) menganalisa kebutuhan guru, mengintegrasikan kurikulum sains dan agama, menyesuaikan dengan silabus yang ditetapkan oleh Diknas. Kedua secara eksternal yaitu dengan mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait perangkat pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas.

Berdasarkan hasil temuan di atas didukung oleh teori yang di kemukakan oleh Beane James yaitu perencanaan manajemen kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajarbelajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

Perencanaan manajemen kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut. Menurut Rusman (2009) Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah

perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai di mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.

Oemar Hamalik (2009) juga menyatakan bahwa dalam perencanaan kurikulum hal pertama yang dikemukakan ialah berkenaan dengan kenyataan adanya gap atau jurang antara ide-ide strategi dan pendekatan yang dikandung oleh suatu kurikulum dengan usaha-usaha implementasinya. Gap ini disebabkan oleh masalah keterlibatan personal dalam perencanaan kurikulum yang banyak bergantung pada pendekatan perencanaan kurikulum yang dianut.

Terdapat dua pendekatan dalam perencanaan kurikulum, yaitu pendekatan yang bersifat "*administrative approach*" kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instansi-instansi bawahan sampai kepada guru-guru. Jadi, *from the top down*, dari atas ke bawah atas inisiatif para administrator. Dalam hal ini tidak banyak yang dapat dilakukan oleh bawahan dalam melakukan perencanaan kurikulum, karena atasanlah yang memiliki kekuasaan penuh dalam melaksanakan perencanaan tersebut.

Pendekatan yang bersifat "*grass roots approach*" yaitu, dimulai dari bawah. Pendekatan ini menekankan pada perencanaan kurikulum yang melibatkan bawahan bahkan pada tingkat guru-guru untuk dapat bersama-sama memikirkan ide baru mengenai kurikulum dan bersedia menerapkannya untuk meningkatkan mutu pelajaran.

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa/peserta didik. Kurikulum adalah semua pengalaman yang mencakup yang diperoleh baik dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan, yang telah direncanakan secara sistematis dan terpadu, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan perencanaan manajemen kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial,

pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri. Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut :

- a) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, system control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- b) Berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.
- c) Sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2009) bahwa dalam perencanaan kurikulum ada beberapa landasan yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Kekuatan sosial. Perubahan system pendidikan di indonesia sangatlah dinamis. Pendidikan di indonesia menggunakan sistem terbuka, sehingga harus selalu menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, baik itu sistem politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan.
- b. Perlakuan Pengetahuan. Perencanaan kurikulum bereaksi terhadap keberadaan data atau informasi yang berhubungan dengan

pembelajaran. Di sekolah tradisional biasanya struktur informasi lebih dari informasi itu sendiri.

- c. **Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia.** Informasi tentang perkembangan manusia ini sangat penting. Guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Data-data ini penting, seperti madrasah selalu menyediakan data untuk pengembangan program madrasah yang baru, lebih awal anak belajar pendidikan khusus, pendidikan madrasah alternatif, dan pendidikan akselerasi.

Berdasarkan beberapa teori di atas menjelaskan bahwa dalam perencanaan kurikulum untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan maka madrasah harus melibatkan guru Karena dalam praktek mereka adalah pelaksana-pelaksana kurikulum yang sudah disusun bersama oleh karena itu dalam perencanaan kurikulum guru selalu mengadakan rapat untuk membahas tentang program-program apa yang akan lakukan dalam 1 semester guna menunjang keberhasilan madrasah. Untuk mempermudah perencanaan kurikulum, guru mengadakan rapat guru yang bertujuan untuk membahas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, pembuatan kalender akademik.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2009) yang menyatakan bahwa dalam penyusunan perencanaan kurikulum terdapat asas-asas sebagai berikut:

- a. **Objektivitas**, yaitu perencanaan kurikulum memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional, data input yang nyata sesuai dengan kebutuhan.
- b. **Keterpaduan**, yaitu perencanaan kurikulum memadukan jenis dan sumber dari semua disiplin ilmu, yaitu keterpaduan madrasah dan masyarakat, keterpaduan internal, serta keterpaduan dalam proses penyampaian.
- c. **Manfaat**, yaitu perencanaan kurikulum menyediakan dan menyajikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bahan masukan

- untuk pengambilan keputusan dan tindakan, serta bermanfaat sebagai acuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. Efisiensi dan Efektivitas, yaitu perencanaan kurikulum disusun berdasarkan prinsip efisiensi dana, tenaga, dan waktu dan efektif dalam mencapai tujuan dan hasil pendidikan.
 - e. Kesesuaian, yaitu perencanaan kurikulum disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan tenaga kependidikan, kemajuan IPTEK, dan perubahan perkembangan masyarakat.
 - f. Keseimbangan, yaitu perencanaan kurikulum memperhatikan keseimbangan antara jenis bidang studi, sumber yang tersedia, serta antara kemampuan dan program yang akan dilaksanakan.
 - g. Kemudahan, yaitu perencanaan kurikulum memberikan kemudahan bagi para pemakainya yang membutuhkan pedoman berupa bahan kajian dan metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.
 - h. Berkesinambungan, yaitu perencanaan kurikulum ditata secara berkesinambungan sejalan dengan tahap-tahap dan jenis jenjang satuan pendidikan.
 - i. Pembakuan, yaitu perencanaan kurikulum dibakukan sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan, sejak dari pusat, propinsi, kabupaten/kota.
 - j. Mutu, yaitu perencanaan kurikulum memuat perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga turut meningkatkan mutu proses belajar dan kualitas lulusan secara keseluruhan.

Berdasarkan teori diatas sesuai dengan hasil temuan tentang perencanaan manajemen kurikulum yaitu penyesuaian perangkat pembelajaran dengan provinsi dimana dalam penyesuaian perangkat pembelajaran ini madrasah mendownload dulu dari provinsi, setelah itu disesuaikan dengan prota/promes madrasah dan akan di upload nanti yang jadi level pendidikan persemesternya, setelah itu baru diterjemahkan

kedalam prota/promes madrasah. Selain itu juga dalam perencanaan kurikulum tentang penyusunan kalender akademik.dalam hal akademik

sekolah juga menyesuaikan jadwal pembelajarannya dengan kalender akademik dari provinsi.

Kesimpulan lintas siklus

Hasil yang diperoleh dalam temuan lintas kasus antara MAN Tapanuli Tengah adalah:

- 1) Selalu melakukan peningkatan kualitas pendidikan baik dari sisi akademik maupun nonakademik
- 2) Sebagai Madrasah yang unggul dengan ciri khas ketrampilan
- 3) Memiliki gagasan atau ide baru yang terkait dengan munculnya inovasi kurikulum muatan lokal (MULOK)
- 4) Memiliki tujuan agar siswamampu hidup dan memiliki *life skill*, jiwa kewirausahaan, kebangsaan dankeagamaan
- 5) Memiliki lulusan dan peluangyang diterimamasyarakat berdasarkan landasan ahlussunnah wal jama'ah

Tabel 4.18 Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapanuli Tengah

Aspek	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 1	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 2	Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN 3	Cross Situs Perencanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapteng
SDM	Setiap guru harus menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik.	Melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya serta komite Madrasah	staff Tata Usaha (TU), Waka-waka dan juga guru-guru serta Pengawas Madrasah, Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP); Mendatangkan Nara Sumber dari luar;	Pemberdayaan Stakeholder dalam perencanaan inovasi kurikulum baik tenaga pendidik (guru) maupun kependidikan (TU, Wakil, Komite, Pengawas)
Isi	Merecanakan inovasi kurikulum muatan lokal pada mata pelajaran PAI seperti Fikih,	Merencanakan untuk pembelajaran bahwa siswa selain mendapat ilmu umum, ilmu agama yang	Merencanakan perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu sekali untuk membahas materi-materi apa	merencanakan pembelajaran agama bagi siswa, baik secara teori maupun praktik, seperti

	akhlak, serta di bekal keahlian siswa seperti english language, lughotil arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka, serta yang lebih menarik adalah program tahfidz qur'an	didapat anak tidak hanya secara teori, maupun praktek seperti halnya wudhu, sholat, tahlil, dan amalan-amalan zikir setelah sholat.	saja yang masih sulit dalam proses mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya	pembelajaran Fikih, akhlak, tahfidz Qur'an, wudhu, sholat, tahlil, dan amalan zikir. Dan penyediaan keahlian tambahan atau ekstrakurikuler bagi siswa, seperti English Language, Lughotil Arabi, hadroh, qiroah, MC/pidato, menjahit, dan pramuka.
Metode	Dengan berkerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Agama, serta dilaksanakan pada awal ajaran baru.	Dilaksanakan setiap tahun, dilakukan dengan musyawarah dengan tim pengembangan kurikulum, yaitu guru, WKM, dan Komite	Dilakukan awal tahun ajaran baru, Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno	Dilaksanakan pada Awal Tahun Ajaran Baru, Melibatkan Proses Musyawarah dan Diskusi dan Fokus pada Kerjasama antar Guru
Media	Seminar bedah kurikulum	Media yang digunakan untuk merencanakan yaitu laptop dan infokus untuk rapat perencanaan inovasi kurikulum	Rapat perencanaan inovasi kurikulum	Menggunakan Media Rapat dan Musyawarah untuk merencanakan Inovasi Kurikulum.

2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. MAN 1 Tapanuli Tengah

Hasil temuan penelitian dalam pelaksanaannya kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini masih mencakup dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Dua kurikulum tersebut diberlakukan bagi kelas X dan XI untuk kurikulum 2013 & kelas XII untuk kurikulum 2006.

Jelasnya Untuk itu, kelas XII masih mengikuti Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) yang menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum terdiri atas:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Sedangkan untuk pelaksanaan kurikulum yang ada di MAN 1 Tapanuli Tengah ini tentunya masih mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), namun dalam pelaksanaannya juga mengadopsi kurikulum Madrasah yang khususnya dalam pelajaran muatan lokal dan pendidikan agama islam, sehingga Madrasah ini mempunyai nilai yang berbeda dengan Madrasah-Madrasah yang lainnya.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran kurikulum Madrasah ini tugas seorang guru itu sama dengan tugas seorang guru yang ada disekolah lainnya yaitu:

- 1) Menentukan RPP, Silabus
- 2) Menentukan materi yang akan di pelajari.
- 3) Menentukan kitab yang akan dikaji
- 4) Metode yang akan dipainya.

Dalam pengembangannya kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah perpegang teguh dengan prinsip:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Sedangkan dalam pelaksanaannya MAN 1 Tapanuli Tengah memegang teguh dengan prinsip:

- 1) Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- 2) Menegakkan 4 (empat) pilar belajar yaitu : Belajar untuk memahami dan menghayati; Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; Belajar untuk kehidupan bersama dan berguna bagi orang lain, dan; Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Setiap guru mata pelajaran menyediakan waktu di luar jam pelajaran, untuk konsultasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat.
- 4) Menggunakan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan fasilitas internet.
- 5) Mendayagunakan kondisi alam, sosial budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- 6) Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

Tujuan dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum terpadu di MAN 1 Tapanuli Tengah ini adalah: Terwujudnya siswa siswi yang menguasai materi sekaligus mempunyai kemampuan dalam membaca kitab kuning sehingga nanti secara kemampuan siswa siswi dapat memahami secara menyeluruh pada materi-materi yang diberikan oleh guru serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan dimasyarakat.

Ciri khusus kurikulum yang diterapkan yaitu dengan: Menggunakan pelajaran-pelajaran nasional didalamnya akan tetapi didalamnya juga menggunakan referensi-referensi langsung kitab-kitab kuning/klasik sehingga keilmuannya dapat dipastikan bahwa MAN 1 Tapanuli Tengah ini mempunyai referensi-referensi yang lebih luas dibanding dengan Madrasah yang lain. Sehingga dalam pengaplikasiannya ada sebuah unsur kebaruan dalam bidang kurikulum diantaranya adalah siswa secara langsung dituntut/dilatih secara mandiri untuk memahami kitab-kitab kuning/klasik. Sehingga nantinya siswa kedepan memiliki kemampuan untuk baca kitab secara baik dan benar terus kemudian siswa siswi dilatih untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari melalui ujian-ujian praktik yang diselenggarakan disetiap akhir semester

Dalam pelaksanaannya yang menjadi tujuan dari Inovasi Kurikulum Pendidikan adalah

- 1) Menambah literasi siswa dari segi keilmuannya sehingga siswa siswi diajarkan langsung untuk membaca kitab, memahami, dengan cara perhatian yang lebih dengan menggunakan beberapa metode yang sudah digunakan oleh setiap guru mapelnya;
- 2) Siswa dapat mengetahui sumber-sumber yang lebih dapat dipercaya dengan menggunakan referensi-referensi yang digunakan khususnya dalam menjelajah ilmu keagamaannya di lingkungan pondok pesantren.

b. MAN 2 Tapanuli tengah

Dalam pelaksanaannya ada sebuah kesamaan dalam kasus I yaitu kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu Standar BNSP, yaitu dengan mengikuti kurikulum Nasional kemudian diadopsi kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Departemen Agama RI, sehingga untuk pelajaran-pelajaran muatan lokal itu dikemas oleh Madrasah sendiri.

Pengembangan kurikulum didasarkan pada konsep diantaranya:

- 1) (*Curikulum Development*), dimana keseluruhan dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum direncanakan dalam satu kesatuan. konsep ini menghendaki adanya satu tim yang sejak awal merancang ide kurikulum.
- 2) (*Curriculum Idea*) konsep ini menghendaki adanya satu tim yang sejak awal merancang ide kurikulum.
- 3) dokumen kurikulum (*Curriculum Konstruktion*),
- 4) implementasi curriculum (*Curriculum Implementation*), dan
- 5) evaluasi kurikulum (*Curriculum Evaluation*). Yang di desain dalam satu desain yang utuh utuh (*Grand Desaign*).

Temuan selanjutnya dalam pelaksanaannya untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini diantaranya dengan:

- 1) Menerapkan System Poin
- 2) Mengoptimalisasi Kualitas Kegiatan Osis
- 3) Menyelenggarakan Berbagai Bentuk Pengembangan Diri,
- 4) Program Ktrampilan/Skill
- 5) Exceelen Program
- 6) Study Club
- 7) Kesenian , Rebana, Musik, Drama dan MTQ
- 8) Olah Raga, Sepak Bola, Takrow, Volly, Basket, Bela Diri Porsigal Dan Jujitsu .
- 9) Pramuka Dan PMR .
- 10) Pelatihan Kerja Dari BLK Dan UPTK

c. MAN 3 Tapanuli Tengah

Hasil penelitian di MAN 3 Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa terdapat beberapa implementasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupun kelembagaanya. implementasi kurikulum terbagi menjadi empat yaitu: a) pengecekan kesiapan guru, hal ini mencakup dengan kesiapan perangkat pembelajaran dan interaksi guru dengan siswa dalam proses

belajar mengajar yang selanjutnya akan di brifing/evaluasi setiap minggu dan semester; b) pemeriksaan 3 bulan sekali yaitu dengan melihat rapor guru atau catatan guru selama proses mengajar kemudian akan diadakan perencanaan implementasi yang di lakukan oleh kepala madrasah, penyebaran angket kepada siswa dan waka kurikulum. Hai ini dilakukan 1 pekan sebelum pembelajaran dimulai dan akan di bahas dalam rapat koordinasi yang akan dihari oleh pinpinan dan bawahan; c) penanaman nilai-nilai keislaman, yaitu dalam akademik dan kegiatan diluar akademik. Dalam akademik adalah menerapkan nilai-nilai sains dan religius dan akan menghasilkan ilmu dunia dan akhirat. Adapun perbandingan antara ilmu dan agama di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu: untuk kelas 10 ilmu 30% dan 70% untuk agama, kelas 11 ilmu 40% untuk kegiatan nonakademik 60%, sedangkan untuk kelas 12 lebih difokuskan ke ilmu karena kelas ini akan mengikuti UN oleh karena itu kelas 12 lebih difokuskan pada latihan-latihan Tryout; d) IHT yaitu mengadakan pelatihan dalam rangka untuk membina guru-guru agar dapat bekerja lebih baik lagi dan bekerjasama dengan sekolah lain serta mengadakan pertukaran guru untuk mengambil pelajaran-pelajaran di madrasah tersebut dan menerapkannya di MAN 3 Tapanuli Tengah sehingga kinerja guru dapat meningkat dan pastinya akan berdampak pada mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan diatas di dukung oleh teori yang di kemukakan Zaenul Fitri bahwa Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Pelaksanaan kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.

Selanjutnya sebagaimana yang telah dilakukan pihak madrasah yaitu dengan menyusun program pelaksanaan kurikulum sebagai pedoman teknis pelaksanaan kurikulum di lapangan ini sesuai dengan pendapat Hamalik, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum terdapat tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi proses. Lebih lanjut ia menjelaskan alam pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan, dan harian. Program yang telah dikembangkan ini disajikan dalam bentuk dokumen-dokumen di atas yang sangat berguna bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (ulangan harian, tugas, ujian semester).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil temuan berikutnya menunjukkan bahwa program pelaksanaan kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah meliputi: a) program kegiatan tahunan, b) program kegiatan semester c) Semua program ini dibuat secara sederhana dengan panduan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik. Artinya, program tahunan dan semester di madrasah dikembangkan dari program kegiatan madrasah, segala program yang dibuat oleh Waka Kurikulum tidak boleh bertabrakan dengan agenda kegiatan rutin madrasah madrasah. Dalam program pelaksanaan kurikulum terdapat integrasi program pelaksanaan kurikulum antara akademik dan non akademik, yang terletak pada penyatuan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik sebagai acuan dalam kegiatan pendidikan akademik sendiri dan sekaligus acuan kegiatan pesantren.

Hasil temuan penelitian mengenai mengintegrasikan kurikulum berbasis umum dan berbasis agama. Bentuk integrasi ini tidak hanya terpusat ketika dikelas saja tetapi dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai spiritual tetap ditanamkan sekaligus keterampilan siswa dan siswi. Ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung apapun materi yang sedang diajarkan berdasarkan kebijakan dari lembaga guru harus selalu bisa memberikan dalil tentang materi tersebut, hal ini dilakukan agar nilai-nilai spiritual selalu terjaga apapun pelajarannya.

Begitupun pula dengan kegiatan-kegiatan diluar kelas, dalam agenda apapun para siswa selalu dianjurkan memulai kegiatan dengan berdoa Bersama. Inilah yang dimaksud dengan integrasi kurikulum berbasis umum dan berbasis agama yang tujuannya yaitu untuk selalu

mengingatkan kepada santri bahwa dalam kegiatan apapun yang dilakukan harus selalu mengingatkan siswa pada Allah SWT.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa tujuan dari integrasi dalam pelaksanaan kurikulum di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu agar nilai-nilai spiritual tetap terjaga sehingga bisa menjadi tradisi atau ciri khas dalam pembelajaran di MAN 3 Tapanuli Tengah. apabila dikaitkan dengan konsep Integrasi dalam pembelajaran di MAN 3 Tapanuli Tengah maka hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Gestalt yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata (2012) mengenai model interaksi sosial, Model interaksi sosial Gestalt menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan diantara peserta didik.

Model tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berhubungan dengan orang lain, terlibat dalam proses-proses yang demokratis dan bekerja secara produktif dalam masyarakat. Model interaksi sosial menitikberatkan pada hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat (*learning to life together*).

Pelaksanaan kurikulum adalah tindakan nyata dari rencana yang dibuat dalam perencanaan untuk dilaksanakan secara konsisten dan kontinyu terlebih lagi menyangkut dengan penerapan integrasi tersebut karena Allah tidak menyukai orang-orang yang sudah membuat rencana tetapi tidak dilakukan dengan baik, karena indikator keberhasilan dalam implementasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam adalah adanya wujud nyata dari apa yang direncanakan. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam firman Allah surat Al-An'am ayat yang artinya:

katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sesuai kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat pula. Kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) memperoleh hasil yang baik di sunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.” (Quran Surah. Al-an'am: 135)

Kesimpulan Lintas Siklus

- 1) Sama-sama menggunakan landasan kurikulum yang sama yaitu mengacu pada BSNP
- 2) Melakukan pengembangan kurikulum pada mata pelajaran keagamaan.
- 3) Bekerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas siswa dalam bidang ketrampilan
- 4) Melakukan stady banding dengan Madrasah atau lembaga-lembaga lain sebagai pertimbangan peningkatan pendidikan.
- 5) Mengadakan praktek ibadah secara terstruktur untuk siswa untuk meningkatkan mutu dalam bidang keagamaan
- 6) Membina siswa untuk tetap disiplin dalam bertingkah maupun beradministrasi
- 7) Mengadakan praktik langsung pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan dan olahraga

Tabel 4.19 Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapanuli Tengah

Aspek	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 1	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 2	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN 3	Cros Situs Pelaksanaan Inovasi Kurikulum MAN Tapteng
SDM	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran agama.	Pelaksanaan inovasi kurikulum oleh seluruh pengelola Madrasah	Seluruh guru yang mengajar di MAN 3 Tapanuli Tengah.	Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Tapanuli tengah dilakukan oleh Guru yang mengajar, terkhusus guru bidang Agama.
Isi	Man 1 Tapanuli Tengah sudah mulai	Pelaksanaan inovasi kurikulum tetap melaksanakan	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	Inovasi kurikulum di MAN tapanuli tengah yaitu

	melakukan inovasi kurikulum seperti menerapkan Kumer dan pengembangan mata pelajaran agama.	kurikulum nasional akan tetapi di tambah dengan mulok keagamaan	dengan selalu menerapkan nilai-nilai Islam	mengembangkan Mapel Agama, Penambahan Mulok dengan tetap melaksanakan Kurikulum Nasional.
Metode	Pelaksanaannya dilakukan dengan bertahap, Mengambil materi ² yang lebih dalam untuk memperluas pemahaman siswa mengenai materi dan pembelajaran.	Metode pelaksanaan inovasi kurikulum dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dikembangkan dan di inovasi, memperbaiki proses pembelajaran yang diajarkan dan untuk perkembangannya siswa dalam memahami, menghanyati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, serta menyelaraskan nilai-nilai keimanan sesuai dengan kompetensi sikap dan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni	Mempersiapkan RPP dan Silabus untuk menginovasi kurikulum pada MAN 3 Tapanuli Tengah	Metode Pelaksanaan inovasi Kurikulum pada MAN Tapteng yaitu dengan cara bertahap dan memasukkan ke dalam perangkat pembelajaran.
Media	Media pelaksanaan Inovasi Kurikulum tersebut adalah	Media pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu RPP, Silabus,	Rapat setiap 3 bulan sekali sebagai media mengontrol pelaksanaan	Media yang digunakan pada MAN Tapanuli Tengah untuk pelaksanaan

	RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya.	Dokumen Kurikulum dan administrasi pendidikan lainnya.	inovasi kurikulum.	inovasi kurikulum yaitu Perangkat Pembelajaran yang di evaluasi setiap semester.
--	---	--	--------------------	--

3. Pengevaluasian Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

a. MAN 1 Tapanuli Tengah

Secara khususnya evaluasi yang dilakukan pada MAN 1 Tapanuli Tengah ini mencakup beberapa cakupan diantaranya: evaluasi guru, dan evaluasi siswa

1) Evaluasi Guru

Dalam pengevaluasian guru ini ada tiga poin pokok yang harus di samapaikan diantaranya:

Dengan menggunakan form, secara administrasi evaluasi yang dilakukannya itu seorang guru harus mengisi poin-poin yang sudah ditentukan dalam fon tersebut.

- a) Dengan menggunakan supervisi klinis.
- b) Dengan mengadakan review bersama guru-guru di akhir semester.
- c) Evaluasi Diri Madrasah (EDM), yang sifatnya secara individu.

2) Evaluasi Siswa

Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan untuk mengevaluasi siswa dalam pembelajarannya yaitu dengan:

- a) Melihat hasil setiap semester
- b) Mengadakan pertemuan secara individu
- c) Pengulangan materi dalam setiap pertemuan
- d) Mengadakan kelas khusus bagi siswa yang masih kurang

3) Tujuan Evaluasi

- a) Untuk mengetahui program/usaha yang sudah dicapainya.

b) Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapinya sehingga masala-masalah yang dihadapinya bisa terselesaikan dengan baik.

4) Kendala yang dihadapi dalam pengevaluasian

Secara Administrasi atau dokumen masih ada juga yang belum terisi dengan baik, sehingga tidak bisa memantau dengan lebih teliti dan akurat dalam penilaian apakah masih kurang dalam pencapaiannya atau malah sudah lebih jauh seperti yang diharapkan. Pelaksanaan evaluasi yang di lakukannya itu yang berlaku dilaksanakan pada setiap semester, bulan dan minggu, sesuai dengan tingkat pengevaluasian yang ada.

b. MAN 2 Tapanuli tengah

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh MAN 2 Tapanuli Tengah untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan kepada tenaga pendidik maupun pada kepala bidang tertentu antara lain:

1) Dengan membuat buku laporan program, pemantauan, dan laporan.

Dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang kertampilan dan bidang- bidang yang lainnya melaporkan setiap genda dan ketercapaiannya, laporan ini dilakukan tidak hanya setiap semesternya namun juga dalam stiap bulannya.

2) Dengan mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Dalam hal ini guru dimintai pertanggung jawaban dengan rancangan yang terkait dengan kompetensi dasar beserta dengan pembahasan materi yang akan di ajarkan. Sehingga untuk kedepannya tau keperluan materi- materi yang harus direncanakan demi untuk kemajuan pendidikan yang ada.

Laporan ini juga dilakukan tidak hanya pada setiap semester tetapi juga dilakukan pada setiap bulannya.

Selanjutnya temuan penelitian yang dilakukan MAN 2 Tapanuli Tengah dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan adalah:

- 1) Dengan cara mengadakan pertemuan dalam setiap bulannya dan juga mengadakan pada setiap semesternya. Yang tujuannya untuk menganalisis sekaligus mengevaluasi terkait dengan ketuntasan-ketuntasan yang sudah tercapai seperti data tentang hasil belajar siswa, merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dll.
- 2) Penilaian Kinerja Guru, bertujuan untuk mengukur sejauh mana penanaman sikap kedisiplinan serta untuk mengetahui sejauh mana seseorang pendidik dalam mewujudkan sikap amanah.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran, evaluasi yang selanjutnya yaitu dengan melihat hasil ketercapaian dalam menyusun dan merancang rencana pembelajaran

Pengevaluasian yang selanjutnya dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah ini yaitu dengan cara mensupervisi. Sasaran oyek supervisi adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam hal penyampain materi. Adapun Tujuan dari supervisi yang ada di MA ini adalah diantaranya:

- 1) Meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan merencanakan proses pembelajaran dikelas
- 2) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran
- 3) Meningkatkan layanan profesionalisme guru kepada peserta didik.
- 4) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan guru

c. MAN 3 Tapanuli Tengah

Evaluasi manajemen kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya, maupun dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan-kegiatan yang masih bersangkutan dengan manajemen kurikulum.

Kegiatan evaluasi kebutuhan dan kelayakan terhadap manajemen kurikulum adalah suatu keharusan yang esensial dalam rangka

pengembangan program kegiatan pendidikan pada umumnya dan peningkatan kualitas peserta didik pada khususnya. Hal ini terkait dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai unsur utama pelaksanaan dan keberhasilan program pendidikan yang pada gilirannya membutuhkan pengelolaan dan pelaksanaan yang mampu menjalankan kegiatan pendidikan yang lebih berdaya saing.

Evaluasi manajemen kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi atau data untuk digunakan sebagai alat pertimbangan mengenai nilai dan arti dari idealnya kurikulum dalam suatu konteks tertentu.

Bentuk pokok evaluasi manajemen kurikulum dilakukan satu tahun sekali dan dilaksanakan diakhir tahun pembelajaran sebagai dasar penyusunan KTSP ditahun berikutnya. Evaluasi ini bersifat global dan mendasar. Ini merupakan akan menjadikan pertimbangan apa saja yang perlu diperbaiki untuk menjadikan lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah dilingkup regional Sumatera Utara maupun Nasional.

Kemudian di MAN 3 Tapanuli Tengah ada evaluasi manajemen kurikulum yang bersifat rutin yang dilakukan setiap bulan melalui rapat dinas dan juga evaluasi manajemen kurikulum yang bersifat incidental yang dilakukan sewaktu-waktu menurut kebutuhan peserta didik di MAN 3 Tapanuli Tengah.

Evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah memang ada TIM khusus guna Pengembangan Kurikulum tersendiri yang terdiri dari dewan guru, komite, pengawas pendidikan, stake holder, dan juga guru BK. Dari setiap evaluasi yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah akan menghasilkan kebijakan, dan kebijakan akan selalu ada dampak positif dan negative yang menyertai. Adapun bukti minimal hasil evaluasi manajemen kurikulum secara langsung adalah tetap dapat berjalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di madrasah dan dampak tidak langsungnya adalah peningkatan kualitas pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah.

Hasil penelitian di MAN 3 Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa terdapat beberapa implementasi evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupu kelembagaanya. Implementasi evaluasi kurikulum tersebut diantaranya adalah: a) Evaluasi Input yang meliputi alokasi waktu evaluasi dimana dalam alokasi waktu ini dapat dialokasikan menjadi tiga yaitu evaluasi mingguan (senin dan sabtu), semester, dan tahunan; b) Evaluasi Proses yang meliputi pembahasan evaluasi dimana dalam pembahasan evaluasi yaitu yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP) dan penyebaran angket ke siswa; c) Evaluasi Output yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya. Berdasarkan hasil temuan mengenai evaluasi input di atas didukung oleh teori menurut Hamalik evaluasi input adalah evaluasi yang dapat merumuskan pemecahan masalah terkait dengan hambatan, kecakapakerja (para guru), kemampuan, dan biaya ekonomi. Selain itu Nasution juga menyatakan bahwa evaluasi input merupakan strategi implementasi kurikulum ditinjau dari segi efektifitas dan ekonomi. Jadi, dari evaluasi input kurikulum ini diharapkan menghasiklkan pemecahan masalah pada unsur-unsur internal akademik ataupun non akademik.

Evaluasi input yang meliputi alokasi waktu evaluasi. Terkait dengan alokasi waktu evaluasi MAN 3 Tapanuli Tengah bisa dikatakan cukup baik dalam perbaikan kurikulum kedepannya karena selalu adanya pengevaluasian setiap minggu, semester, dan tahunan.

Evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi kurikulum. Dalam hal ini yang akan di evaluasi yaitu yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP), dalam arti untuk mengetahui sejauh mana perangkat pembelajaran tersebut di terapkan apakah masih ada yang kurang atau belum, telah sesuai target atau belum, dan akan terus di evaluasi sampai mencapai target.

Sumber daya manusia kinerja tenaga pendidik MAN 3 Tapanuli Tengah juga dapat dikatakan cukup selektif dalam menerima tenaga

pendidik baru selain harus memiliki kecakapan dan tingkah laku yang baik tenaga pendidik dan bisa memberikan suri tauladan yang baik kepada murid, dan satu hal yang menjadi perhatian terhadap tenaga pendidik yaitu harus bisa mempunyai visi dan misi yang sama dengan lembaga agar proses pembelajaran bisa menghasilkan output yang sesuai dengan harapan.

Adapun bentuk evaluasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum itu sendiri yang dilakukan oleh MAN 3 Tapanuli Tengah ada dua jenis yaitu evaluasi langsung yang berdasarkan pengamatan dari kepala madrasah dan waka kurikulum kemudian ada evaluasi tidak langsung, berupa angket yang disebar kepada peserta didik dan diminta memberikan penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang masih ada kaitannya dengan manajemen kurikulum. Evaluasi output yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya. Untuk menciptakan kurikulum yang lebih baik yaitu dengan terus-terus mengevaluasi perangkat pembelajaran, kinerja gurunya dan lain-lain.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti jabarkan diatas terkait dengan evaluasi input, pada dasarnya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamid hasan (2000) yang mengatakan ada beberapa tujuan dari kurikulum yaitu:

- a. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- b. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta factor faktor dan berkontribusi dalam suatu lingkungan.
- c. Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- d. Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

Jadi, evaluasi dilakukan setelah rencana dilaksanakan sebagai penyempurnaan atas kualitas dari pelaksanaan atau implementasi sebelumnya.

Selanjutnya yang menjadi point dalam pelaksanaan evaluasi manajemen kurikulum yaitu evaluasi proses yang meliputi: pengevaluasian kurikulum mengenai permasalahan-permasalahan yang belum tuntas terkait dengan perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus dan RPP) yang dilakukan oleh pimpinan, kepala madrasah, Waka Kurikulum, staff komite dan juga dewan guru.

Dalam manajemen kurikulum untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam evaluasi merupakan salah satu fungsi yang harus dijalankan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 2-3 yang berbunyi:

Artinya:“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi 3. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta” (Q.S Al-Ankabut: 2-3)

Poin terakhir yang menjadi temuan penelitian terkait dengan evaluasi manajemen kurikulum yakni evaluasi output yang meliputi: perbaikan kurikulum kedepannya.

Evaluasi output ini yaitu dimana dalam proses pengevaluasiannya terdapat perbaikan-perbaikan sehingga akan menghasilkan output yang baik yaitu dengan adanya pelaksanaan kurikulum yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan mengenai evaluasi output di atas didukung oleh teori Stufflebeam dalam Hasan yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana manajemen kurikulum yang diimplementasikan tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan kelompok yang menggunakannya.

Hasil tercapainya kurikulum dapat dilihat dari prestasi peserta didik baik prestasi akademik atau non akademik, nilai akhir raport mereka pada semester ganjil dan genap, jumlah siswa tinggal kelas ada apa tidak dan lain sebagainya. Analisis tersebut disesuaikan dengan target dan program perencanaan yang telah dilakukan. Selanjutnya terlihat apakah hasilnya sudah tercapai atau belum.

Dengan adanya hasil evaluasi manajemen kurikulum, ini merupakan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk menjadikan MAN 3 Tapanuli Tengah terus bersinar ditengah-tengah masyarakat Tapanuli tengah.

Kesimpulan Lintas Siklus

- a. Evaluasi dilakukan secara bertahap baik dalam setiap semester maupun setiap bulan
- b. Agenda evaluasi dilakukan oleh pihak pimpinan Madrasah dengan tema evaluasi diri Madrasah (EDM) diwilayah tenaga kependidikan
- c. Evaluasi waka kurikulum dilaksanakan secara insidental dengan tema bahan kegiatan kurikulum (review) dimasing-masing jurusan.
- d. Evaluasi guru dilakukan secara berangsur untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan di Madrasah

Berdasarkan hasil analisis lintas kasus maka peneliti dapat menghasilkan proposisi sebagai berikut:

Proposisi Penelitian

1. Perencanaan Inovasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN Tapanuli Tengah
 - a. Jika kepala madrasah merencanakan inovasi kurikulum dengan efektif dan efisien maka akan tercapai formulasi dalam peningkatan Kualitas lembaga pendidikan Islam.
 - b. Jika seluruh civitas Madrasah ikut andil dan mendukung dalam merencanakan inovasi kurikulum baik dari sisi akademik maupun non akademaik maka akan tercapai Inovasi Kurikulum Pendidikan.

- c. Pemenuhan kebutuhan Madrasah dan masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan yang unggul dari segi agama dan ketrampilan maka akan tercapai Inovasi Kurikulum Pendidikan.
2. Pelaksanaan Inovasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN Tapanuli Tengah
 - a. Jika kepala madrasah melaksanakan inovasi kurikulum yang difokuskan pada aspek-aspek kekhasan Madrasah maka akan membawa dampak positif dan tercapainya kualitas lembaga pendidikan Islam.
 - b. Jika kepala seluruh civitas madrasah melaksanakan program kesiswaan diwilayah keagamaan dan ketrampilan dengan efektif maka akan membentuk karakter mandiri siswa yang bermutu dalam ilmu pengetahuan, ketaqwaan.
 - c. Jika dalam pelaksanaan Program keahlian dan pengembangan siswa *life skill* yang bekerja sama dengan lembaga lain dilaksanakan secara produktif maka akan membawa perkembangan positif bagi lembaga pendidikan.
 3. Pengevaluasian Inovasi kurikulum dalam Inovasi Kurikulum Pendidikan di MAN Tapanuli Tengah
 - a. Jika kepala madrasah melakukan pengevaluasian sesuai dengan jadwal yang ditentukan maka akan mempercepat proses pembenahan program lembaga pendidikan Islam yang bermutu.
 - b. Jika seluruh civitas madrasah betul-betul memperhatikan langkah evaluasi kurikulum ditingkat waka kurikulum maka akan mempercepat proses pembenahan dalam review kurikulum madrasah.
 - c. Jika Pengawasan Pimpinan pemerintah daerah Cabang lembaga pelaksana pendidikan dilaksanakan dengan efektifitas dan efisiensi maka akan meningkat status lembaga pendidikan dibawahnya.

Tabel 4.20 Evaluasi Kurikulum MAN Tapanuli Tengah

Aspek	Evaluasi Inovasi	Evaluasi Inovasi	Evaluasi Inovasi	Cross Situs Evaluasi
-------	------------------	------------------	------------------	----------------------

	Kurikulum MAN 1	Kurikulum MAN 2	Kurikulum MAN 3	Inovasi Kurikulum MAN Tapteng
SDM	Kepala Madrasah, dan di bantu TIM Pengembang Kurikulum	Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum	Kepala Madrasah, TIM Pengembangan Kurikulum	Dilakukan oleh Kepala Madrasah dan TIM Pengembang
Isi	melakukan evaluasi dari pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya manata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan Madrasah, kepala Madrasah juga melakukan evaluasi melalui hasil observasi dan supervisi pembelajaran di kelas	Kepala Madrasah mengevaluasi Guru mengenai pelaksanaan inovasi kurikulum yang telah di laksanakan, dan juga mengevaluasi dari segi siswa, apakah pelaksanaan inovasi kurikulum berhasil atau tidak.	Kepala madrasah dan TIM mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran.	Melaksanakan Evaluasi langsung dengan kegiatan supervisi terhadap guru dan siswa serta perangkat pembelajaran.
Metode	Pengamatan Lansung dan Tidak langsung, seperti teman Sejawat atau dari TIM Pengembang Kurikulum.	Membuat buku laporan program, pemantauan, dan laporan. Dalam buku laporan ini semua bidang baik bidang kurikulum, sarana prasarana, bidang kertampilan dan bidang-bidang yang lainnya melaporkan	mengadakan evaluasi pada hari sabtu dan senin yang akan di hadiri oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan. Dan akhir semester juga dilakukan evaluasi kurikulum.	Pengamatan langsung dan tidang langsung oleh TIM yang dilaporkan ke pada bidang kurikulum secara rutin.

		setiap genda dan ketercapaiannya		
Media	Supervisi Pembelajaran, Penilaian Hasian, UTS dan akhir semester	Media yang di gunakan adalah intrumen supervisi guru, baik pelaksanaan maupun keberhasilan dalam menginovasi kurikulum.	Yang menjadi media untuk mengevaluasi pelaksanaan inovasi kurikulum yaitu Rapat bulanan, 3 bulanan, awal semester, dan akhir semester,	Kegiatan Supervisi dan ujian siswa merupakan bahan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan inovasi kurikulum.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kesalahan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya:

- a. Keterbatasan Waktu Penelitian Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan, dan situasi pada lembaga madrasah juga dapat berubah.
- b. Keterbatasan Kemampuan Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyaknya keterbatasan kemampuan penulis khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari pembimbing yang lebih mumpuni.
- c. Keterbatasan Objek Penelitian Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud ialah ketika terdapat responden yang kurang terbuka dalam menjawab instrumen yang diajukan oleh peneliti. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada Manajemen Inovasi Kurikulum di MAN Tapanuli Tengah.

Meskipun banyaknya hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN